



PT Champion Pacific Indonesia Tbk

Sustaining Growth through Excellent Execution

Laporan
Tahunan
2013
Annual
Report

Daftar isi

Content

02	Kinerja 2013 / 2013 Performance
04	Ikhtisar Keuangan / <i>Financial Highlights</i>
06	Ikhtisar Operasional / <i>Operational Highlights</i>
06	Ikhtisar Saham / <i>Share Highlights</i>
07	Informasi Saham / <i>Share Information</i>
08	Peristiwa Penting 2013 / <i>Significant Events in 2013</i>
09	Penghargaan dan Sertifikasi / <i>Awards and Certifications</i>
10	Laporan Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners' Report</i>
14	Laporan Direksi / <i>Board of Directors' Report</i>
18	Profil Perusahaan / Company Profile
20	Visi dan Misi / <i>Vision and Mission</i>
21	Jejak Langkah / <i>Milestones</i>
22	Sekilas Perusahaan / <i>Company at a glance</i>
23	Bisnis Perusahaan / <i>Company Business</i>
24	Struktur Organisasi / <i>Organization Structure</i>
25	Komposisi Pemegang Saham / <i>Shareholders' Composition</i>
25	Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal / <i>Professionals and Institutions Supporting Capital Market</i>
26	Sumber Daya Manusia / Human Resources
30	Diskusi dan Analisis Manajemen / Management Discussion and Analysis
32	Tinjauan Kinerja Operasional / <i>Operational Performance Review</i>
33	Tinjauan Kinerja Keuangan / <i>Financial Performance Review</i>
37	Aspek Pemasaran / <i>Marketing Aspects</i>
37	Strategi 2014 / <i>Strategy 2014</i>
38	Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance
40	Implementasi Tata Kelola Perusahaan / <i>Implementation Of Good Corporate Governance</i>
41	Struktur Tata Kelola Perusahaan / <i>GCG Structures</i>
49	Sistem Pengendalian Internal / <i>Internal Control System</i>
51	Manajemen Risiko / <i>Risk Management</i>
52	Perkara Hukum / <i>Legal Conduct</i>
52	Budaya Korporasi dan Etika Bisnis / <i>Code of Conduct and Business Ethics</i>
52	Program Kepemilikan Saham Karyawan / <i>Employee Stock Allocation Program</i>
52	Sistem Whistleblowing / <i>Whistleblowing System</i>
53	Keterbukaan Informasi / <i>Information Disclosure</i>
54	Tanggung Jawab Sosial / Corporate Social Responsibility
56	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / <i>Social and Community Development</i>
57	Lingkungan Hidup / <i>Environment</i>
57	Tanggung Jawab terhadap Pelanggan / <i>Responsibility towards Customers</i>
58	Informasi Perusahaan / Corporate Information
60	Profil Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners' Profile</i>
62	Profil Direksi / <i>Board of Directors' Profile</i>
64	Profil Komite Audit / <i>Audit Committees' Profile</i>
65	Profil Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary' Profile</i>
65	Profil Ketua Audit Internal / <i>Chief of Internal Audit's Profile</i>
66	Laporan Pertanggungjawaban / Responsibility Statement
68	Laporan Keuangan Konsolidasi / Consolidated Financial Statements

Sustaining Growth through Excellent Execution

PT Champion Pacific Indonesia Tbk memiliki reputasi sebagai perusahaan ternama yang dipercaya oleh berbagai perusahaan farmasi dan *consumer goods* terbesar di Indonesia. Pada tahun 2013, reputasi ini terus berlanjut dengan hasil unggul yang memuaskan seluruh pemangku kepentingan.

Kualitas produksi pilihan yang berpadu dengan keunggulan teknologi dan sumber daya manusia kompeten dipercaya akan membuat PT Champion Pacific Indonesia Tbk memiliki kapabilitas untuk terus menopang pertumbuhan usaha yang telah terbangun menuju tahun-tahun yang penuh dengan kesuksesan.

PT Champion Pacific Indonesia Tbk holds a reputation as a reputable company that is trusted by some of the largest companies in pharmaceutical and consumer goods industries in Indonesia. In 2013, this reputation continues to be upheld with superior results that satisfy all stakeholders.

High quality product combined with superior technology and competent human resources are believed to be the one that will be able to make the credibility of PT Champion Pacific Indonesia Tbk remain at its highest to support the business growth that has been built into years of success.

01

Kinerja 2013

2013 Performance





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Keterangan	2013	2012	2011	Description
Laporan Laba Rugi Komprehensif				Statement of Comprehensive Income
Penjualan Bersih	643.403	556.446	512.774	Net Sales
Laba Kotor	90.752	85.185	93.649	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	35.030	44.508	55.322	Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	35.030	44.508	55.322	Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	19.718	27.373	36.474	Total Comprehensive Income Attributable to Owner of the Parent Entity
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	15.312	17.134	18.849	Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial Position
Jumlah Aset	314.747	312.343	355.580	Total Assets
Jumlah Liabilitas	89.004	70.314	64.994	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	143.836	163.006	227.992	Total Equity
Rasio Keuangan (dalam Persentase)				Financial Ratios (in Percentage)
Rasio Laba terhadap Aset	6,26	8,76	10,26	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	13,71	16,79	16,00	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Penjualan Bersih	3,06	4,92	7,11	Profit to Net Sales Ratio
Rasio Lancar	3,39	4,36	5,77	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,62	0,43	0,29	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,28	0,23	0,18	Debt to Asset Ratio
Data Lainnya				Other Information
Jumlah Saham yang Beredar (lembar penuh)	972.204.500	972.204.500	972.204.500	Total Outstanding Shares (in full amount)
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah penuh)	20,28	28,16	37,52	Basic Earnings per Share (in full amount)

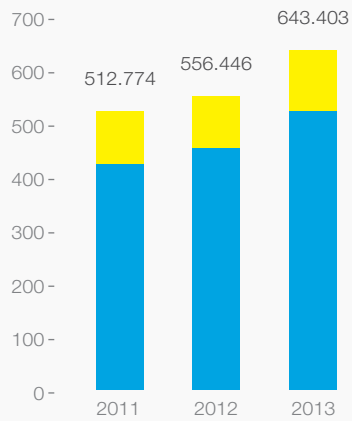
Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

In million Rupiah unless stated otherwise



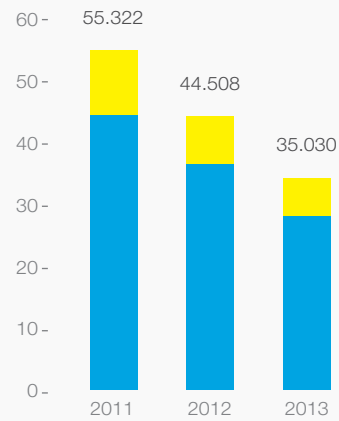
Penjualan Bersih

Net Sales



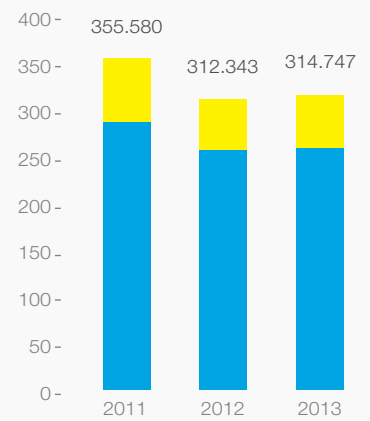
Laba Tahun Berjalan

Income for the Year



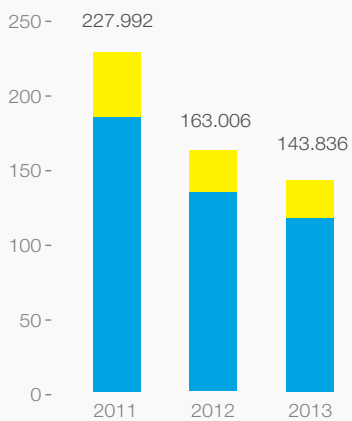
Jumlah Aset

Total Assets



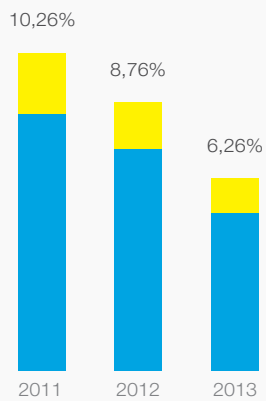
Jumlah Ekuitas

Equity



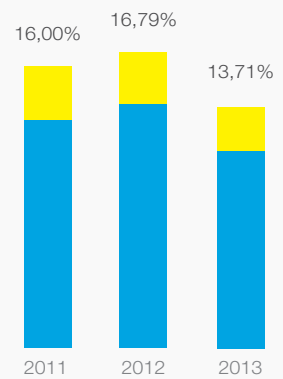
Rasio Laba terhadap Aset

Return on Assets



Rasio Laba terhadap Ekuitas

Return on Equity



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Deskripsi Description	Realisasi 2013 2013 Achievement	Target 2013 2013 Target	Pencapaian (%) Achievement (%)
Farmasi / Pharmacy	469.869	475.941	98,72
Non-farmasi / Non-pharmacy	173.534	164.033	105,79
Jumlah / Total	643.403	639.974	100,54

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

In million Rupiah unless stated otherwise

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Pergerakan Harga Saham PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR)

Share Price of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR)

Keterangan	2013				Description
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Saham Tertinggi	470	560	365	310	Highest Stock Price
Harga Saham Terendah	380	375	300	295	Lowest Stock Price
Harga Penutupan	440	395	305	295	Closing Price
Volume Saham yang Diperdagangkan (lembar saham)	24.023.000	18.109.000	7.708.000	1.286.500	Shares Traded in Volume (shares)
Kapitalisasi Pasar (Rupiah)	462.000.000.000	414.750.000.000	296.552.372.500	286.800.327.500	Market Capitalization (Rupiah)

Keterangan	2012				Description
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Saham Tertinggi	760	740	480	495	Highest Stock Price
Harga Saham Terendah	475	400	420	375	Lowest Stock Price
Harga Penutupan	670	430	440	375	Closing Price
Volume Saham yang Diperdagangkan (lembar saham)	172.332.500	22.728.500	6.786.000	8.824.500	Shares Traded in Volume (shares)
Kapitalisasi Pasar (Rupiah)	703.500.000.000	451.500.000.000	462.000.000.000	393.750.000.000	Market Capitalization (Rupiah)

Informasi Saham

Share Information

Kronologis Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Keterangan Description	Tanggal Pencatatan Listing Date	Penambahan/Pengurangan Saham Shares Addition/Reduction	Akumulasi Saham Shares Accumulation
IPO IPO	29 Oktober 1990 October 29, 1990	3.500.000	3.500.000
Listing Listing	19 Mei 1992 May 19, 1992	1.750.000	5.250.000
Dividen (5:1) Dividend (5:1)	24 Agustus 1993 August 24, 1993	(3.500.000)	1.750.000
Saham Bonus (3:2) Shares Dividend (3:2)	1 Desember 1993 December 1, 1993	5.250.000	7.000.000
Penawaran Umum Terbatas Right Issue	12 Juli 1995 July 12, 1995	28.000.000	35.000.000
Pemecahan Saham Stock Split	16 Agustus 1999 August 16, 1999	1.015.000.000	1.050.000.000
Penurunan Modal Capital Reduction	26 Juni 2013 June 26, 2013	(77.795.500)	972.204.500

Dalam lembar saham (jumlah penuh)

In shares (full amount)

Ikhtisar Saham dan Aksi Korporasi yang Penting dalam Sejarah Perusahaan

Perusahaan melakukan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering atau IPO) pada tanggal 29 Oktober 1990 dengan nama PT Igar Jaya Tbk (IGAR) untuk 3.500.000 lembar saham atau sebesar 40% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran Saham Perdana dengan harga penawaran Rp5.100 per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Penawaran Tender atas saham PT Champion Pacific Indonesia Tbk (d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk) dilaksanakan pada bulan Oktober 2010. Kepemilikan saham oleh entitas pengendali baru yakni PT Kingsford Holdings adalah sebesar 772.112.420 lembar saham atau mewakili 79,42% dari modal disetor. Mengingat kepemilikan saham PT Kingsford Holdings lebih kecil dari 80% (delapan puluh per seratus) dari modal disetor PT Champion Pacific Indonesia Tbk, dengan demikian tidak terdapat kewajiban bagi PT Kingsford Holdings untuk mengalihkan kembali saham PT Champion Pacific Indonesia Tbk kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.H.I.5.

Pada tanggal 26 Juni 2013, Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan telah berubah dari Rp52.500.000.000 yang terdiri dari 1.050.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham menjadi Rp48.610.225.000 yang terdiri dari 972.204.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham.

Share Highlights and Important Corporate Actions in the Company's History

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) on October 29, 1990 under the name of PT Igar Jaya Tbk (IGAR) for 3,500,000 shares or equal to 40% of total issued and Fully paid capital after Initial Public Offering with offering price of Rp5,100 per share in Indonesia Stock Exchange.

Tender Offering on the shares of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (i.e. PT Kageo Igar Jaya Tbk) was conducted on October 2010. The share ownership of the new controlling shareholder, which is PT Kingsford Holdings, is amounted to 772,112,420 shares or equal to 79.42% of the paid-up capital. Considering the share ownership of PT Kingsford Holdings is smaller than 80% (eighty per hundred) of the capital paid-up by PT Champion Pacific Indonesia, PT Kingsford Holdings is not required to return the shares of PT Champion Pacific Indonesia to the public, as advised in the Bapepam-LK Regulation No. IX.H.I.5.

On June 26, 2013, the issued and Fully Paid Capital of the Company changed from Rp52,500,000,000 comprising of 1,050,000,000 shares with par value of Rp50 per share to Rp48,610,225,000 comprising of 972,204,500 shares with par value of Rp50 per share.

Peristiwa Penting 2013

Significant Events in 2013

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa / The Organization of Annual and Extraordinary GMS

- Perusahaan mengadakan satu kali RUPS Tahunan dan Luar Biasa di saat yang bersamaan pada tanggal 27 Maret 2013.
- *The Company conducted one Annual and Extraordinary GMS at the same time on March 27, 2013.*
- Dalam RUPS Luar Biasa diputuskan untuk melakukan penurunan modal.
- *In Extraordinary GMS, it is decided to reduce the capital.*



Penurunan Modal / Capital Reduction

- Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan melakukan penurunan modal dimana Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan telah berubah dari Rp52.500.000.000 menjadi Rp48.610.225.000.
- *On June 26, 2013, the Company performed capital decrease in which the Issued and Fully Paid Capital of the Company changed from Rp52,500,000,000 to Rp48,610,225,000.*

Gathering SDM / Employee Gathering

- Perusahaan melakukan *gathering* SDM untuk meningkatkan kerja sama tim dan juga dalam rangka mempererat tali silaturahmi antar seluruh keluarga besar PT Champion Pacific Indonesia.
- *The Company conducted employee gatherings to boost teamwork and strengthen ties among employees of the Champion Pacific Indonesia Tbk.*



Kegiatan CSR / CSR Activities

- Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan CSR dalam berbagai aspek seperti lingkungan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasi dari PT Champion Pacific Indonesia dan juga entitas anak.
- *The Company has conducted a number of CSR activities in various aspects from environmental and community development in the vicinity of operation area of PT Champion Pacific Tbk Indonesia as well as subsidiaries.*

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications



ASIAN GRAVURE ASSOCIATION
Gold Awards
Paper & Aluminium Foil-Surface Print



SOHO GROUP
Certified of Honour
For The Good Supplier Performance
of SOHO Group Supplier Award



BOEHRINGER INGELHEIM
Vendor Performance Award



PT AVESTA CONTINENTAL PACK
ISO 9001:2008



PT KALBE FARMA Tbk
Vendor Performance Award
Best Right Service Vendor



PT MEDIFARMA
Preferred PM Supplier



**DEPARTEMEN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA**
Piagam Penghargaan



PT INDOGRAVURE
ISO 9001:2008

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Patrick Tak Kee Yu

Komisaris Utama
President Commissioner

Direksi berhasil menjalankan strategi yang tepat untuk mempertahankan pelanggan-pelanggan besar Perusahaan dan meningkatkan penjualan.

The Board of Directors managed to implement the right strategies to maintain big customers of the Company and increased sales.

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2013 merupakan tahun penuh tantangan bagi ekonomi Indonesia terutama karena semakin melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Berbagai harga kebutuhan pokok melambung cukup tinggi sampai kepada tahap yang memaksa berbagai pihak melakukan impor barang dari luar negeri. Tidak berhenti sampai di tahap tersebut, isu mengenai *tapering off* yang meningkatkan *debt ceiling* AS membawa nilai tukar Rupiah melemah terhadap Dolar AS hingga mencapai di atas 20%. Puncaknya, inflasi meningkat cukup tajam; melebihi perkiraan dari 5,5% menjadi 9%.

Upaya pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi dengan meningkatkan suku bunga acuan Bank Indonesia bukanlah tanpa konsekuensi. Peningkatan dari nilai awal sebesar 5,5% menjadi 7,25% berimbas dalam menurunkan daya beli konsumen karena harga yang semakin meninggi.

Kondisi makroekonomi Indonesia di atas sangat berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan dimana bahan bakunya sekitar 80% berasal dari impor yang secara langsung berdampak pada peningkatan harga pokok penjualan dan kenaikan selisih kurs sehingga keuntungan Perusahaan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun lalu.

Penilaian Kinerja Direksi Dalam Menghadapi Tantangan

Meskipun diterpa berbagai tantangan makro ekonomi, kami menilai bahwa Perusahaan telah berhasil menunjukkan kinerja yang cukup baik. Direksi beserta jajaran manajemen berhasil untuk tetap dapat membawa Perusahaan di jalur yang seharusnya sebagai pemimpin pasar kemasan fleksibel di industri farmasi. Pengawasan terintegrasi yang ketat memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Strategi penguatan internal yang telah dilakukan bersinergi secara sempurna dengan pemetaan kebutuhan pelanggan yang membuat Perusahaan dapat menginterpretasi kemauan pasar dengan tepat.

Hasilnya dapat dilihat dari nilai penjualan bersih yang mencapai Rp643 miliar; tumbuh sebesar 15,63% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp556 miliar. Pertumbuhan penjualan didukung oleh peningkatan harga jual yang memang dipandang perlu. Dari sisi laba kotor, pencapaian di tahun 2013 mencapai Rp91 miliar atau meningkat sebesar 6,54% dari tahun 2012 yang mencapai Rp85 miliar. Pengawasan ketat terhadap kondisi mesin agar tetap berjalan dalam kondisi prima melalui rangkaian perawatan berkelanjutan yang sistematis menghasilkan rendemen produksi yang lebih baik. Hasilnya, pemantauan terhadap seluruh biaya produksi menjadi lebih akurat. Secara keseluruhan, pengawasan terhadap biaya produksi dapat mengimbangi kenaikan harga bahan baku akibat terdepresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

Meskipun demikian, laba bersih turun sebesar 21,29% dari Rp45 miliar menjadi Rp35 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh kondisi eksternal di luar kendali Perusahaan akibat terdepresiasi nilai Rupiah yang cukup tinggi.

Strategi Pengembangan Pasar Menuju 2014

Secara keseluruhan, walaupun kondisi pasar tengah berada di masa yang sulit, Direksi masih tetap dapat mempertahankan loyalitas pelanggan. Namun tidak berhenti sampai di sini, Perusahaan kini

Dear Valued Shareholders,

Apparently, 2013 is yet another challenging year for Indonesian economic condition mainly due to the depreciation of Rupiah exchange rate towards US Dollar. Various prices of basic needs soared up relatively high to the point that several parties had to import goods from overseas. As if it is not serious enough, the issue of tapering off, which increased US debt ceiling, drove further drop of Rupiah exchange rate toward US Dollar up to above 20%. Even, the inflation actually rose up pretty high; exceeding estimation from 5.5% to 9%.

The effort of the government in keeping the economic stability by increasing benchmark interest rate of Bank Indonesia proved to take its own toll. The increase from initial value of 5.5% to 7.25% resulted in the decreasing of public purchasing power because prices went higher.

The macro economic condition above has affected the Company's performance greatly where 80% of its raw material came from import which directly affected the increase of cost of goods sold along with the increase in foreign exchange which make the Company's profit decreased compared to last year.

Assessment Of Board Of Directors' Performance

Although exposed to various macroeconomic challenges, we considered the Company managed to show a good performance. The Board of Directors and management team succeeded in getting the Company on track as the market leader of flexible packaging in pharmaceutical industry. Integrated strict supervision ensured that all the operational activities were carried out effectively and efficiently. The internal strengthening strategies perfectly synergized with the mapping of customer need which enabled the Company to correctly interpret the market demand.

The result was evident in the net sales value which amounted to Rp643 billion, grew 15.63% from the previous year which amounted to Rp556 billion. The sales growth was supported by the increase of selling price which was deemed necessary. Gross profit-wise, the achievement in 2013 was amounted to Rp91 billion or increase by 6.54% compared to 2012 which amounted to Rp85 billion. Through constant monitoring and a range of systematic sustainable maintenance, the Company was able to maintain prime conditions of the machines and ensure best quality production. As such, the monitoring towards the entire production cost became more accurate. Overall, the supervision of production cost could counterbalance the rising price of raw materials as the impacts of Rupiah exchange rate depreciation.

Despite the fact, net profit declined 21.29% from Rp45 billion to Rp35 billion. The decline was affected by external conditions beyond the Company's control, which was the relatively high depreciation of Rupiah exchange rate.

Market Development Strategies Towards 2014

Overall, although the market conditions are tough, the Board of Directors still managed to maintain customer loyalty. Not only that, the Company now also strives to extend its sales network and attract

tengah berupaya untuk memperluas jangkauan pemasarannya dan mencoba menarik perhatian pelanggan baru. Saat ini, Perusahaan memang adalah pemimpin pasar kemasan fleksibel dalam industri farmasi. Kondisi ini tidak serta merta membuat Perusahaan berpuas diri karena kondisi pasar sangatlah kompetitif.

Sejalan dengan strategi Perusahaan yang selalu menitikberatkan kepada kebutuhan pasar, Direksi telah menetapkan serangkaian langkah strategis guna mengembangkan sayap untuk menggapai pasar non-farmasi. Kondisi pasar di tahun yang berjalan telah menunjukkan penguatan prospek industri non-farmasi. Kami percaya bahwa kondisi ini akan semakin cerah di tahun 2014. Oleh karena itu, sangat penting bagi Perusahaan untuk dapat melakukan penetrasi menembus ketatnya persaingan yang telah terbangun.

Berdasarkan kondisi tersebut, kami memandang bahwa strategi pengembangan pasar yang telah disusun untuk merengkuh peluang di masa yang akan datang sangatlah tepat. Dengan demikian, prospek perusahaan di tahun 2014 terbilang sangat baik. Kami percaya bahwa dengan kapabilitas yang telah terbangun dan sumber daya internal yang kompeten dan berkualitas, pertumbuhan usaha yang positif akan dapat dilihat di tahun-tahun yang akan datang.

Kinerja Komite Audit

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit. Kami menilai bahwa saat ini Perusahaan hanya membutuhkan Komite Audit. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan bahwa seiring pertumbuhan Perusahaan, rangkaian komite lainnya akan terbentuk. Pembentukannya juga akan disesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal dan pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja Komite Audit di tahun 2013 sangatlah baik. Kehadiran anggota Komite Audit melalui pengalaman dan keahliannya telah membantu kami untuk mengawasi proses kegiatan operasional Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Selain itu, kehadiran Komite Audit juga memastikan bahwa Perusahaan terbebas dari permasalahan benturan kepentingan karena sifat para anggotanya yang independen.

Anggota Dewan Komisaris

Selama tahun 2013 tidak ada pengangkatan ataupun pengunduran diri dari anggota Dewan Komisaris yang menjabat. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan tetap tanpa mengalami adanya perubahan.

Apresiasi Mendalam

Akhir kata, perkenankan kami untuk memberikan apresiasi yang mendalam terhadap kepercayaan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kepercayaan yang membawa kami untuk tetap percaya diri dalam mengembangkan rangkaian strategi

new customers. Today, the Company is obviously the market leader of flexible packaging in the pharmaceutical industry. However, these conditions do not necessarily make the Company satisfied because the market conditions remain competitive.

In line with the Company's strategies which always emphasized on the market needs, the Board of Directors set a number of strategic steps to expand further to reach non-pharmaceutical market. The market condition in the current year indicates a stronger prospect of non-pharmaceutical industry. We believe that this condition will improve in 2014. Therefore, it is essential for the Company to be able to penetrate the tough competition out there.

Derived from the condition, we considered that the planned market development strategies to seize opportunities in the future were very appropriate. We believe that with the existing capabilities and qualified human resources, the Company can realize the positive business growth over the years ahead.

Audit Committee Performance

The committee working under the Board of Commissioners is the Audit Committee. At present, we consider that the Company only needs the Audit Committee. Nevertheless, it is very possible that there will be more committees established in accordance to the Company's growth. The establishment of these committees will also be in line with the relevant laws and regulations in capital market and government of Indonesian Republic.

The Board of Commissioners considered the performance of the Audit Committee in 2013 very good. The presence of members of the Audit Committee with their experiences and skills has been a great help to us in monitoring the operational activities carried out by the Board of Directors. In addition, the presence of the Audit Committee also ensures the Company is free of any conflict of interests because the independency of its members.

Members Of The Board Of Commissioners

In 2013, there is no appointment or resignation of members of the Board of Commissioners. As such, the composition of the Board of Commissioners remained unchanged.

Highest Appreciation

To sum up, allow us to give highest appreciation to all shareholders and stakeholders for the trust bestowed upon us. The trust has led us to remain confident in developing growth strategies In line with the great hope bequeathed on the whole entity of PT Champion Pacific

pertumbuhan sesuai dengan harapan besar yang ditempatkan di pundak seluruh keluarga besar PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Sebuah kepercayaan yang akan kami emban dengan penuh semangat bersama jajaran Direksi dan seluruh manajemen serta karyawan yang kami hargai. Tanpa jerih payah dan juga komitmen yang kuat dari seluruh pihak, eksistensi Perusahaan yang telah terbangun sekian lama tidak akan mungkin dapat dicapai.

Indonesia Tbk. The trust we passionately cherished together with the Board of Directors and the management team as well as our appreciated employees. Without hard work and high commitment of all parties, the Company will not be able to gain such existence as it has now.



Patrick Tak Kee Yu

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Antonius Muhartoyo

Direktur Utama
President Director

Perusahaan telah berhasil menunjukkan kinerja yang cukup baik. Hasilnya dapat dilihat dari penjualan bersih yang mencapai tumbuh sebesar 15,63% dari tahun sebelumnya.

The Company managed to show a good performance. The result can be seen in the net sales value which grew 15.63% from the previous year.

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2013 bukanlah tahun yang cukup menggembirakan bagi kondisi perekonomian Indonesia. Kondisi ekonomi global yang dipenuhi ketidakpastian mempengaruhi kinerja ekonomi nasional. Dari sisi nilai tukar, Rupiah melemah terhadap Dollar AS dan terdepresiasi 23,61% dari awal tahun yaitu sebesar Rp12.189. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai titik terendah sebesar 5,7% di kuartal IV; cukup jauh di bawah asumsi APBN-P 2013 sebesar 6,3%. Walaupun demikian, kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia masih lebih baik bila dibandingkan *peer country* yang hanya mencapai tingkat pertumbuhan rata-rata 3,6%.

Bertolak belakang dengan kondisi ekonomi makro, industri farmasi nasional tahun 2013 menunjukkan sebuah peningkatan yang cukup signifikan. Secara keseluruhan, pasar farmasi nasional pada MAT 3Q 2013 mengalami pertumbuhan sebesar 13,7%. Tidak dapat dipungkiri, kondisi ini memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi perkembangan Perusahaan yang bergerak dalam memproduksi kemasan fleksibel, terutama bagi sektor industri farmasi.

Kinerja 2013

Nilai penjualan bersih secara total mencapai angka Rp643 miliar. Sebuah pencapaian yang cukup membanggakan karena terdapat kenaikan sebesar 15,63% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp556 miliar. Pertumbuhan penjualan dapat dicapai karena Direksi memutuskan untuk meningkatkan harga jual. Suatu keputusan yang dianggap perlu mengingat kondisi harga bahan baku yang meningkat seiring dengan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS.

Walaupun harga jual meningkat, Direksi berhasil menjalankan strategi yang tepat untuk mempertahankan pelanggan-pelanggan besar Perusahaan, terutama dari sektor industri farmasi. Selain mempertahankan pelanggan lama, Perusahaan juga berhasil mendapatkan tambahan pelanggan dari sektor non-farmasi yang cukup mempengaruhi kenaikan penjualan secara signifikan. Strategi penetrasi pasar untuk menembus pasar non-farmasi berhasil dijalankan dengan baik oleh Direksi di tahun 2013. Sebuah pencapaian yang signifikan untuk dijadikan sebagai landasan dalam mewujudkan rencana Perusahaan melebarkan sayap dan menjangkau pasar industri non-farmasi yang cukup menguntungkan.

Pada tahun 2013, laba kotor Perusahaan mencapai angka Rp91 miliar. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, angka ini mengalami peningkatan sebesar 6,54% dari tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp85 miliar. Direksi berhasil menjalankan strategi yang tepat untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan dengan efektif dan efisien. Secara khusus, Direksi memberikan perhatian besar terhadap pencapaian tingkat efisiensi produksi yang optimal. Meningkatnya harga bahan baku membuat Perusahaan harus menyesuaikan diri untuk mencapai tingkat kualitas dan kuantitas produksi yang sesuai dengan target. Sepanjang tahun 2013, Direksi telah menetapkan strategi utilisasi lini produksi yang dibarengi dengan perbaikan fasilitas produksi, terutama mesin-mesin manufaktur agar tetap berjalan dalam kondisi prima tanpa ada permasalahan yang dapat menghambat aktivitas produksi.

Per 31 Desember 2013, laba komprehensif turun sebesar 21,29% dari Rp45 miliar menjadi Rp35 miliar. Sebuah kondisi yang memang harus diterima oleh Perusahaan meskipun secara keseluruhan

Dear Valued Shareholders,

2013 is not a very heartening year for Indonesia's economic conditions. In many ways, the uncertain global economic conditions affected national economy performance. Exchange rate-wise, Rupiah weakened toward US Dollars and got depreciated 23.61% from the beginning of the year at Rp12,819. The economic growth of Indonesia reached its lowest point at 5.7% in the fourth quarter; falling behind the assumption of 2013 State Budget Changes (APBN-P) at 6.3%. Despite the fact, the economic growth condition of Indonesia still fared better than its peer countries which only managed to record average growth rate of 3.6%.

On the contrary of the macroeconomic condition, the national pharmaceutical industry in 2013 indicated a significant boost. Overall, the national pharmaceutical market based on MAT 3Q 2013, undergone growth of 13.7%. It is evident that these conditions significantly impacted the growth of the Company whose main business is to produce flexible packaging, particularly for the pharmaceutical industry.

Performance 2013

The total value of net profit amounted to Rp643 billion. A rather respectable achievement considering the increase of 15.63% as compared to the previous year which amounted to Rp556 billion. The growth of sales was achieved because the Board of Directors decided to raise the selling price. A necessary decision indeed with the rising price of raw materials triggered by the weakening of Rupiah exchange rate towards US Dollar.

Although the selling price increased, the Board of Directors managed to implement the right strategies to maintain big customers of the Company, particularly from pharmaceutical industry. Aside from maintaining existing customers, the Company also succeeded in attracting new customers from non-pharmaceutical segments which considerably affected the increase in sales. The market penetration strategy to enter non-pharmaceutical market was carried out well by the Board of Directors in 2013. A splendid accomplishment to lay a solid foundation in realizing the Company's plan to expand and reach the promising non-pharmaceutical industry.

In 2013, the gross profit of the Company was amounted to Rp91 billion. Compared to the previous year, the number actually increased 6.54% from 2012 which recorded Rp85 billion. The Board of Directors implemented the right strategy to ensure all operational activities run effectively and efficiently. In particular, the Board of Directors put high concern on the optimal production efficiency. The increasing price of raw materials made the Company have to adapt in order to achieve production quality and quantity as set in target. Throughout 2013, the Board of Directors has set production line utilization strategy which is combined with improvement of production facility, especially by keeping the manufacturing machines in its prime condition so as to run without issues.

As of December 31, 2013, net profit declined 21.29% from Rp45 billion to Rp35 billion. A condition which the Company has to put up with although the overall net sales performance and gross profit

kinerja penjualan bersih dan juga laba kotor mengalami peningkatan. Penurunan laba bersih terjadi karena Perusahaan tidak dapat menghindarkan dari imbas ekonomi makro yang cukup besar pengaruhnya dan secara keseluruhan memberatkan langkah perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Bila dilihat dari harga saham Perusahaan, pada akhir tahun 2013, harga penutupan saham IGAR adalah Rp295. Angka ini mengalami penurunan sebesar 21,33% dibandingkan tahun 2012 yang mencapai Rp375 per lembar saham. Sedangkan harga tertinggi saham Perusahaan mencapai angka Rp560 per lembar saham atau menurun sebesar 26,32% bila dibandingkan tahun 2012 yang mencapai Rp760.

Kondisi makro ekonomi yang penuh tantangan cukup membuat Perusahaan mawas diri. Hasilnya, di sepanjang tahun 2013, Perusahaan melakukan investasi sebesar Rp307 juta untuk melakukan berbagai program peningkatan kompetensi karyawan dalam rupa pelatihan dan pengembangan. Pengembangan SDM yang dilakukan mencakup pelatihan *managerial skill*, *soft skill* dan *technical skill*. Secara khusus, pelatihan karyawan diarahkan pada aspek-aspek operasional untuk mendukung fokus Perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi yang terlihat dalam pelatihan terkait dengan penerapan metode Kaizen. Perusahaan juga tidak melupakan pentingnya penekanan terhadap aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Pelatihan mengenai dasar-dasar K3 serta *Fire Protector* telah dilakukan dan diketahui oleh seluruh karyawan untuk mengantisipasi kemungkinan terburuk yang dapat membahayakan keselamatan dan merugikan Perusahaan.

Penghargaan dan Prestasi

Perusahaan berhasil mendapatkan penghargaan dari sejumlah mitra bisnisnya di sektor farmasi nasional mulai dari BOEHRINGER INGELHEIM (Vendor Performance Award), SOHO GROUP (Certified of Honour For The Good Supplier Performance of SOHO Group Supplier Award), PT KALBE FARMA Tbk (Vendor Performance Award Best Right Service Vendor), dan perusahaan juga berhasil mendapatkan penghargaan dari Medifarma sebagai *Preferred Packaging Material Supplier*. Selain itu, kualitas produksi dua anak perusahaan yaitu PT Avesta Continental Pack dan PT Indogravure telah berhasil tersertifikasi dan diakui secara internasional berkat adanya sertifikat ISO 9001:2008.

Fokus bisnis Perusahaan memang diarahkan untuk menjadi produsen kemasan fleksibel terpercaya di sektor farmasi nasional. Oleh karena itu, rangkaian penghargaan dan prestasi di atas menjadi salah satu bukti terpercaya yang menegaskan ekistensi Perusahaan di mata para pemain besar industri farmasi nasional.

Penerapan GCG dan Komitmen Sosial Perusahaan

Direksi memandang bahwa penerapan GCG di lingkungan Perusahaan telah berjalan dengan baik dan semestinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini terlihat dari penerapan fungsi Dewan Komisaris serta Komite Audit yang berhasil mengarahkan Perusahaan untuk mencapai hasil terbaik dalam mengimplementasikan nilai-nilai GCG.

Pada tahun 2013, Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan sosial untuk masyarakat sekitar area operasional. Kegiatan

actually increased. The net profit plunged because the Company could not escape the impact of macroeconomics which greatly affected the performance of many companies in Indonesia in general.

In terms of share price of the Company, at the end of 2013, the closing share price of IGAR was Rp295. It decreased 21.33% if compared to 2012 which reached Rp375 per share. On the other hand, the highest share price of the Company was clocked at Rp560 per share or decrease 26.32% compared to 2012 at Rp760.

The challenging macroeconomic conditions turned the Company modest. For that reason, throughout 2013, the Company made investment of Rp307 million to conduct various employee competence improvement programs to the extent of trainings and development. The HR Development included trainings in managerial skill, soft skill, and technical skill. Specifically, the employee training was targeted at operational aspects to support the Company's focus in elevating production effectiveness and efficiency, as shown in related trainings with the implementation of Kaizen method. The Company also addressed the importance of Work Health and Safety (K3). The basic trainings for K3 and Fire Protector have been conducted and acknowledged by all employees to anticipate the worst possibilities which can endanger lives and bring detrimental effects to the Company

Awards and Achievements

The Company managed to win awards from several business partners in national pharmaceutical sector such as BOEHRINGER INGELHEIM (Vendor Performance Award), SOHO GROUP (Certified of Honour For The Good Supplier Performance of SOHO Group Supplier Award), PT KALBE FARMA Tbk (Vendor Performance Award Best Right Service Vendor), and The Company also earned The Award from Medifarma as Preferred Packaging Material Supplier. In addition, the production quality of its two subsidiaries, which are PT Avesta Continental Pack and PT Indogravure, have been certified and recognized internationally thanks to the certificate of ISO 9001:2008.

The business focus of the Company is purposely directed to become a reliable flexible packaging manufacturer in national pharmaceutical sector. As such, the various awards and achievements are simply one of evidences which strengthen the Company's existence in the eyes of major players of national pharmaceutical industries.

GCG Implementation and Company's Social Commitment

The Board of Directors considered the GCG implementation in the Company is good and in line with the applicable laws and regulations. It can be seen from the implementation of the Board of Commissioners and Audit Committee function which succeeded in leading the Company to achieve best results in implementing GCG values.

In 2013, the Company has conducted various social activities for the community in the vicinity of the operational area. The activities

yang dilakukan bervariasi mulai dari aspek sosial, kesehatan, dan juga lingkungan hidup. Kegiatan ini sekaligus sebagai bukti perhatian Perusahaan untuk menjadi warga korporasi yang baik dan memberikan nilai lebih bagi *stakeholders*, terutama masyarakat sekitar area operasional Perusahaan.

Menuju Tahun 2014

Perluasan pangsa pasar masih akan menjadi strategi yang ditekankan oleh Perusahaan; tidak hanya di sektor industri farmasi nasional, namun juga non-farmasi. Sektor non-farmasi menjadi satu pangsa pasar yang cukup menjanjikan mengingat peran pentingnya dalam memberikan kontribusi penjualan yang mulai meningkat dibandingkan di tahun-tahun sebelumnya. Ke depannya, Perusahaan meyakini bahwa sektor pasar non-farmasi akan semakin berkembang secara signifikan.

Perusahaan juga akan terus meningkatkan aktivitas produksi dengan memberikan perhatian khusus terhadap aspek-aspek efektivitas dan efisiensi usaha. Pengawasan ketat terhadap aktivitas operasional diharapkan akan semakin meningkatkan rendemen produksi yang optimal di tahun yang akan datang. Perusahaan juga akan melakukan pengawasan secara ketat untuk memastikan bahwa seluruh mesin operasional dapat berfungsi dengan baik dan semestinya.

Perubahan Komposisi Direksi

Bersama dengan laporan ini, kami ingin menyampaikan bahwa tidak terjadi perubahan terkait dengan susunan Direksi dari PT Champion Pacific Indonesia Tbk di sepanjang tahun 2013.

Penutup dan Apresiasi

Akhir kata, untuk menutup laporan ini, perkenankan saya mewakili Direksi PT Champion Pacific Indonesia Tbk untuk mengucapkan terima kasih atas kepercayaan para pemegang saham dan mitra bisnis dalam mendukung Perusahaan untuk menumbuhkembangkan usaha di tahun 2013. Selain itu, kami juga ingin memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya pada seluruh karyawan yang telah melakukan tugasnya dengan baik dan menunjukkan etos kerja serta semangat terbaik yang membuat Perusahaan menutup tahun 2013 dengan cukup baik di tengah tantangan makro ekonomi yang memberatkan.

conducted varied from social, health, and environmental aspect. These activities also proved the Company's concern to become a good corporate Citizen while creating added values for stakeholders, particularly the community in the vicinity of the operational area.

Toward 2014

The expansion of market segment will still become one of the highlight strategies of the Company, not only in the national pharmaceutical industry sector but also in the non-pharmaceutical ones. The non-pharmaceutical sector has grown into one of the promising market segments considering its considerable contribution to the overall sales which began to increase compared to the previous years. Moving forward, the Company believes that the non-pharmaceutical will significantly flourish.

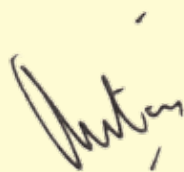
The Company will also continue to boost production activities by giving special attention to the aspect of business effectiveness and efficiency. Strict monitoring of the operational activities is expected to optimize production in the coming years. The Company will also strictly monitor to ensure that all operational machines can function properly and well.

Changes In The Board Of Directors' Composition

Along with this report, we would like to state that there is no changes in the composition of the Board of Directors of PT Champion Pacific Indonesia Tbk throughout 2013.

Closing and Appreciation

To conclude this report, allow me to represent the Board of Directors of PT Champion Pacific Indonesia Tbk to thank all shareholders for their faith on us and then all business partners for their supports to the Company's business growth in 2013. In addition, we also would like to express highest appreciation to all employees, who have done a good job and demonstrated best work culture and passion. Only because of all that, the Company is able to wrap up 2013 with a smile in the midst of the challenging macroeconomic conditions.



Antonius Muhartoyo

Direktur Utama
President Director

02

Profil Perusahaan

Company Profile





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Vision

Menjadi produsen kemasan terdepan dalam industri kesehatan dan menjadi *supplier* pilihan bagi industri-industri lain di Indonesia yang mengutamakan kualitas.

Being a leading packaging manufacturer for healthcare industry and become the supplier of choice for other quality conscious industries in Indonesia.

Misi

Mission

Menyediakan produk kemasan yang berkualitas dan bernilai tambah.

To provide quality and value added packaging products.



Jejak Langkah Milestones

1975

Pendirian Perusahaan dengan nama PT Igar Jaya Tbk

The Company is established under the name of PT Igar Jaya Tbk

1985

PT Indogravure mulai beroperasi

PT Indogravure started its operation

1976

PT Avesta Continental Pack mulai beroperasi

PT Avesta Continental Pack started its operation

2003

Merger antara PT Kageo dengan PT Igar Jaya Tbk

Merger between PT Kageo with PT Igar Jaya Tbk

1990

Penawaran Umum Perdana

Initial Public Offering

2004

Perubahan nama menjadi PT Kageo Igar Jaya Tbk

Changed its name to PT Kageo Igar Jaya Tbk

2010

- PT Kingsford Holdings mengambil alih 58,1% kepemilikan saham PT Kalbe Farma Tbk dan menjadi Entitas Pengendali Perusahaan

PT Kingsford Holdings took over 58.1% of shares from PT Kalbe Farma Tbk and became the Controlling Shareholders of the Company

- Perubahan nama Perusahaan dari PT Kageo Igar Jaya Tbk menjadi PT Champion Pacific Indonesia Tbk

PT Kageo Igar Jaya was renamed PT Champion Pacific Indonesia Tbk

2013

Penurunan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perusahaan dari Rp52.500.000.000 menjadi Rp48.610.225.000 yang terdiri dari 972.204.500 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham

The reduction of Issued and Fully Paid Capital of the Company from Rp52,500,000 to Rp48,610,225,000 which consists of 972,204,500 shares with par value of Rp50 per share

Sekilas Perusahaan

Company At a Glance

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (untuk selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada tanggal 30 Oktober 1975 berdasarkan Akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang tercantum dalam Akta No. 2 tanggal 6 Oktober 2010, Perusahaan bergerak dalam bidang industri wadah dan kemasan dari bahan plastik yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, dan kegiatan investasi pada perusahaan lain. Kemudian pada tanggal 29 Oktober tahun 1990, Perusahaan resmi menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) untuk 3.500.000 lembar saham biasa. Pencatatan saham Perusahaan dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nama PT Kageo Igar Jaya Tbk dan kode perdagangan IGAR.

Sejak berdirinya, Perusahaan terus menegaskan eksistensinya dalam bidang industri yang digeluti. Hasilnya terlihat dimana Perusahaan berhasil mendapatkan kontrak jangka panjang dengan salah satu industri farmasi terbesar Indonesia. Sejak saat itu, nama PT Champion Pacific Indonesia Tbk muncul sebagai salah satu pelaku usaha pengemasan terbesar di Indonesia di bidang kemasan fleksibel dengan keunggulan yang dipercaya oleh berbagai nama besar dalam industri farmasi nasional.

Tidak berhenti hingga di tahap tersebut, Perusahaan terus mengembangkan diri dengan berinvestasi secara intensif dan berkelanjutan dalam teknologi produksi. Dipadu dengan kualitas sumber daya manusia yang berpengalaman, Perusahaan dapat memperluas jangkauannya dan meraih kepercayaan untuk memproduksi kemasan fleksibel dari berbagai industri lainnya termasuk dalam bidang industri F&B (*food & beverages*), kosmetik, produk konsumen lainnya hingga produk pelumas dan konstruksi.

Sebagai entitas bisnis yang fokus untuk mengejar pertumbuhan demi keberlanjutan usaha, Perusahaan selalu mengedepankan inovasi yang membuatnya dikenal sebagai organisasi yang dinamis, fokus, dan responsif terhadap kebutuhan pasar dan dunia industri. Inovasi demi mempersembahkan produk berkualitas dan layanan terbaik tercermin melalui keberhasilan Perusahaan mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 untuk Sistem Manajemen Kualitas. Demi mendukung komitmen yang telah terbangun, Perusahaan kini sedang mempersiapkan diri untuk mendapatkan sertifikasi ISO 12647-2 yang spesifik ditujukan untuk mengontrol kualitas produk.

Kini Perusahaan menjalankan keseluruhan proses bisnisnya melalui dua entitas anak yaitu PT Avesta Continental Pack dan PT Indogravure. Proses produksi, pemasaran, dan distribusi dijalankan melalui kantor pusat di Bekasi dalam satu area terpadu yang mencakup pabrik manufaktur kemasan fleksibel dari PT Avesta Continental Pack. Dengan ini, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha secara efektif dan efisien termasuk dengan pelayanan purna jual yang responsif terhadap berbagai kebutuhan para mitra bisnisnya. Sedangkan PT Indogravure menjalankan kegiatan bisnisnya di Tangerang, Banten.

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (hereafter referred as the "Company") was established on October 30, 1975 based on Act No. 195 dated October 30, 1975. In accordance to latest Article of Association listed in Act No. 2 dated October 6, 2010, the Company main business is plastic container and packaging for pharmaceutical, food, and cosmetic industries as well as investment on other companies. Later, on October 29, 1990, the Company officially went public by conducting Initial Public Offering (IPO) for 3,500,000 extraordinary shares. The share listing of the Company was held in Indonesia Stock Exchange (BEI) under the name of Kageo Igar Jaya Tbk with trading code of IGAR.

Since its establishment, the Company continues to strengthen its existence within the industry. The result is evident in the success of the Company in obtaining long term contract with one of the major pharmaceutical companies in Indonesia. Ever since, the name of PT Champion Pacific Indonesia has been known as one of the prominent packaging manufacturers for flexible packaging with competitive edges trusted by a number of major national pharmaceutical companies.

*Striving to do more, the Company consistently improves itself by intensively and sustainably invests in production technology. Combined with quality manpower, the Company is able to extend its reach and gain trust to produce flexible packaging of various other industries including F&B (*food & beverage*), cosmetics, other consumer products to lubricants and construction.*

As a business entity with focus on achieving growth for business sustainability, the Company always upholds innovation which makes it acknowledged as a dynamic and focused organization which is responsive toward the needs of market and industry. The innovation to deliver quality product and best services is demonstrated through the accomplishment of the Company in obtaining certification of ISO 9001:2008 for Quality Management System. To support the existing commitment, the Company is now preparing itself to obtain certification of ISO 12647-2 which is particularly intended to control product quality.

Today, the Company runs its entire business process through its two subsidiaries, namely PT Avesta Continental Pack and PT Indogravure. The process of production, marketing, and distribution is managed in its headquarter in Bekasi within an integrated area which includes manufacturing facility for flexible packaging of PT Avesta Continental Pack. As such, the Company is able to run its business effectively and efficiently including after sales service which is quick to respond to any needs of its business partners. On the other hand, PT Indogravure runs its business in Tangerang, Banten.

Perusahaan memiliki dua (2) entitas anak yaitu PT Avesta Continental Pack (ACP) dan PT Indogravure (Indogravure).

The Company has two (2) subsidiaries, namely PT Avesta Continental Pack (ACP) and PT Indogravure (Indogravure).

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Lokasi <i>Location</i>	Kegiatan Usaha <i>Business Activity</i>	Tahun Beroperasi Komersial <i>Commercially Incorporated In</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
PT Avesta Continental Pack (ACP)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan / <i>Packaging</i>	1976	76,47%
PT Indogravure (Indogravure)*	Tangerang, Banten	Kemasan / <i>Packaging</i>	1985	39,00%

*Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui ACP

** The subsidiaries are indirectly owned through ACP*

Bisnis Perusahaan

Company Business

Produk dan Layanan

Pertumbuhan Perusahaan yang signifikan selama bertahun-tahun di tengah persaingan industri yang ketat didukung oleh inovasi dan komitmen dalam pengembangan teknologi untuk memberikan kualitas terbaik dalam produk dan pelayanan. Perusahaan hanya tertarik untuk menempatkan mesin-mesin berteknologi tinggi untuk mendukung proses produksi demi menghasilkan kualitas kemasan fleksibel yang terbaik di kelasnya. Investasi besar pada mesin-mesin berkualitas terus dilakukan untuk memenuhi standar tinggi yang telah ditetapkan oleh industri farmasi dan non-farmasi. Dengan demikian, Perusahaan mampu menjawab tantangan yang dilontarkan oleh perusahaan-perusahaan ternama Indonesia di bidang industri terkait dan membuat kemasan fleksibel PT Champion Pacific Indonesia Tbk menjadi pilihan utama.

Untuk terus mempertahankan eksistensi yang telah terbangun, Perusahaan melakukan pengawasan ketat terhadap keseluruhan proses bisnisnya. Secara khusus Perusahaan hanya memilih bahan baku terbaik dari pemasok terpercaya. Hal ini dipercaya akan membuat proses produksi berjalan efektif dan efisien sehingga dapat memenuhi tenggat waktu yang telah ditentukan. Selain itu, Perusahaan juga memastikan bahwa pelayanan penjualan yang diberikan berjalan dengan baik. Penempatan karyawan yang kompeten dan berpengalaman akan membuat seluruh mitra bisnis Perusahaan merasakan kenyamanan secara menyeluruh mulai dari tahap awal dari pemesanan hingga tahap akhir yang mencakup pelayanan purna jual.

Products and Services

The significant growth of the Company over the years in the midst of tough industry competition is supported by innovation and commitment in technology development to deliver best quality in both products and services. The Company is solely interested to utilize high technology machines in production process to produce the best quality flexible packaging in its class. Great amount of investment on the quality machines are constantly carried out to meet the high standard set by the pharmaceutical and non-pharmaceutical industries. The Company is able to stand up to the challenges from Indonesia's prominent companies in the related industry and thus make itself the first choice.

To maintain its existing existence, the Company applies strict supervision over the entire business process. In particular, the Company only selects the best raw material from reliable suppliers. By doing this, it is expected that the production process will run effectively and efficiently in order to meet the defined deadlines. In addition, the Company also ensures that the sales service is well delivered. The qualified and experienced manpower will provide all the business partners of the Company with utmost convenience from the early stage of order to the final stage which includes after sales service.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Daftar Pelanggan Utama

Berikut ini adalah daftar pelanggan utama Perusahaan yang berasal dari perusahaan farmasi dan produk konsumen terbesar di Indonesia.

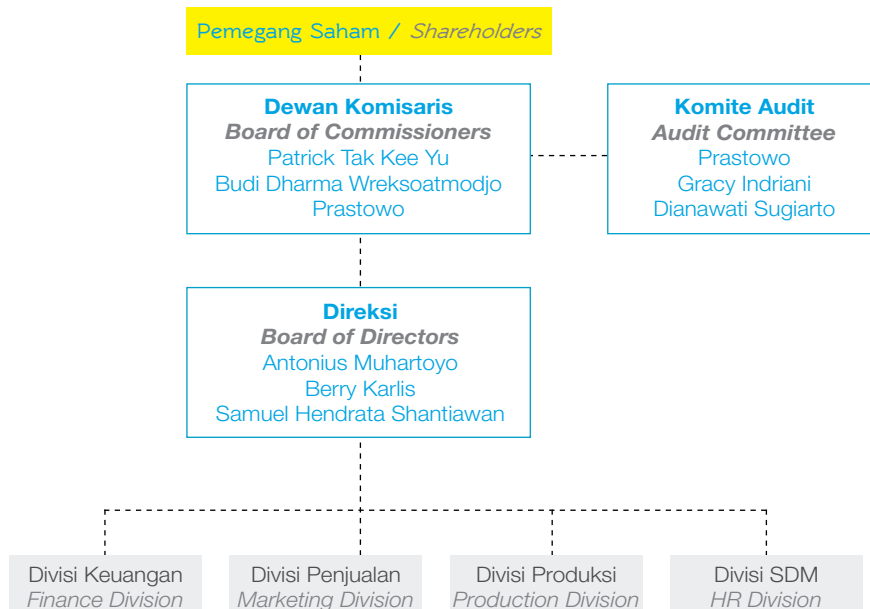
Major Customers

Below is the list of major customers of the Company from the prominent pharmaceutical and consumer companies in Indonesia.



Struktur Organisasi

Organization Structure

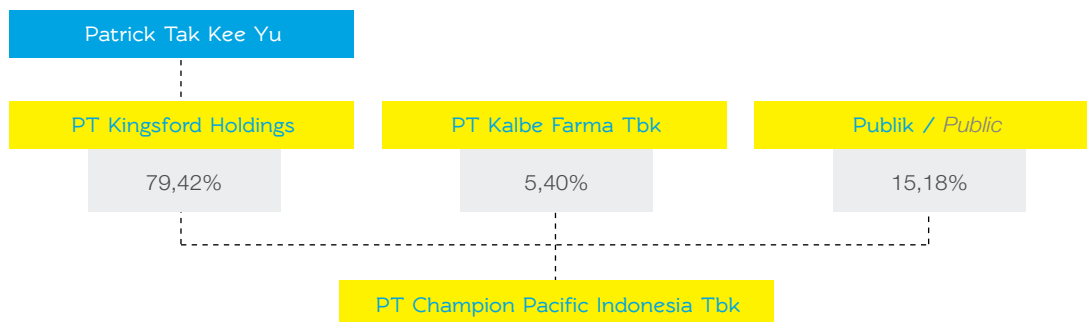


Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Struktur Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2013

Shareholders Composition as of December 31, 2013



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor Total Paid-In Capital
PT Kingsford Holdings	772.112.420	79,42%	38.605.621.000
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40%	2.625.000.000
Masyarakat / Public (<5%)	147.592.080	15,18%	7.379.604.000
Jumlah / Total	972.204.500	100,00%	48.610.225.000

Dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain

In full amount Rupiah unless stated otherwise

Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal

Professionals and Institutions Supporting Capital Market

Pencatatan Saham / Shares Listings

Bursa Efek Indonesia
Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190 Indonesia
Telp. (+6221) 5150 515

Auditor Independen / Independent Auditor

KAP Hertanto, Sidik & Indra
Menara FIF, 12th Floor, Suite 121
Jl. TB Simatupang Kav. 15
Cilandak, Jakarta Selatan 12440
Tel. (+6221) 290 45217
Fax. (+6221) 290 45238

Biro Administrasi Efek / Administrative Bureau

PT Adimitra Transferindo
Plaza Property Lantai 2
Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1
Jl. Perintis Kemerdekaan, Jakarta 13210
Tel. (+6221) 4788 1515
Fax. (+6221) 470 9697

Notaris / Notary

Dr. Irawan Soerodjo, SH, M Si
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jl., K.H. Zainul Arifin No. 2, Jakarta 11140
Tel. (+6221) 630 1511
Fax. (+6221) 633 7851



03

Sumber Daya Manusia

Human Resources





Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perusahaan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset strategis yang mendukung kemajuan organisasi. Pengelolaan bertanggung jawab yang disertai dengan pemberian pelatihan yang sesuai menjadi strategi Perusahaan untuk menciptakan SDM berkualitas yang terampil, fokus, dan berdedikasi tinggi untuk menempatkan PT Champion Pacific Indonesia Tbk dalam jalur yang tepat untuk memenangkan peta persaingan.

Peningkatan kualitas SDM yang dilakukan pada tahun berjalan tidaklah berjalan secara independen, melainkan berkesinambungan dengan implementasi yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Perusahaan memandang bahwa pelatihan dan pengembangan selanjutnya dijalankan secara strategis melalui beberapa tahapan yang tentunya tidak serta-merta dapat tercapai dalam waktu singkat. Berdasarkan pemahaman ini, fokus pengembangan SDM di sepanjang tahun 2013 diharapkan akan menjadi landasan kuat bagi peningkatan kompetensi ke tahap selanjutnya.

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2013 adalah 559 orang; meningkat 21,26% dari tahun 2012 yang tercatat sebanyak 461 orang.

Pelatihan Dan Pengembangan Potensi Karyawan

Sepanjang tahun 2013, Perusahaan telah melakukan berbagai program peningkatan kompetensi SDM dalam rupa pelatihan dan pengembangan dengan total dana sebesar Rp307 juta. Pengembangan SDM yang dilakukan lebih difokuskan terhadap pengembangan *managerial skill*, *soft skill* dan *technical skill* para karyawan dengan rincian sebagai berikut:

Data Pelatihan Karyawan

Employee Training Data

Materi Pelatihan Training Material	Departemen Department	Jumlah Peserta Number of Participants
Training Induksi	Karyawan Baru	28
Document Control ISO	MR	2
Basic Polimer	QC-R&D	2
Kaizen Community	QC-R&D; Produksi	3
Brevet Pajak A dan B	Akuntansi	2
Akuntansi Terapan	Akuntansi	5
Pengenalan Defect Printing	Produksi	36
Pengenalan Defect Laminasi	Produksi	36
Public Speaking & Presentation Skill	MR	22
Find The Problem	HRD-GA; PPIC; Produksi; FA-IT; Marketing; QC-R&D; MR	15
QCC for Core Team	Marketing; Produksi; PPIC; QC-R&D; HRD-GA; MR	7
5R	Umum Kebersihan	13
Fire Protector	HRD-GA	24
Workshop Core team CONIM	HRD-GA	6
Supervisory Skill	Marketing; PPIC; Produksi	3
Basic HRD	HRD	1
Training Strategic Value Map	Produksi	1
Color Matching	Produksi	4
Effective Mentoring Technique	HRD-GA; PPIC; Produksi; FA-IT; Marketing; QC-R&D; MR; GM; IT	24
Pelatihan Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja	QA	1

The Company regards Human Resources (HR) as a strategic asset which supports the advancement of the Company. A responsible management as well as implementation of the right trainings become key strategies for the Company to create quality manpower which are skilled, focused, and highly dedicated to set PT Champion Pacific Indonesia on the right track to stay ahead of the competition.

The quality improvement of HR in the current year was not actually carried out independently. Instead, it has been carried out continuously and in sync with the implementation of previous years. The Company believes that training and development shall be conducted strategically through several stages which certainly will not be achieved in short time. Derived from the fact, focus of HR development in 2013 is expected to provide solid foundation competency improvement into the next level.

The number of employee of the Company as of December 31, 2013 is 559 people; increased by 21.26% from 2012 which recorded a total of 461 people.

Employee Training And Development

Throughout 2013, the Company has conducted various HR competency improvement program pertaining to trainings and development with total cost of Rp307 milion. The HR development is particularly focused on the development of managerial skill, soft skill and technical skill of the employees with details as follow:

Selain itu, di sepanjang tahun 2013, Perusahaan juga telah mengadakan sejumlah kegiatan dalam rangka pengembangan kompetensi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup pelatihan tentang *leadership* dan *risk management*.

Moreover, in 2013 the Company also conducted a number of activities for competence development of the Board of Commissioners and the Board of Directors which includes trainings on leadership and risk management.

Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Labor, Health, and Safety

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan selalu menjamin lingkungan kerja yang mendukung untuk membuat karyawan menghasilkan *output* yang berkualitas dan sesuai target. Setiap peraturan yang telah ditetapkan bertujuan untuk menciptakan keselamatan kerja dan kesehatan karyawan. Karyawan wajib menciptakan dan menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan kerja. Selain itu, setiap individu juga diwajibkan untuk menjaga hak karyawan lainnya untuk memperoleh ketenangan kerja dengan tidak melakukan aktivitas yang mengganggu tingkat konsentrasi.

In running its business, the Company always strives to ensure a conducive working environment to drive employees delivering quality and target-oriented outputs. All regulations are designed to ensure employee safety and health. The employees are required to create and to keep cleanliness, safety, and comfort in the working environment. That aside, each individual is also obliged to respect rights of other employees to have quiet atmosphere by not committing any behaviors which may disturb concentration.

Dalam hal pelaksanaan kegiatan di luar proses kerja, Perusahaan menjamin hak dan kebebasan karyawan untuk berkumpul dan berserikat dalam hal kegiatan sosial ataupun juga keagamaan. Perusahaan telah membangun sarana beribadah yaitu musholla. Penjaminan kebebasan berkumpul dan berserikat juga terlihat melalui terbentuknya koperasi karyawan ataupun perkumpulan olahraga. Selain itu, dalam rangka khusus, karyawan Perusahaan juga diperbolehkan untuk mengadakan kegiatan rekreasi (*gathering*) untuk mempererat hubungan antar karyawan yang satu dengan lainnya.

To the extent of activities outside working process, the Company gives the employees the right and freedom to gather and form a union in both social and religious activities. The Company has founded a place of worship which is a musholla. The right and freedom to gather and form a union is also evident in the establishment of cooperative or sport groups. In addition, the employees of the Company are also permitted to hold gathering activities to strengthen ties among employees.

Selain itu, komitmen lain yang telah dilakukan Perusahaan untuk mewujudkan kepedulian dalam hal ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja dalam lingkungan PT Champion Pacific Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

On the other hand, the Company also demonstrated its commitment in labor, health and safety within the work setting of PT Champion Pacific Indonesia through various programs as follow:

- Pengadaan training mengenai pemastian keselamatan jika terjadi kecelakaan pada saat kerja seperti *Fire Protector* dan Pelatihan Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- Pemastian keadaan lingkungan kerja aman dan nyaman melalui penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin); dan
- Program dana pensiun yang berguna bagi karyawan pada hari tua.
- Conduct trainings on safety procedures for dealing with accidents while working such as *Fire Protector* and Basic Trainings of Work Safety and Health;
- Strive to ensure safe and comfortable working environment through the implementation of 5R principles (Concise, Neat, Clean, Care, Diligent); and
- Pension program which is useful for employees in old age.



04

Diskusi dan Analisis Manajemen

Management
Discussion and
Analysis





Tinjauan Kinerja Operasional

Operational Performance Review



Kondisi perekonomian global yang dibayangi ketidakpastian mengguncang perekonomian Indonesia di tahun 2013. Isu-isu yang bermunculan mulai dari ketidakpastian mengenai kecepatan pemulihan global, ketidaktegasan kebijakan AS terkait penarikan stimulus kebijakan moneter hingga ketidakpastian perkembangan harga komoditas membawa dampak yang cukup berat bagi Indonesia. Situasi ini membuat Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia mengoreksi kebijakan ekonomi yang telah ditetapkan di awal. Langkah yang telah ditempuh adalah dengan meningkatkan suku bunga BI Rate, memperkuat operasi moneter, melakukan stabilisasi nilai tukar Rupiah, memperkuat kebijakan makroprudensial, memperkuat kerjasama antar-bank sentral dalam kebijakan moneter dan stabilitas sistem keuangan, hingga berkoordinasi dengan Pemerintah Indonesia.

Walaupun telah menempuh berbagai langkah koreksi di atas, pertumbuhan ekonomi tahun 2013 meleset dari perkiraan awal APBN-Perubahan 2013 dari 6,3% menjadi 5,7%. Akan tetapi, kondisi ini masih terbilang lebih tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara sejawat lainnya dengan perkiraan rata-rata sekitar 3,6%.

Pangsa pasar farmasi sendiri pada tahun 2013 mengalami peningkatan cukup signifikan hingga 10% atau dua kali lipat dibandingkan periode yang sama di tahun lalu. Menurut lembaga survei Nielsen, pertumbuhan ini didukung oleh meningkatnya pembelanjaan dari konsumen kelas bawah yang naik sebesar 43% dan kelas menengah sebesar 30%.

Perusahaan menjalankan proses produksinya melalui dua entitas anak yaitu PT Avesta Continental Pack dan PT Indogravure. Per 31 Desember 2013, kinerja operasional Perusahaan secara konsolidasi adalah sebagai berikut:

The global economic condition in 2013 has made a significant impact on the national economic condition. The issues that have arise started from the uncertainty about the pace of global recovery, the US policy indecisiveness related to the withdrawal on stimulus of monetary policy to the uncertainty of commodity prices. This situation makes the Government of Indonesia along with Bank Indonesia to review the initial economic policies. The measurements that have been taken among others are to increase the BI rate, strengthen monetary operations, to stabilize the exchange rate, strengthening the macroprudential policy, strengthening the cooperation among central banks in monetary policy and the stability of financial system, up to coordination with the Government of Indonesia.

Despite all the efforts, the 2013 economic condition is still far from the initial estimation of the 2013 Budget Amendment; shifted from 6.3% to 5.7%. Even so, this condition is higher when compared with other peer countries with an estimated average of about 3.6%.

The pharmaceutical market condition in 2013 has showed quite a significant increase of 10% or two times higher than the same period last year. According to Nielsen, this growth was supported by the increase in consumer spending from the lower class by 43% and the middle class by 30%.

The production process of the Company is performed by its two subsidiaries, namely PT Avesta Continental Pack and PT Indogravure. As of December 31, 2013, the consolidated performance on Company's operational activities are as follows:

Deskripsi Description	Realisasi Achievement	Target Target	Pencapaian (%) Achievement (%)
Farmasi / Pharmacy	469.869	475.941	98,72
Non-Farmasi / Non-Pharmacy	173.534	164.033	105,79
Jumlah / Total	643.403	639.974	100,54

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

In million Rupiah unless stated otherwise

Di bidang industri farmasi, pencapaian Perusahaan mencapai 98,72% dari target yang telah ditetapkan atau sebesar Rp469.869 juta dari total target Rp475.941 juta. Adanya program tender dari Kementerian Kesehatan yang di luar prediksi di tahun 2013 menjadi salah satu penyebab tidak tercapainya target yang telah ditetapkan.

In the pharmaceutical industry, the Company managed to reach 98.72% achievement of the initial targets; as much as Rp469.869 million out of the total target amounting to Rp475,941 million. The tender program which held by the Ministry of Health in 2013 is beyond the Company's prediction and became one of the many things that caused the failure of the target achievement.

Di bidang industri non-farmasi, pencapaian Perusahaan adalah sebesar Rp173.534 juta. Pencapaian ini 5,79% lebih tinggi dari total target yang telah ditetapkan yaitu Rp164.033 juta. Perusahaan memandang bahwa potensi pasar non-farmasi masih dapat dieksplorasi.

In the non-pharmaceutical industry, the Company managed to achieve a total of Rp173,534 million. This achievement is 5.79% higher than the total target amounting to Rp164,033 million. The Company considers that the potential of non-pharmacy market can still be explored.

Dengan demikian, kinerja operasional Perusahaan secara total (farmasi dan non-farmasi) tercatat sebesar Rp643.403 juta. Pencapaian ini lebih tinggi 0,54% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp639.974 juta.

Thus, the Company's operational performance in total (pharmaceutical and non-pharmaceutical) is amounted to Rp643,403 million. This achievement is 0.54% higher than the total target amounting to Rp639,974 million.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Kinerja Laba Rugi Komprehensif Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012

Statement of Comprehensive Income as of December 31, 2013 and 2012

Keterangan	2013	2012	%	Description
Penjualan Bersih	643.403	556.446	15,63	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	552.652	471.261	17,27	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	90.752	85.185	6,54	Gross Profit
Beban Usaha	(29.929)	(28.602)	4,64	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	4.138	5.550	(25,44)	Other Income
Beban Lainnya	(15.325)	(2.251)	580,81	Other Expenses
Laba Usaha	49.636	59.881	(17,11)	Operating Income
Beban Bunga	(1.194)	(1.000)	19,4	Interest Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	48.442	58.882	(17,73)	Income before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(13.412)	(14.374)	(6,69)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	35.030	44.508	(21,29)	Income for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	35.030	44.508	(21,29)	Total Comprehensive Income for The Year

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

In million Rupiah unless stated otherwise

Penjualan Bersih

Per 31 Desember 2013, penjualan bersih Perusahaan tercatat sebesar Rp643.403 juta; naik sebesar 15,63% dibanding tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp556.466 juta. Peningkatan ini terjadi karena Perusahaan sudah mencapai target penjualan sesuai dengan pertumbuhan yang terjadi di industri farmasi. Selain itu target Perusahaan untuk melakukan eksplorasi di industri non-farmasi sudah tercapai, bahkan melebihi target yang telah ditetapkan.

Net Sales

As of December 31, 2013, the Company's net sales is amounted to Rp643,403 million; rose by 15.63% compared to 2012 which amounted Rp556,466 million. The increase occurred because the Company managed to achieve its target in sales which in accordance with the growth rate in the pharmaceutical industry. Other than that, the Company's target to explore the non-pharmaceutical industry is also achieved, even way beyond the initial target.

Beban Pokok Penjualan

Per 31 Desember 2013, beban pokok penjualan Perusahaan tercatat sebesar Rp552.652 juta; meningkat sebesar 17,27% dibanding tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp471.261 juta. Peningkatan disebabkan terutama karena melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang menyebabkan nilai pembelian bahan baku meningkat.

Cost of Goods Sold

As of December 31, 2013, the Company's cost of goods sold is amounted to Rp552,652 million; rose by 17.27% compared to 2012 which amounted to Rp471,261 million. The increase occurred because the depreciation of Rupiah towards US Dollar which increased the raw material cost.

Beban Usaha, Pendapatan, dan Beban Lainnya

Per 31 Desember 2013, beban usaha Perusahaan tercatat sebesar Rp29.929 juta; meningkat sebesar 4,64% dibanding tahun 2012

Operating Expenses, Other Income and Expenses

As of December 31, 2013, the Company's operating expenses is a amounted to Rp29,929 million; rose by 4.64% compared to 2012

yang tercatat sebesar Rp28.602 juta. Peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan penjualan.

Sedangkan pendapatan lainnya tercatat sebesar Rp4.138 juta; menurun sebesar 25,44% dibanding tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp5.550 juta karena adanya penurunan kas dan setara kas sehingga pendapatan bunga menurun.

Pada akun beban lainnya, terjadi peningkatan sebesar 580,81% dari Rp2.251 juta pada tahun 2012 menjadi Rp15.325 juta di tahun 2013 yang disebabkan karena mengalami kerugian selisih kurs karena melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

Labanya Tahun Berjalan dan Total Labanya Komprehensif Tahun Berjalan

Labanya tahun berjalan tercatat sebesar Rp35.030 juta; menurun sebesar 21,29% dibanding tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp44.508 juta. Penurunan ini terjadi terutama karena Perusahaan mengalami kerugian selisih kurs akibat melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Karena Perusahaan tidak memiliki pendapatan komprehensif lain, maka total labanya komprehensif tahun berjalan adalah sebesar Rp35.030 juta.

Analisis Posisi Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012

Statement of Financial Position as of December 31, 2013 and 2012

Keterangan	2013	2012	%	Description
Aset Lancar	262.716	265.070	(0,89)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	52.030	47.273	10,06	Non-Current Assets
Jumlah Aset	314.747	312.343	0,77	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	77.517	60.747	27,61	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	11.487	9.567	20,07	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	89.004	70.314	26,58	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	143.836	163.006	(11,76)	Total Equity

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

In million Rupiah unless stated otherwise

Aset

Aset Perusahaan tercatat sebesar Rp314.747 juta; meningkat sebesar 0,77% dibanding tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp312.343 juta. Aset lancar Perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,89% dari Rp265.070 juta pada tahun 2012 menjadi Rp262.716 juta di tahun 2013. Meskipun kas dan setara kas menurun, akan tetapi piutang dan persediaan mengalami peningkatan sehingga secara total aset lancar Perusahaan hanya turun 0,89% atau Rp2.353 juta.

Sedangkan aset tidak lancar Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 10,06% dari Rp47.273 juta pada tahun 2012 menjadi Rp52.030 juta di tahun 2013 terutama karena adanya penambahan aktiva tetap, sehingga secara total aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar Rp4.757 juta.

Liabilitas

Liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp89.004 juta; meningkat sebesar 26,58% dibanding tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp70.314 juta. Faktor utama penyebab kenaikan ini karena utang usaha meningkat seiring dengan kenaikan persediaan.

Ekuitas

Per 31 Desember 2013, jumlah ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp143.836 juta; menurun sebesar 11,76% dibanding tahun 2012

which amounted to Rp28,602 million. This is in accordance with the increase in sales.

As for the other expenses, the amount is recorded to Rp4,138 million; decreased by 25.44% compared to 2012 which amounted to Rp5,550 million because the cash and cash equivalents also decreased thus reducing the interest income.

In other expenses, an increase of 580.81% occurred from Rp2,251 million in 2012 to Rp15,325 million in 2013 which caused by the loss in foreign currency due the depreciation of Rupiah towards US Dollar.

Income for The Year and Total Comprehensive Income for The Year

Income for the year is recorded at Rp35,030 million; decreased by 21.29% compared to 2012 which amounted to Rp44,508 million. The decrease occurred because the Company is experiencing loss in foreign currency because the depreciation of Rupiah towards US Dollar. Because the Company does not own other comprehensive income, the total comprehensive income for the year is amounted to Rp35,030 million.

Assets

The Company's assets is amounted to Rp314,747 million; rose by 0.77% compared to 2012 which amounted to Rp312,343 million. The Company's current asset is decreased by 0.89% from Rp265,070 million in 2012 to Rp262,716 million in 2013. Even if the cash and cash equivalents are decreasing, the receivables along with inventory are increasing, making the total current asset of the Company decreased by 0.89% or Rp2,353 million.

While the Company's non-current assets rose by 10.06% from Rp47,273 million in 2012 to Rp52,030 million in 2013 due to the addition of fixed assets, making the total of non-current assets increased by Rp4,757 million.

Liabilities

The Company's liabilities is amounted to Rp89,004 million; rose by 26.58% compared to 2012 which amounted to Rp70,314 million. The main factor that caused the increase is because the trade payables is increasing in accordance with the spike in inventory.

Equity

As of December 31, 2013, the Company's equity is amounted to Rp143,836 million; decreasing by 11.76% compared to 2012 which

yang tercatat sebesar Rp163.006 juta. Penurunan ini terjadi karena adanya pembayaran dividen dan penurunan laba.

amounted to Rp163,006 million. The decrease occurred because the dividend payout along with the decreasing in income.

Kinerja Arus Kas Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012

Cash Flow Performance as of December 31, 2013 and 2012

Keterangan	2013	2012	%	Description
Data Laporan Arus Kas				
The Data of Cash Flow				
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	31.572	32.192	(1,93)	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13.115)	(24.402)	(46,26)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(52.086)	(95.834)	(45,65)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Penurunan Kas dan Setara kas	(33.629)	(88.045)	(61,80)	Decrease in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	50.180	137.854	(63,60)	Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	16.563	50.180	(66,99)	Cash and Cash Equivalent at The End of Year

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

In million Rupiah unless stated otherwise

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2013, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp31.572 juta; menurun 1,93% dibanding tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp32.132 juta. Penurunan ini terjadi karena adanya peningkatan pembayaran beban operasional.

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

As of December 31, 2013, net cash flows provided by operating activities is amounted to Rp31,572 million; decreasing by 1.93% compared to 2012 which amounted to Rp32,132 million. This decrease occurred due to the increase in paying operational expenses.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Per 31 Desember 2013, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar 46,26% atau tercatat sebesar Rp13.115 juta dibandingkan tahun 2012 yang mencapai Rp24.402 juta. Penurunan ini terjadi terutama karena nilai investasi aktiva tetap tidak sebesar tahun lalu.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

As of December 31, 2013, net cash flows used in investing activities decreased by 46.26% or amounted to Rp13,115 million compared to 2012 which amounted to Rp24,402 million. This condition occurred mainly due to the investment values of fixed assets which not as big as last year.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Per 31 Desember 2013, arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp52.086 juta. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 45,65% dibandingkan tahun 2012 yang mencapai Rp95.834 juta karena dividen yang dibayarkan pada tahun 2013 tidak sebesar dividen yang dibayarkan pada tahun 2012.

Net Cash Flows Used in Financing Activities

As of December 31, 2013, net cash flows used in financing activities is amounted to Rp52,086 million. This value is decreasing by 45.65% compared to 2012 which amounted to Rp95,834 million because the dividend payout in 2013 is not as big as in 2012.

Kemampuan Membayar Utang (Solvabilitas)

Per 31 Desember 2013, perhitungan rasio liabilitas terhadap ekuitas keseluruhan Perusahaan tercatat sebesar 0,62% atau lebih tinggi dari tahun 2012 yang tercatat sebesar 0,43%. Peningkatan ini mencerminkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam membayar utang lebih baik.

Ability to Pay Debt (Solvability)

As of December 31, 2013, debt to equity ratio is recorded at 0.62% or higher compared to 2012 which recorded at 0,43%. This increase reflected the Company's ability to pay its debt is better.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Perusahaan mampu mengelola piutang usaha dengan tingkat rata-rata pengembalian piutang sebesar 65 hari. Tingkat rata-rata ini dipandang masih dapat memberikan pencapaian keuntungan yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Akan tetapi, ke depannya, Perusahaan akan terus berupaya untuk meningkatkan tingkat kolektibilitas piutangnya untuk menjamin pendapatan yang maksimal dan mengurangi risiko penurunan kemampuan Perusahaan untuk membayar utang kepada debitur maupun pemasok serta risiko penurunan nilai mata uang sebagai akibat dari penagihan piutang usaha yang terlambat.

Collectibility

The Company is able to manage its receivables with average rate of 65 days. The Company regards this average rate to be feasible in achieving the initial target. Even so, the Company will always strive to increase its collectibility level in order to gain revenues along with its effort to reduce the Company's ability in paying debt as well as the depreciation risk because the overdue receivables.

Struktur Permodalan

Perusahaan berkomitmen untuk memiliki struktur modal yang optimal guna mencapai tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat yang menjamin maksimalisasi nilai pemegang saham. Manajemen memantau modal dengan menggunakan instrumen pengukuran yang tepat dan dapat diandalkan seperti yang terdapat pada perhitungan rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio ekuitas terhadap utang dengan besaran yang cukup sehingga membuat Perusahaan mencapai keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian. Keseimbangan ini sangat penting untuk dilakukan sebagai upaya Perusahaan dalam meminimalkan potensi turunnya kinerja keuangan.

Perhitungan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tahun 2013 tercatat sebesar 0,62%. Angka ini mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan nilai tahun 2012 yang tercatat sebesar 0,43%.

Struktur permodalan Perusahaan saat ini telah sesuai dengan kebijakan Manajemen dalam menjalankan kegiatan usaha yang optimal sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Struktur permodalan yang ditetapkan Perusahaan juga dapat berubah sesuai dengan kebijakan Manajemen dalam rangka melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan juga target yang ingin dicapai.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Maret 2013, Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2012 untuk dividen tunai sebesar Rp19.444.090.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Maret 2012, Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2011 untuk dividen tunai sebesar Rp24.305.112.500.

Ikatan Material terkait Pembelian Barang Modal

Di tahun 2013, Perusahaan memiliki ikatan material terkait pembelian barang modal untuk aktivitas produksi yang dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS dengan menggunakan sumber dana internal. Guna melindungi diri dari risiko mata uang, Perusahaan menyesuaikan mata uang yang digunakan untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan jenis mata uang yang tertuang dalam kontrak sehingga risiko terhadap kerugian selisih kurs dapat dihindari.

Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia dan efektif berlaku pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2013 dan yang relevan dengan laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK 38 (Revisi 2011): "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali"
- PSAK 60 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 10: "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi"

Capital Structure

The Company is committed to have a strong capital structure in order to achieve the initial business objectives by maintaining its capital ratio that ensures the maximization of shareholder value. The management monitors the capital by using precise measuring instruments which reliable as well as dependable calculation on debt to equity ratio. Company's aim is to maintain a debt to equity ratio scale sufficient to make the Company achieve a balance between risk and return. This balance is very important to be done in order to minimize the potential decline in the Company's financial performance.

The Company's debt to equity ratio in 2013 is recorded at 0.62%. This figure is higher than 2012 which recorded at 0.43%.

The capital structure is already in accordance with the Management's policy in managing the Company to achieve the objective that has been set. The capital structure may also change along with the Management's policy in order to adapt with the current economic condition along with the objective that wanted to be achieved.

Dividend Policy

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 27, 2013, the shareholders agreed on the utilization of net profit in 2012 for cash dividend amounting to Rp19,444,090,000.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 21, 2012, the shareholders agreed on the utilization of net profit in 2011 for cash dividend amounting to Rp24,305,112,500.

Material Commitments related to Capital Investments

In 2013, the Company owns a material commitment regarding capital investments intended for production activities which done in Rupiah and US Dollar by using internal resources. In protecting itself from the risk of currency, the Company adjusted the currency used to fulfill the obligation in accordance with the type of currency being used in the stated contract which make the risk on currency loss can be avoided.

Material Information or Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

There is no material information or facts subsequent to the accountant's report date.

Changes in Accounting Policy

The Financial Accounting Standards (PSAK) authorized by Indonesian Accounting Standard Board (DSAK) which to be effective and/or after January 1, 2013 that is relevant with the Company's financial report are as follows:

- PSAK 38 (revised 2011): "Restructurization Accounting for Entity in Common Control"
- PSAK 60 (revised 2010): "Financial Instrument: Disclosure"
- PSAK No. 10: "Revocation of PSAK No. 51: Accounting for Quasi-Reorganization"

Dampak Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan

Di sepanjang tahun 2013 tidak ada perubahan peraturan dan perundang-undangan terkait bidang industri yang digeluti yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Berdasarkan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 27 Maret 2013, Perusahaan melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp52.500.000.000 menjadi sebesar Rp48.610.225.000 terkait penarikan kembali sebanyak 77.795.500 saham yang merupakan seluruh saham telah dibeli oleh Perusahaan (*treasury stock*).

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Di sepanjang tahun 2013, Perusahaan tidak melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi dalam berbagai hal yang terkait dengan kegiatan operasional dan/atau struktur modal Perusahaan.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Aktivitas pemasaran merupakan salah satu kegiatan utama dalam menunjang tercapainya pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun. Perusahaan didukung oleh tim pemasaran yang solid sebagai ujung tombak kegiatan pemasaran dan *after sales service* yang dilakukan oleh *technical support*. Perusahaan berhasil mempertahankan kepemimpinan dalam sektor kemasan fleksibel farmasi dan memperluas pangsa pasar sektor kemasan fleksibel non-farmasi dengan strategi pemasaran yang langsung melibatkan pelanggan melalui pertemuan langsung dengan seluruh pelanggan.

Strategi 2014

Strategy 2014

Prospek industri kemasan fleksibel diperkirakan masih sangat cerah mengingat pertumbuhan industri farmasi dan non-farmasi (*food and beverage, cosmetic, agro, consumer good*) juga semakin meningkat. Pangsa pasar terus meningkat dan membuat segenap pelaku pasar industri kemasan untuk meningkatkan kapasitas produksi.

PT Champion Pacific Indonesia Tbk optimis bahwa Perusahaan mampu meraih peluang yang ada. Dinamika perubahan dalam industri kemasan mengubah konsep kemasan konvensional menjadi lebih modern dan kian fleksibel tidak membuat Perusahaan pesimis. Segenap langkah perbaikan sudah dilakukan melalui pengembangan kualitas sumber daya manusia dan investasi yang tepat pada mesin-mesin produksi yang mengusung teknologi canggih.

Untuk ke depannya, Perusahaan akan tetap mempertahankan pangsa pasar yang telah ada. Nama besar Perusahaan sebagai pemain unggul dalam pasar industri kemasan bagi perusahaan-perusahaan farmasi di Indonesia akan tetap dipertahankan dan ditingkatkan seiring dengan berjalannya waktu.

Perusahaan telah menetapkan target pertumbuhan 11,6% di tahun 2014 dengan total pertumbuhan penjualan mencapai Rp717.944 juta. Target ini ditetapkan dengan memperhitungkan target pertumbuhan pasar industri farmasi.

The Effect of Changes in Rules and Regulations

Throughout 2013, there has not any changes in rules and regulations that may affect the Company's performance as a whole.

Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

Based on the decision of the Extraordinary GMS held on March 27, 2013, the Company's issued and fully paid-up capital is reduced from Rp52,500,000,000 to Rp48,610,225,000 which related to the withdrawal of 77,795,500 shares of treasury stock.

Material Transaction with Affiliated Parties

Throughout 2013, the Company did not conduct any material transaction with affiliated parties in operational activities and/or the capital structure.

Marketing activity is one of the Company's main strategies in achieving sales growth from year to year. The Company is spearheaded by a solid marketing team along with after sales service which done by the technical support. The Company is able to maintain its leadership in flexible packaging for pharmaceuticals and expand its market in the non-pharmaceutical one through a participatory and direct marketing strategy with all customers.

The prospect of the flexible packaging industry remain profitable considering the growth of pharmaceutical and non-pharmaceutical industries (food and beverage, cosmetic, agro, consumer good) is also increasing. Market share keeps on increasing and all players of packaging industry are needed to increase their production capacity.

PT Champion Pacific Indonesia Tbk is optimistic that the Company is able to grab the opportunity provided. The dynamics in the packaging industry that changed the concept of conventional packaging into a modern and flexible one does not make the Company become pessimistic. A series of improvement have been done through the development of human resources and investment in production machinery that carries advanced technology.

In the future, the Company will maintain its existing market share. The Company's name as big player in the packaging industry for pharmaceutical companies in Indonesia will be maintained and improved over time.

The Company has targeted an achievement of 11.6% growth in 2014 with total sales values of Rp717,944 million. This target is set by taking into account the growth target in pharmaceutical industry.

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance







Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Implementation Of Good Corporate Governance

PT Champion Pacific Indonesia Tbk senantiasa mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) sesuai dengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku. Penerapannya dibuat sejalan dengan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan keadilan sehingga Perusahaan yang ideal dengan kinerja maksimal dapat terwujud. Kesadaran untuk selalu memperhatikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilaksanakan demi kesinambungan usaha Perusahaan serta meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan dengan mengacu pada lima prinsip dasar sebagai berikut:

- **Transparansi** – Menyediakan secara terbuka informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu; mencakup laporan keuangan, laporan tahunan, dan hal lain yang relevan;
- **Akuntabilitas** – Memastikan semua keputusan dan tindakan Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik;
- **Pertanggungjawaban** – Melaksanakan tanggung jawab dengan selalu memperhatikan asas kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku;
- **Kemandirian** – Menjalankan kegiatan Perusahaan secara mandiri, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak manapun;
- **Kesetaraan** – Memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan bersikap secara adil dan setara.

PT Champion Pacific Indonesia Tbk always strive to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the prevailing laws and regulation. The implementation is made in accordance with the principal of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in order to make the Company into an ideal organization with maximum performance. The awareness to always paying attention on the implementation of Good Corporate Governance is done to ensure the Company's sustainability along with its effort to maximize the stakeholders' values by referring to the five basic principles as follows:

- ***Transparency** – Providing corporate information which is accurate, concise, and punctual, including financial report, annual report, and other relevant matters;*
- ***Accountability** – Ensuring that all Company's decision and action can be held responsible to public;*
- ***Responsibility** – Carrying out its responsibilities by always paying attention to the compliance aspect in accordance with the prevailing laws;*
- ***Independence** – Conducting the Company's business activity dependently, without any coercion from others;*
- ***Fairness** – Fulfilling the stakeholders' interest while also act fairly and equitably.*

Struktur Tata Kelola Perusahaan

GCG Structures

Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tanggal 27 Maret 2013, Perusahaan telah menyelenggarakan satu (1) kali RUPS Tahunan dan satu (1) kali RUPS Luar Biasa secara bersamaan dengan proses penyelenggaraan yang sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas serta Bapepam Bo. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Paparan hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa juga ditampilkan dalam website Perusahaan yaitu www.champion.co.id.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

1. Untuk Agenda Rapat Pertama dan Rapat Kedua:
Rapat secara musyawarah dan mufakat memutuskan:
 - i. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan pada tahun buku 2012, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2012;
 - ii. a. Menyetujui atas penggunaan keuntungan atau laba bersih Perusahaan tahun buku 2012 sebagai berikut:
 - i. Sebesar Rp60 (enam puluh Rupiah) per saham yang terdiri sebagian dari keuntungan/laba bersih tahun buku 2012 dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham kepada para pemegang saham (tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan), dan atas dividen tunai tersebut telah dibagikan dan dibayarkan sebagai dividen sementara (dividen interim) oleh Perusahaan kepada para pemegang saham (tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan) pada tanggal 27 Desember 2012 yang seluruhnya berjumlah sebesar Rp19.444.090.000 (sembilan belas miliar empat ratus empat puluh empat juta sembilan puluh ribu Rupiah), dan pembagian dividen tunai sebesar Rp40 (empat puluh puluh Rupiah) per saham, kepada para pemegang saham (tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan), yang berasal dari laba ditahan (*retained earning*) dari tahun-tahun buku sebelumnya, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.
 - ii. Sebesar Rp273.734.087 (dua ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu delapan puluh tujuh Rupiah) dari laba bersih tahun buku 2012, dialokasikan sebagai Dana Cadangan.

General Meeting of Shareholders

On March 27, 2013, the Company has held one (1) Annual GMS and one (1) Extraordinary GMS at the same time with the process that in accordance with Law No. 40 year 2007 on Limited Liabilities Company as well as Bapepam Bo. IX.J.1 concerning Main Articles of Association of Company Performing a Public Offering And Public Company. The results of Annual and Extraordinary GMS is also published in Company's website namely www.champion.co.id.

Annual General Meeting of Shareholders

1. For the First and Second Meeting:
The meeting has decided to:
 - i. Approved and accepted the Financial Report for the fiscal year which ended on December 31, 2012 including the activity report, the supervisory report of Board of Commissioners, and financial report for the financial year which ended on December 31, 2012 while also granted *acquitt et de charge* to Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision of the Company during 2012 as long as they acted in conformity with the Financial Report and Annual Report for the fiscal year 2012.
 - ii. a. Approved the appropriation of the Company's 2012 fiscal year profits for the following:
 - i. As much as Rp60 (sixty Rupiah) per share partly a net income from fiscal year 2012 were distributed as cash dividends amounting to Rp20 (twenty Rupiah) per share to the shareholders (excluding shares bought back by the Company), and the cash dividend had been distributed and paid as an interim dividend by the Company to the shareholders (excluding shares bought back by the Company) on December 27, 2012 amounting to Rp19,444,090,000 (nineteen billion and four hundred and forty four million and ninety thousand Rupiah), and pay a cash dividend of Rp40 (forty Rupiah) per share to shareholders (excluding shares bought back by the Company), which comes from retained earnings from the previous fiscal years, by taking into account the prevailing tax regulations;
 - ii. As much as Rp273,734,087 (two hundred and seventy three million and seven hundred an thirty four thousand eighty seven Rupiah) from net income of fiscal year 2012 appropriated and recorded as General Reserves.

- iii. Sisanya sebesar Rp7.655.584.576 (tujuh miliar enam ratus lima puluh lima juta lima ratus delapan puluh empat ribu lima ratus tujuh puluh enam Rupiah) dibukukan sebagai Laba Ditahan yang akan digunakan untuk menambah Modal Kerja Perusahaan.
 - b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Untuk Agenda Rapat Ketiga:
Rapat secara musyawarah dan mufakat memutuskan:
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
3. Untuk Agenda Rapat Keempat:
Rapat secara musyawarah dan mufakat memutuskan:
Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2013 dan menetapkan honorarium.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

1. Untuk Agenda Rapat Pertama dan Rapat Kedua:
Rapat secara musyawarah dan mufakat memutuskan:
 - a. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp52.500.000.000 (lima puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah), menjadi sebesar Rp48.610.225.000 (empat puluh delapan miliar enam ratus sepuluh juta dua ratus dua puluh lima ribu Rupiah), terkait penarikan kembali sebanyak 77.795.500 saham yang merupakan seluruh saham telah dibeli oleh Perusahaan (*treasury stock*).
 - b. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini. Hal tersebut termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris untuk mengubah dan menyusun kembali ketentuan pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang disyaratkan oleh dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal. Dalam hal ini, termasuk menegaskan susunan pemegang saham Perusahaan dalam akta tersebut (bilamana diperlukan), membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perusahaan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/

- iii. *The remaining, amounting to Rp7,655,584,576 (seven billion six hundred and fifty five million and five hundred and eighty four thousand five hundred seventy six Rupiah) was recorded as retained earnings appropriated to increase the Company's Working Capital.*
- b. *Authorized the Board of Directors of the Company to take any and every action that might be necessary regarding the resolution aforementioned, according to the prevailing rules and regulations.*

2. *For the Third Meeting:
The meeting has decided to:
Authorized the Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or allowances for the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners.*
3. *For the Fourth Meeting:
The meeting has decided to:
Authorized the Board of Directors with the Board of Commissioners approval to appoint a Public Accountant to audit the financial statements for fiscal year 2013 and to set the appointment requirements as well as the amount of remuneration.*

Extraordinary General Meeting of Shareholders

1. *For the First and Second Meeting:
The meeting has decided to:*
 - a. *Approved the amendment of Articles of Association in Article 4 chapter 2 and 3 regarding capital reduction of the issued and fully paid-up capital from Rp52,500,000,000 (fifty two billion and five hundred million Rupiah) to Rp48,610,225,000 (forty eight billion and six hundred and ten million and two hundred and twenty five thousand Rupiah) which related to the withdrawal of 77,795,500 shares of treasury stock.*
 - b. *Approved to authorize the Board of Directors with substitution rights to conduct every decision in the Meeting. This includes but not limited to state the decision of this Meeting in a Deed which made in front of Notary to change and reconstruct the stipulation in article 4 chapter 2 and 3 of the Company's Article of Association which required by and in accordance with the prevailing statutory provisions and regulations in the Capital Market. In this context, it includes the composition of the shareholders in the deed (if necessary), create or give orders to create as well as signing the necessary deeds along with letters and documents to approve and/or providing information concerning the decision on this Meeting and/or the amendment of Articles of Association to the Ministry of Laws and Human Rights and also to make amendment and/or addition to earn authority and/or the acceptance of the information and to submit and signed all petition and other documents, to choose domicile and also to conduct other actions if necessary.*

atau diterimanya pemberitahuan tersebut dan untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris, dan seorang Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas proses penerapan kebijakan pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha yang dijalankan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Per tanggal 31 Desember 2013, susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan RUPS tanggal 21 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Patrick Tak Kee Yu
Komisaris	: Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris Independen	: Prastowo

Sesuai dengan keputusan yang dimaksud, masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut di atas adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Perusahaan pada tahun 2014. Anggaran Dasar Perusahaan menetapkan bahwa Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan pertemuan sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap tiga (3) bulan. Pada tahun 2013, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran 100%. Pertemuan ini ditujukan sebagai salah satu sarana untuk melaksanakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris juga menjadi salah satu ajang pertemuan dimana setiap anggota berhak untuk menyampaikan opini dan juga penilaian terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi serta memberikan persetujuan dan/atau pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan;
2. Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional Perusahaan;
3. Mengawasi pengelolaan Perusahaan atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan memberikan masukan jika diperlukan;
4. Menominasikan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan wewenang yang diberikan dalam RUPST;
5. Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan tugas dan wewenangnya, Dewan Komisaris berhak dan wajib untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan. Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris telah memberikan beberapa rekomendasi kepada Direksi terkait kinerja Perusahaan. Rekomendasi ini yang telah disampaikan bersifat berkelanjutan dan berlaku untuk diterapkan pada tahun 2014 hingga tingkat perbaikan tertentu telah tercapai.

Board Of Commissioners

Board of Commissioners consist of one President Commissioner, one Commissioner, and one Independent Commissioner. The Board will supervising the management policy in general in regard of the Company as well as its business activity, while also providing recommendation toward the Board of Directors. As of December 31, 2013, the Board of Commissioners' structure based on the GMS on March 21, 2012 are as follows:

<i>President Commissioner</i>	<i>: Patrick Tak Kee Yu</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Budi Dharma Wreksoatmodjo</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Prastowo</i>

In accordance with the stipulation mentioned above, the tenure of the members of the Board of Commissioners is set up until the GMS in 2014 has ended. In the Articles of Association, stated that the Board members shall held a meeting among its members at least once every three (3) months. In 2013, the Board has held as much as four (4) meetings with attendancy level of 100% on each member. This meeting is intended as one of the many form in which the Board supervise the Company's performance. Other members of the Board may also use this meeting as a form to express their opinion along with evaluation regarding the Board of Directors' performance in managing the Company.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- 1. Oversee the operations of the management of the Company by the Board of Directors and to provide approval/endorsement of the work plan and annual budget;*
- 2. Hold regular meetings to discuss the operational process management of the Company,;*
- 3. Oversee the management of the Company and provide input when needed;*
- 4. Nominate the candidates for Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the authority vested in Annual GMS;*
- 5. Appoint and assign the members of the Audit Committee.*

Recommendation

The Board of Commissioners has the right as well as required to provide the Board of Directors with recommendation to improve the Company's performance. Throughout 2013, the Board of Commissioners has given their recommendations to the Board of Directors regarding the Company's performance. The recommendation has the nature to be sustainable and also applicable to be implemented in 2014 until a certain level of improvement is reached.

Direksi

Direksi terdiri dari seorang Direktur Utama, seorang Direktur, dan seorang Direktur Tidak Terafiliasi. Direksi berperan penuh dalam pengurusan Perusahaan untuk setiap harinya secara langsung sesuai dengan peran dan tugas yang diemban oleh masing-masing anggota. Dalam hal ini, Presiden Direktur dan seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan. Per tanggal 31 Desember 2013, susunan anggota Direksi Perusahaan berdasarkan RUPS tanggal 21 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Antonius Muhartoyo
Direktur	: Berry Karlis
Direktur Tak Terafiliasi	: Samuel Hendrata Shantiawan

Sesuai dengan keputusan yang dimaksud, masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut di atas adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Perusahaan pada tahun 2014. Direksi mengadakan pertemuan setidaknya satu (1) kali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun 2013, Direksi Perusahaan telah mengadakan total 12 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%. Pertemuan Direksi ditujukan sebagai salah satu dari pelaksanaan tugasnya dalam mengelola Perusahaan, melakukan manajemen risiko, dan melakukan pengendalian internal. Rapat antar anggota Direksi juga dilakukan sebagai sarana untuk berkomunikasi dan bertukar pikiran untuk menghasilkan keuntungan dan menjamin keberlangsungan Perusahaan.

Direktur Utama

Direktur Utama Perusahaan saat ini dijabat oleh Antonius Muhartoyo yang mempunyai tugas dan wewenang dalam memastikan bahwa kegiatan operasional Perusahaan berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misi yang diamanatkan. Setiap tahunnya, Direktur Utama memegang peranan penting dalam mencapai setiap target yang telah diamanatkan oleh Perusahaan sesuai dengan RKAP di tahun berjalan. Peran penting inilah yang kemudian terlihat dalam penyusunan rencana strategis guna menjamin pencapaian efektivitas dan efisiensi produksi.

Terkait dengan tugasnya dalam hal proses operasional bisnis, Direktur Utama juga menangani permasalahan SDM. Secara garis besar, Direktur Utama bertanggung jawab dalam menyusun kerangka sistematis dalam hal seleksi karyawan hingga permasalahan pelatihan dan pengembangan.

Direktur

Direktur Perusahaan saat ini dijabat oleh Berry Karlis. Beliau berperan untuk menangani permasalahan keuangan. Beliau mempunyai tanggung jawab utama menangani permasalahan finansial Perusahaan. Beliau memiliki peran penting dalam hal perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana yang berkaitan dengan operasional Perusahaan begitu juga dengan permasalahan keuangan lainnya yang termasuk namun tidak terbatas kepada permasalahan struktur modal ataupun investasi. Selain itu sebagai Direktur, tidak menutup kemungkinan bagi Beliau untuk menangani permasalahan lain yang diamanatkan oleh Perusahaan secara khusus.

Board Of Directors

The Board of Directors consist of one President Director, one Directors, and one Unaffiliated Director. The Board held the responsibility in managing the Company on a daily basis according to the role of each member. In this context, the President Director along with one appointed member of the Board have the authority to act for under the Board's name to represent the Company. As of December 31, 2013, the Board of Directors' structure based on the GMS on March 21, 2012 are as follows:

<i>President Director</i>	<i>: Antonius Muhartoyo</i>
<i>Director</i>	<i>: Berry Karlis</i>
<i>Unaffiliated Director</i>	<i>: Samuel Hendrata Shantiawan</i>

In accordance with the stipulation mentioned above, the tenure of the members of the Board of Directors is set up until the GMS in 2014 has ended. In the Articles of Association, stated that the Board members shall held a meeting among its members at least once every month. In 2013, the Board has held as much as 12 meetings with attendancy level of 100% on each member. The meeting also served as one form of the Board's duty in managing the Company, while also managing the risks and perform the internal control action. In this meeting, the Board members may also communicate and exchange ideas to generate profits, while also guarantee the Company's sustainability.

President Director

Antonius Muhartoyo is the current President Director. His duty along with his authority is there to make sure that the Company's operational activity runs accordingly with the vision and mission. Every year, the President Director holds the key role in achieving every target has been set in the RKAP. The key role can be seen through the strategic plan which aimed to achieve the production's effectiveness and efficiency.

In accordance with his duty in managing the Company's business process, the President Director also handles the HR. Broadly speaking, the President Director is also responsible in constructing a systematic framework of employees' selection up to the training and development issues.

Director

Berry Karlis is the current Director. His role is to handle financial issues. His main responsibility is to handle the Company's financial issues. He has an important role in the aspects of planning, budgeting, evaluating, managing, controlling, searching, and safekeeping the fund that the Company needs in order to carry out its operational activity along with other financial issues which included but not limited to capital structure or investment. Other than that, as Director, he is also available to be conducting any other special task which given by the Company.

Direktur Tidak Terafiliasi

Direktur Tidak Terafiliasi Perusahaan saat ini dijabat oleh Samuel Hendrata Shantiawan. Beliau mempunyai tanggung jawab utama untuk menangani permasalahan pemasaran. Secara garis besar, Direktur Tidak Terafiliasi berperan untuk melakukan perencanaan strategis terkait aspek pemasaran Perusahaan sekaligus melakukan monitoring terhadap proses yang sedang berlangsung di tahun berjalan.

Realisasi Keputusan RUPS pada Tahun Buku 2013

Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan hasil keputusan RUPS bilamana harus direalisasikan pada tahun buku. Pada tahun 2013, setiap keputusan pemegang saham pada RUPS tanggal 21 Maret 2012 telah dilaksanakan dengan baik. Secara garis besar, realisasi keputusan RUPS yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai;
2. Pengalokasian dan pembukuan laba bersih sebagai Dana Cadangan; dan
3. Pembukuan sebagian dari laba bersih untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Penilaian terhadap Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan BAIK.

Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada kinerja Perusahaan pada periode tahun buku yang berlangsung. Direksi mempertanggungjawabkan kinerja mereka pada periode tahun berjalan dalam RUPS, termasuk di dalamnya mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang kemudian akan disahkan oleh RUPS.

Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang termaktub dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar PT Champion Pacific Indonesia Tbk, amanat pemegang saham, dan proses pemenuhan tanggung jawab tersebut.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2013, total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris mencapai Rp406 juta. Sedangkan total remunerasi Direksi mencapai Rp776 juta. Penetapan remunerasi ini telah disetujui oleh RUPS yang kemudian memberikan kuasa dan wewenang bagi Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi yang termasuk dengan jumlah tunjangan dan penghasilan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan juga Direksi.

Pertimbangan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris adalah berdasarkan kinerja dari operasional Perusahaan yang kemudian disesuaikan dengan kondisi Perusahaan. Sedangkan pertimbangan penetapan remunerasi bagi Direksi berdasarkan kepada usaha Perusahaan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Setiap tahun Perusahaan membuat proyeksi untuk tahun berikutnya agar mendapatkan kinerja yang maksimal. Dalam proyeksi ini juga ditetapkan pendapatan yang akan dicapai; sedangkan untuk biaya-biaya yang dikeluarkan akan disesuaikan dengan pendapatan yang akan dicapai.

Unaffiliated Director

Samuel Hendrata Shantiawan is the current Unaffiliated Director. His main responsibility is to handle marketing issues. Broadly speaking, the Unaffiliated Director has the role to conduct strategical planning which in accordance with the Company's marketing aspect while also monitoring the ongoing process in the current fiscal year.

The Realization of GMS' Decision on the Current Fiscal Year

The Board of Directors is responsible to realize the GMS' decision in the current financial year if needed. In 2013, the Board of Directors is able to realize the shareholders' decision which consist of the following:

1. *Cash dividend payout;*
2. *Net income has been allocated and recorded as General Reserves; and*
3. *Part of net income has been recorded to increase the Company's working capital.*

Assessment on the Board of Directors

The assessment on Board of Directors' performance is done by the Board of Commissioners. Throughout 2013, the Board of Directors is considered to have done their duties and responsibilities well enough.

In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners always refers to the Company's performance during the current fiscal year. Directors are accountable for their performance at the GMS, including the duties and responsibilities which will be approved by the GMS.

In general, the performance of the Board of Directors is determined in the prevailing regulations and legislation in Articles of Association of PT Champion Pacific Indonesia Tbk, the mandate of the shareholders, and the fulfillment process of these responsibilities.

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

In 2013, the total remuneration to the Board of Commissioners reached Rp406 million. While the total remuneration of the Board of Directors reached Rp776 million. This remuneration has been approved by the GMS which gave the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration which includes the number of allowances and other income for each member of the Board of Directors as well Commissioners.

The remuneration for the Board of Commissioners is based on the operational performance of the Company which also in accordance with its condition. While the remuneration for the Board of Directors is based on the Company's performance in achieving maximum profit. Each year, the Company has made a projection for the next year in order to gain maximum performance. In this projection, the target revenue is also set forth; while expenses will be adjusted in accordance with the achieved revenues.

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit dilaksanakan dengan merujuk pada peraturan pemerintah yang mengatur tentang pedoman dan pelaksanaan kerja Komite Audit melalui Surat Keputusan Bapepam nomor Kep-29/PM/2004 tertanggal 24 September 2004, Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, dan Lampiran Keputusan Ketua Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BEJ/07/2004 tertanggal 19 Juli 2004 tentang Komite Audit.

Komite Audit dibentuk berdasarkan persetujuan para pemegang saham pada RUPST tanggal 21 Maret 2012. Masa berlaku jabatan Komite Audit Perusahaan adalah tiga (3) tahun semenjak tanggal ditunjuknya. Anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Prastowo
Anggota Komite Audit : Gracy Indriani
Anggota Komite Audit : Dianawati Sugiarto

Perusahaan menyadari pentingnya independensi bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk menjamin agar independensi Komite Audit berlangsung secara ideal, maka Komisaris Independen ditunjuk untuk menjadi ketua Komite Audit. Perusahaan juga menjamin bahwa seluruh anggota Komite Audit adalah merupakan pihak independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan pihak lain dalam organ Perusahaan dan merupakan para profesional yang dipilih sesuai kompetensinya.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit dititikberatkan sebagai salah satu komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Secara garis besar, Komite Audit bertugas untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perusahaan. Komite Audit juga mempunyai hak dan tanggung jawab untuk melakukan evaluasi hasil kerja Direksi beserta seluruh jajarannya.

Dalam melaksanakan tugas yang telah disebutkan di atas, sepanjang tahun 2012, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak empat (4) kali pada tahun 2013 dengan tingkat kehadiran 100%. Disamping pertemuan rutin yang telah disebutkan, Komite Audit juga melakukan pertemuan lain guna membahas perkembangan kinerja dan laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mendukung implementasi sistem pengendalian internal yang baik;
2. Melaksanakan evaluasi terhadap laporan keuangan yang diaudit berdasarkan peraturan yang berlaku;
3. Melakukan kajian atas lingkup dan kesesuaian audit eksternal, honorarium eksternal, serta kemandirian dan objektivitas auditor eksternal;
4. Memberikan penjabaran tugas dan tanggung jawab Komite Audit untuk tahun finansial terakhir seperti yang ditentukan oleh auditor eksternal.

Audit Committee

The establishment of Audit Committee has been carried out with reference to the government regulations governing the implementation of the Audit Committee's work through the Decree of Bapepam number Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004, the Jakarta Stock Exchange Regulation No. 1-A of the General Provisions on Stock Registration in Capital Market, and the Attachment of the Decision of the Jakarta Stock Exchange Chairman No. Kep 305/BEJ/07/2004 dated July 19, 2004 on Audit Committee.

The Audit Committee is established under the approval of the shareholders at the GMS on March 21, 2012. The Audit Committee has a tenure of three (3) years since its appointment date. The member of the Audit Committee namely:

*Chairman of the Audit Committee : Prastowo
Member of the Audit Committee : Gracy Indriani
Member of the Audit Committee : Dianawati Sugiarto*

The Company is aware about the independency of the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. In order to ensure the independency level, the chairman of the Audit Committee is held by the Independent Commissioner. The Company also ensures that all members of the Audit Committee is professionals chosen for their competence as an independent party that does not have any conflict of interest with the Company or other organs within the organization.

Task Implementation

The Audit Committee performed their task by emphasizing on their position as one committee under the supervision of the Board of Commissioners. Broadly speaking, the Audit Committee is responsible to help supervise the Company's performance. The Audit Committee also has the authorization and responsibility to evaluate the Board of Directors and all his staffs.

In carrying out the tasks mentioned above, during 2013, the Audit Committee has met four (4) times with a 100% attendance rate on each member. In addition, the Audit Committee also held other meeting to discuss the development of the Company's performance along with its financial statements as a whole.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. *To support the implementation of good internal control system;*
2. *To evaluate the financial statements and ensure that it have been audited in compliance to the relevant regulations;*
3. *To review the scope and suitability of the external audit, the fee, as well as the independence and objectivity of the external auditors;*
4. *To report the duties and responsibilities of the Audit Committee for the last financial year, as determined by the external auditors.*

Laporan Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik pada tahun buku 2013. Hal ini mencakup penelaahan dalam mencermati laporan keuangan Perusahaan, termasuk pengamatan atas kebijakan akuntansi serta prosedur yang berlaku. Komite Audit juga melakukan pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional serta melakukan diskusi secara intensif dengan manajemen, Internal Audit, dan Akuntan Publik yang mengaudit buku Perusahaan.

Semua kegiatan tersebut di atas, bersama dengan prosedur pelaksanaan kerja Komite Audit telah disesuaikan untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dibentuk untuk menjalankan fungsi komunikasi antara pihak Perusahaan dengan publik. Sekretaris Perusahaan diharapkan untuk dapat menjaga citra Perusahaan di mata publik. Selain itu, dalam fungsi utamanya sebagai penghubung utama, Sekretaris Perusahaan juga melakukan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan kesekretariatan, hubungan masyarakat, fungsi umum, legal, penegakkan kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh Departemen Legal, Hubungan Investor, dan Departemen Keuangan.

Pembentukan ini sesuai dengan Peraturan No. IX.1.4 dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996. Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diangkat, serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bogi Dhina Aryanti dengan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama tahun 2010.

Tugas dan Wewenang Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan wewenang yang mencakup:

1. Mengawasi perkembangan dan perubahan regulasi di bidang pasar modal;
2. Memberikan informasi dan rekomendasi kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku termasuk Undang-Undang Pasar Modal;
3. Menjalin hubungan komunikasi dengan publik terkait kondisi Perusahaan;
4. Menjalin relasi yang baik antara Perusahaan dengan otoritas Pasar Modal serta komunitas para investor;
5. Menyimpan Daftar Khusus dan Daftar Pemegang Saham;
6. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2013, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan utama yaitu:

1. Melakukan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Maret 2013;
2. Melaksanakan kegiatan pemaparan publik (*public expose*)

Report

The Audit Committee been performing well regarding their duties and responsibilities in 2013. This includes a review of the Company's financial statements, including the observation of accounting policies and procedures. The Audit Committee also perform an integrated monitoring on operational aspect as well as conducting intensive discussion with management, Internal Audit, and Public Accountant that audited the Company's financial statement.

The entire activities that has been done which mentioned above, along with its procedure are in accordance to fulfill the regulation that has been stipulated in Chairman of Bapepam Attachment No. KEP-29/PM/2004 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee and Board of Directors Decision of Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07/2004 on July 19th, 2004 on Listing of Shares and Equity Securities other than shares issued by Listed Companies.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is made to conduct the communication function between the Company and its public. It is expected that the Corporate Secretary is able to maintain the Company's image in public. Other than that, along with its function as the main facilitator, the Corporate Secretary may also perform other duties which in accordance with secretarial duties, public relation, general function, legal, compliance and Good Corporate Governance.

The establishment is in accordance with the Regulation No. IX.1.4 in Chairman of Bapepam Attachment Number: Kep-63/PM/1996 on January 17, 1996. Corporate Secretary is appointed as well as responsible to the President Director. Bogi Dhina Aryanti is the current Corporate Secretary which appointed based on the Letter of President Director in 2010.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. *To monitor development and changes in the regulatory environment in the capital market;*
2. *To provide information and recommendations to the Board of Directors related to compliance with Capital Market regulations and Company Law;*
3. *To maintain regular communication with the public regarding the condition of the Company;*
4. *To be the liaison between the Company and Capital Market authorities and investment community;*
5. *To maintain the Company's Special List and List of Shareholders;*
6. *To organize the General Meeting of Shareholders (Annual and Extraordinary).*

Implementation of Duties

In 2013, Corporate Secretary has performed several key activities namely:

1. *Conducting the GMS (Annual and Extraordinary) on March 27, 2013;*
2. *Public expose on March 27, 2013 with material to present the*

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

pada tanggal 27 Maret 2013 dengan materi menyampaikan perkembangan realisasi dari hasil agenda RUPS.

3. Menghadiri rapat dan sosialisasi akan regulasi OJK mengenai emiten yang tercatat sahamnya di BEI, sekaligus juga melakukan pertemuan dengan anggota emiten lainnya.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2013, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan dalam hal peningkatan kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rinciannya adalah sebagai berikut:

No	Waktu Date	Materi Pelatihan Training Material
1	Desember 2012 December 2012	Sosialisasi SK Direksi PT Bursa Efek Indonesia tentang Tata Cara Penyampaian Informasi Pemenuhan Kriteria "Dalam Satu Grup Perusahaan" oleh Perusahaan Tercatat. <i>Socialization on the Decree of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia regarding Procedure of Information Disclosure "Within One Group" by Listed Company.</i>
2	28 Januari 2013 January 28, 2013	Pelatihan Sistem Pelaporan "New IDX" di gedung Bursa Efek Jakarta. <i>Training on Reporting System of "New IDX" in IDX building.</i>
3	25 Januari 2013 January 25, 2013	Sosialisasi Peraturan No. 24 tahun 2012 mengenai perubahan PTKP dan Permasalahan SPT Tahunan. <i>Socialization on Law No. 24 of 2012 regarding the changes in PTKP and Issues related to Annual SPT.</i>
4	28 Mei 2013 May 28, 2013	Sosialisasi peraturan X.E.1 Transaksi Afiliasi di Crowne Plaza Hotel. <i>Socialization of X.E.1 regulation regarding Transaction with Affiliated Parties in Crowne Plaza Hotel.</i>
5	11 September 2013 September 11, 2013	Sosialisasi Mekanisme Penawaran Umum di Crowne Plaza Hotel. <i>Socialization on the Mechanism of Public Offering in Crowne Plaza Hotel.</i>

Audit Internal

Suatu mekanisme dan sistem pengendalian internal merupakan salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah dilaksanakan dengan prinsip-prinsip GCG yang ditetapkan. Upaya ini dilaksanakan oleh Perusahaan dengan membentuk Unit Audit Internal (UAI) yang sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi 2011, Perusahaan telah membentuk dan menyusun Piagam Audit Internal yang menjadi pedoman kerja Unit Audit Internal Perusahaan. Audit Internal juga berfungsi sebagai Satuan Pengawas Internal yang memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan telah berjalan dengan semestinya.

Struktur dan Anggota Unit Audit Internal

Per 31 Desember 2013, Joseph Charles A. adalah ketua dari Unit Audit Internal Perusahaan. Seluruh anggota UAI adalah merupakan para praktisi ahli dengan kecakapan yang memadai dengan tingkat kecermatan yang seksama dan merupakan profesional dalam mengerjakan kegiatan audit. Setiap anggota UAI haruslah juga bersifat independen, tanpa benturan kepentingan dengan pihak internal Perusahaan ataupun yang berkaitan dengan pihak berafiliasi, serta entitas anak. Upaya ini penting untuk menjamin bahwa hasil evaluasi yang dilakukan adalah murni untuk perkembangan Perusahaan demi mencapai maksud dan tujuannya seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar. Struktur dan kedudukan UAI sebagaimana seperti yang tercantum dalam Piagam Audit Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung

development of realization along with the result of the GMS' meeting;

3. *Attending the meeting along with socialization regarding the regulation stipulated by the financial authority (OJK) in IDX, while also meet with other entity members.*

Training

Throughout 2013, the Corporate Secretary has followed several activities of training and development to enhance its competency level which in accordance with its duties and responsibilities in the following details:

Internal Audit

A mechanism of internal control system is needed in order to confirm that the Company's management has been implemented in accordance with the principles of GCG. The Company has established the Internal Audit Unit in order to uphold the commitment which in accordance with Regulation No. IX.I.7 Appendix to the Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-496/BL/2008 on the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter. Based on the Directors' Decree 2011, the Company has established the Internal Audit Charter which became the guidelines for the Internal Audit.

Structure and Members

As of December 31, 2013, Joseph Charles A. Is the chief of Internal Audit Unit. All member of Internal Audit is a practitioner with excellent quality in performing the audit activity. Every member of the Internal Audit must be independent, without having any conflict of interest with internal parties within Company or affiliated party as well as subsidiaries. This is important in order to guarantee that the evaluation is intended solely for the purpose of Company's development in achieving its objective as stipulated in the Articles of Association. The structure along with the position of Internal Audit as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:

1. *The Internal Audit is led by a Chief of Internal Audit that will be held*

-
- jawab kepada Direkur Utama;
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
 3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau tidak cakap dalam menjalankan tugas; dan
 4. Auditor dan jajaran Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Pedoman Unit Audit Internal

Dalam prakteknya, UAI menjalankan fungsi dan kewajibannya dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal Perusahaan yang telah tersusun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam UAI ini mencakup mengenai struktur dan kedudukan UAI, fungsi, persyaratan pengangkatan anggota UAI, beserta dengan visi dan misi UAI, standar audit norma pemeriksaan, lingkup kerja, persyaratan pelaksanaan dan pelaporan audit internal, serta kode etik yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal sesuai dengan yang tercantum pada Piagam (Charter) Unit Audit Internal, mencakup:

1. Membantu Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
5. Memantau menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) yang telah disarankan;
6. Bekerjasama dengan Komite Audit dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang sedang diaudit pada semua tingkat manajemen.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2013, Audit Internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam mengelola tanggung jawabnya untuk menilai kebijakan, prosedur, dan kendali manajemen terhadap Perusahaan. Audit Internal juga telah melaksanakan tugasnya dalam membantu Perusahaan untuk mencapai tujuannya secara sistematis dan disiplin melalui evaluasi dan perbaikan keefektifan pengendalian, manajemen risiko, dan proses pengelolaan yang baik, bersih, serta transparan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan secara internal untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap berada dalam jalur yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Proses penetapan arah yang dimaksud tentunya berkaitan erat dengan pengendalian dalam hal neraca seperti piutang, persediaan, aset tetap, dan utang Perusahaan. Sedangkan dari sisi laba rugi, pengawasan secara internal dilakukan terhadap biaya-biaya

responsible towards the President Director;

2. *The Chief of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the authorization from the Board of Commissioners;*
3. *President Director may dismissed the Chief of Internal Audit with the authorization from the Board of Commissioners if the Chief of Internal Audit is not applicable with the regulation stipulated while also being incompetence in performing its duties; and*
4. *Auditor and all members of the Internal Audit are answering to the Chief of Internal Audit directly.*

Internal Audit Charter

In practice, the Internal Audit perform its functions and duties based on the Company's Internal Audit Charter which has been stipulated in accordance with the prevailing laws and regulations. In the charter, the structure and position of the Internal Audit has been included along with its function, appointment of members, as well as the vision and mission, standard norms of audit inspection, scope of work, requirements on the implementation and report of internal audit, as well as the code of ethics.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit in accordance with Internal Audit Charter are as follows:

1. *Assist the Board of Directors, Commissioners, and/or the Audit Committee in implementing Good Corporate Governance;*
2. *Construct and implement an annual Internal Audit work plan based on the results of risk analysis;*
3. *Performing test and evaluation on the implementation internal control and risk management system in accordance with Company policy;*
4. *Constructing audit report and submit it to the President Director, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;*
5. *Monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up (corrective action) that has been suggested;*
6. *Joint cooperation with the Audit Committee; and*
7. *Providing suggestions and informations on the activities that are being audited at all levels of management.*

Implementation of Duties

Throughout 2013, the Internal Audit has performed its duties which in accordance with the responsibility to assess the policies, procedures, and management control of the Company. Internal Audit has also helped the Company to achieve its objectives through a systematic and disciplined evaluation while also improving the effectiveness of internal control, risk management, and management process in well manner which is clean and transparent.

Internal Control System

The internal control system is a internal process which conducted to ensure that the Company remains on track to achieve its intended purpose.

The directing is closely related to internal control in terms of the balance sheet such as receivables, inventory, fixed assets, and the Company's debt. In terms of income statement, internal monitoring is carried out on operational costs and production processes.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

operasional dan proses produksi. Proses pengendalian internal ini juga didasarkan pada Direksi yang bertanggung jawab atas laporan keuangan yang ada. Hal ini membuat pengendalian internal dapat memberikan keyakinan mengenai kecukupan pengendalian atas laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Pengendalian keuangan dan operasional ini juga mengacu pada peraturan perundangan-undangan yang berlaku seperti terkait masalah perpajakan, tenaga kerja dan lainnya.

Perusahaan menilai bahwa sistem pengendalian internal dalam lingkungan internal telah berjalan dengan baik. Penilaian ini didasarkan pada keuntungan operasional yang mampu dihasilkan oleh Perusahaan.

Audit Eksternal

Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik KAP Hertanto, Sidik & Indra untuk melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan Perusahaan secara independen untuk periode 2013.

Tugas Pokok

KAP Hertanto, Sidik & Indra mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Hasil Penilaian

Hasil audit tahun buku 2013 yang dilakukan oleh KAP Hertanto, Sidik & Indra menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disajikan secara wajar tanpa pengecualian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Internal control process is also based on the Board of Directors that is responsible for the financial statements. With this, the internal control system may provide adequate assurance on the control over financial statements. The financial and operational control also refers to the prevailing laws and regulations which related to issues such as taxation, labor and many others.

The Company considers that the internal control systems in the internal environment has performed well. This assessment is based on the profit that the Company is able to generate.

External Auditor

The Company has appointed the Public Accountant KAP Hertanto, Sidik & Indra to perform a financial audit which conducted independently on the Company's financial statements for 2013.

Main Duties

The main duty of KAP Hertanto, Sidik & Indra is to perform as a public accountant with auditing standards established by the IAPI. The standards require KAP to plan and perform the audit activity in order to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of any material misstatement. An audit includes the examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used along with the significant estimates which made by management, as well as evaluating the financial statement, in overall.

Assessment Results

The audit results for the fiscal year 2013 which conducted by KAP Hertanto, Sidik & Indra has stated that the Company's consolidated financial statements is being presented fairly without exception based on the accounting principles generally accepted in Indonesia.

Manajemen Risiko

Risk Management

Prosedur pengelolaan risiko merupakan aspek yang mutlak dan harus dimiliki oleh Perusahaan. Perusahaan wajib memiliki panduan untuk mengidentifikasi, menilai, mengukur, serta memantau risiko sehingga penanganan dan tindakan yang diperlukan dapat dilakukan secara tepat. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan untuk menetapkan sebuah pedoman yang terstruktur dan sistematis dalam mengantisipasi risiko yang berpotensi merugikan Perusahaan secara finansial. Selain itu, Perusahaan juga selalu memonitor dan mengevaluasi setiap risiko yang ada sesuai dengan dinamika kegiatan usaha.

Manajemen risiko Perusahaan saat ini masih dalam tahap awal yang memerlukan pengembangan lebih lanjut. Diperlukan usaha keras serta tindak lanjut yang berkesinambungan untuk mengimplementasikan dan meningkatkan kesadaran seluruh karyawan akan pentingnya Manajemen Risiko.

Berikut ini merupakan risiko-risiko yang berpotensi muncul dan menghambat langkah Perusahaan dalam mengarungi industri kemasan fleksibel sekaligus dengan upaya mitigasi yang telah dilakukan, yaitu:

1. Risiko Pendapatan

Mengingat tingkat persaingan pasar yang semakin ketat dan kompetitif serta tingkat inovasi produk yang semakin tinggi, maka Perusahaan senantiasa membekali diri dengan informasi mengenai perkembangan pasar untuk menangkap peluang yang ada. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan juga melakukan inovasi dalam hal pengembangan bahan baku.

2. Risiko Keuangan

Mengingat kebutuhan bahan baku Perusahaan yang sebagian besar tergantung dari impor, maka Perusahaan menghadapi risiko fluktuasi mata uang asing yang dapat meningkatkan biaya produksi. Perusahaan menangani risiko fluktuasi mata uang dengan melakukan lindung nilai secara hati-hati yang diiringi dengan pengawasan ketat terhadap tingkat persediaan.

3. Risiko Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset terpenting Perusahaan karena perkembangan Perusahaan tergantung dari kualitas karyawan. Guna mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas, Perusahaan menggunakan menggunakan metode seleksi yang cukup ketat. Selain itu, Perusahaan juga selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas karyawannya dengan melakukan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kemampuan SDM dan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan jenjang karirnya.

Risk management procedures is one aspect that is absolute and must be owned by the Company. The Company must have a guidance to identify, assess, measure, and monitor the risk so that its mitigation can be done precisely. The implementation of risk management is done to establish a structured and systematic guidance in anticipating the risk that may be damaging the Company, financially. In addition, the Company also constantly monitor and evaluate any risks which in accordance with the dynamics of business activity.

At present, the Company's Risk Management is still in its early stages and may require further development. The company needs to keep on pursuing with great effort in a sustainable manner while also increasing the awareness level of each employee of the importance of risk management.

The following are the risks that may arise and obstruct the Company's performance in the flexible packaging industry along with its mitigation, namely:

1. Income Risk

Given the fierce level of market competition, the needs for competitive and innovative products are getting higher. To face this condition, the Company is constantly managing itself with important information regarding the market development to grab any opportunities that may arise. Accordingly, the Company also innovate in the development of raw materials.

2. Financial Risk

Given the need for raw materials is dependent greatly on imports, the Company faces the risk of depreciation of foreign currency that may increase the cost of production. The Company mitigate the risk by performing hedging transaction which done carefully accompanied by tight control over inventory levels.

3. Human Resources Risk

Human Resources (HR) is one of the most important assets that the Company owns to develop itself. In order to get a quality employee, the Company has used a fairly rigorous selection method. In addition, the Company also tries to improve the quality level of its employees by conducting various training and development activities while also providing employees with better opportunities to excel on career level.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perkara Hukum

Legal Conduct

Selama periode tahun 2013, baik Perusahaan maupun Direksi dan Dewan Komisaris tidak mengalami permasalahan hukum baik secara perdata maupun pidana yang berpengaruh terhadap kelangsungan Perusahaan.

Throughout 2013, the Company along with the Board of Directors and Commissioners did not have any legal issues both in civil and criminal aspects which will affected the Company's performance.

Budaya Korporasi dan Etika Bisnis

Code Of Conduct and Business Ethics

Perusahaan telah merumuskan kode etik sebagai landasan bagi setiap karyawan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan dan dengan sesama yang dimuat dalam Kesepakatan Kerja Bersama (KKB). Setiap karyawan memiliki panduan KKB dalam bentuk buku saku kecil yang berguna sebagai pedoman dalam kesehariannya sebagai bagian dari keluarga besar PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Dalam KKB juga tertuang mengenai hak dan kewajiban karyawan yang mencakup *reward* dan *punishment*.

The Company has constructed a code of conduct as a foundation for every employee when interacting with stakeholders and other parties which have been stipulated in the Collective Labor Agreement (KKB). Each employee owns a KKB in the form of a small book that is very useful as guidance in their daily operational activity as part of PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Within KKB, the employees' rights and obligations are also stipulated that include reward and punishment.

Perumusan kode etik ini telah ditetapkan sebagai budaya Perusahaan yang menjadi satu bagian tak terpisahkan dalam bisnis Perusahaan. Ketentuan yang telah dirancang berlaku wajib untuk dijalankan dalam proses kerja karyawan setiap hari dalam setiap lini manajemen mulai dari Dewan Komisaris, Direksi hingga seluruh karyawan.

The code of conduct has been set as a corporate culture that becomes an integral part in Company's business. The provisions is mandatory for all employees in their daily activity from the top management in the level of Board of Commissioners, Directors, and all staff.

Penerapan budaya korporasi dan kode etik secara konsisten akan dapat meningkatkan reputasi Perusahaan dan mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku setiap karyawan. Perusahaan mendukung penerapan Kode Etik dan Budaya Perusahaan secara penuh dengan melakukan sosialisasi dan publikasi etika melalui sarana komunikasi internal yang telah tersedia. Dalam kesehariannya, Perusahaan juga telah menetapkan tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan, dan evaluasinya budaya korporasi dan etika bisnis.

When implement consistently, the corporate culture and codes of conduct may be able to improve the Company's reputation and affect the mindset, attitudes, and behavior of every employee. The Company supports the application of the Code of Ethics and Corporate Culture by conducting socialization and publication through internal communication. In daily life, the Company has also established procedures for the implementation, reporting, monitoring, and evaluation of corporate culture and business ethics.

Program Kepemilikan Saham (ESA)

Employee Stock Allocation Program

Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Manajemen Perusahaan.

The Company did not owned any stock allocation program which owned by the employees and/or management.

Sistem Whistleblowing

Whistleblowing System

Perusahaan tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing*.

The Company did not owned any reporting system of violation or whistleblowing.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Perusahaan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam aspek transparansi dengan mengelola informasi yang tepat dan selalu terbaharui, serta dapat diakses oleh publik. Selain itu, sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pemegang saham, Perusahaan juga memberikan informasi secara berkala melalui website Bursa Efek Indonesia di www.idx.com.

Publik juga dapat dengan segera mendapatkan informasi Perusahaan melalui situs resmi di www.champion.co.id. Dalam website tersedia profil Perusahaan secara lengkap dengan berbagai jenis pelayanan dan produk kemasan fleksibel yang bervariasi. Dalam website tersebut terdapat pula berita terbaru, serta informasi lainnya yang berguna untuk para pemangku kepentingan. Selain itu Perusahaan juga mengungkapkan informasi dalam bentuk kegiatan lain seperti: RUPS, *public expose*, seminar, pameran, dan berbagai kegiatan pengungkapan lainnya.

Perusahaan juga melakukan tindakan pengungkapan lainnya yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui pengumpulan Annual Report yang sesuai dengan peraturan Bapepam-LK dan juga laporan keuangan lainnya berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia.

The Company applies the principles of Good Governance in transparency aspect by managing an accurate and updated information which is accessible to the public. In addition, as a form of accountability to shareholders, the Company also provides information on a regular basis through the Indonesia Stock Exchange website at www.idx.com.

*Public may also instantly attain information through the Company's official website at www.champion.co.id. In the website, the Company profile is published fully along with information regarding the Company's products and services. The website also contains the latest news and other information that is useful to stakeholders. In addition, the Company also disclose information in the form of other activities such as: GMS, *public expose*, seminars, exhibitions, and other disclosure activities.*

The Company also performs other actions of information disclosure based on the prevailing rules and regulations through the collection of the Annual Report in accordance with Bapepam-LK and also other financial statements under the provisions of the Capital Market in Indonesia.

06

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility





Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility



Sebagai bagian dari entitas Negara Republik Indonesia dan juga sebagai warga korporasi yang baik, Perusahaan menyadari bahwa eksistensinya tidak hanya dibentuk untuk memupuk keuntungan finansial semata. Perusahaan berusaha untuk mewujudkan organisasi yang sehat, menguntungkan, dan juga beritikad baik dengan turut serta mewujudkan kemandirian bangsa melalui peningkatan taraf hidup masyarakat pada umumnya, namun secara khusus pada kelompok masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

As part of the Indonesia Republic entity as well as a good corporate citizen, the Company is aware that its existence is not solely established to make profit. Instead, the Company also seek to build a healthy, profitable, and good will-oriented organization while realizing national self-reliance through improvement of communal living standard in general and the community in the vicinity in particular.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

Pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan Perusahaan difokuskan untuk membantu menunjang perekonomian masyarakat. Perusahaan berkomitmen untuk menjadi satu entitas yang memiliki citra baik di mata lingkungan sekitar dengan memberikan sumbangsih yang nyata dalam berbagai kegiatan sosial. Sepanjang tahun 2013, pelaksanaan program tersebut dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

To the extent of social and community development, the Company focuses on providing support for the communal economy. The Company is committed to become an entity with good image in its vicinity by giving real contribution through various social activities. Throughout 2013, the implementation of the program is elaborated in details as follows:

- Melaksanakan kegiatan donor darah;
- Membagikan sembako kepada masyarakat sekitar operasional Perusahaan;
- Melaksanakan kegiatan *fogging* dalam rangka memberantas jentik-jentik nyamuk penyebab DBD (demam berdarah dengue) yang seringkali meresahkan warga masyarakat sekitar operasional Perusahaan;
- Membagikan alat kebersihan pada 6 (enam) RT di masyarakat sekitar operasional Perusahaan;
- Conduct a blood donation program;
- Distribute sembako to the community in the vicinity of the Company's operational area;
- Conduct fogging to exterminate mosquito larvae which causes dengue fever and drive the community in the vicinity of the Company's operational area anxious;
- Distribute hygiene equipments to 6 (six) neighborhood community in the vicinity of the Company's operational area;

- Memberikan beberapa unit *laptop* pada rumah yatim masyarakat sekitar operasional Perusahaan;
- Mengadakan kegiatan “Lomba Kebersihan” di tiga (3) RW daerah masyarakat sekitar operasional Perusahaan yang masing-masing diikuti oleh enam (6) RT;
- Mengadakan pemeriksaan kesehatan secara gratis bagi warga kurang mampu atau lansia di masyarakat sekitar operasional Perusahaan;
- Mengadakan kegiatan “Jalan Sehat” yang diikuti oleh Manajemen Perusahaan, karyawan, dan masyarakat sekitar operasional Perusahaan dan pemberian *door prize*;
- Melakukan renovasi atau merevitalisasi kali di sekitar lingkungan operasional dalam rangka penghijauan untuk mencegah banjir.
- *Give away several units of laptops to the community orphanage in the vicinity of the Company's operational area;*
- *Conduct “Cleanliness Competition” program in 3 (three) hamlets in the vicinity of the Company's operational area in which 6 (six) neighborhood participate;*
- *Conduct free health check-up program for the underprivileged residents or the elderly in the vicinity of the Company's operational area;*
- *Conduct “Healthy Walk” program in which the Company's Management, employees and the community in the vicinity of the Company's operational area participate and give out door prize;*
- *Perform renovation or revitalization in streams and canals in the vicinity of the Company's operational area to the extent of greening to prevent flood.*

Lingkungan Hidup

Environment

Pelestarian lingkungan hidup menjadi satu hal penting yang sangat diperhatikan oleh Perusahaan. Komitmen ini dilaksanakan dengan menerapkan standar yang tinggi dalam proses operasional dan produksi. Dalam proses operasional, Perusahaan menerapkan efisiensi penggunaan sumber daya seperti kertas dan juga listrik serta emisi gas buang melalui kendaraan operasional yang dijaga pada tingkat seminim mungkin. Dalam proses produksi yang berkaitan dengan pembuatan *flexible packaging* mulai dari tahap awal hingga akhir dipastikan sesuai dengan standar keamanan yang berlaku untuk pelestarian lingkungan hidup, termasuk dalam hal pembuangan limbah hasil produksi yang diverifikasi oleh badan pemerintah yang berwenang secara periodik.

Environmental preservation is one of the important issue of concerns for the Company. The commitment is fulfilled by implementing highest standard in operation and production process. In operation, the Company applies efficient usage of resources such as paper and electricity as well as exhaust gas emission by keeping it down in the operation vehicles. The production process related to the manufacturing of flexible packaging from first stage to the end complies with the relevant safety standard for environmental preservation including for the waste disposal which is periodically verified by the authorized governmental institution.

Tanggung Jawab terhadap Pelanggan

Responsibility towards Customers

Bagi Perusahaan, upaya pemenuhan pertanggungjawaban kepada pelanggan diwujudkan dengan memberikan standar pelayanan terbaik yang memastikan pemenuhan kebutuhan pelanggan secara tepat sasaran. Pemenuhan aspek ini dilakukan melalui keputusan investasi Perusahaan terhadap beberapa mesin produksi dengan kualitas teknologi tinggi yang menjamin efektivitas dan efisiensi produksi. Selain itu, Perusahaan juga menjamin bahwa setiap pelanggan diberikan kebebasan untuk menyampaikan opini, pendapat, dan juga saran serta kritik terhadap kinerja produk dan pelayanan secara keseluruhan. Layanan pengaduan pelanggan dibuka melalui website Perusahaan.

For the Company, the commitment responsibility towards customers is demonstrated by delivering best services which meet customers' needs well. In order to do that, the Company decides to invest in several high quality production machines which ensures effectiveness and efficiency of production. In addition, the Company also ensures that every customer is free to express their thoughts, opinions, and suggestions as well as critics on the overall product and service performance. Customer service is available through the Company's website.

08

Informasi Perusahaan

Corporate Information





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



1. Budi Dharma Wreksoatmodjo
2. Patrick Tak Kee Yu
3. Prastowo



Patrick Tak Kee Yu
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak tahun 2011 berdasarkan RUPS tahun 2011. Beliau meraih gelar Master of Chemistry dari Columbia University, New York pada tahun 1984 dan Master of Business Administration dari Columbia University, New York pada tahun 1986.

Sepanjang karir profesionalnya, Beliau telah menjabat berbagai posisi penting sebagai Investment Banker JP Morgan & Co di New York dan Hong Kong, Managing Director Enseval Group. Beliau masih aktif menjabat sebagai Managing Director Indoalue Capital dan Presiden Direktur PT Kingsford Holdings.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Served as the President Commissioner since 2011 based on GMS in 2011. He earned a Bachelor degree in chemical sciences from the Columbia University, New York, in 1984, and a Graduate degree in Business Administration from Columbia University, New York, in 1986.

Throughout his professional life, he had held several important positions including Investment Banker JP Morgan & Co in New York and Hong Kong as well as Managing Director of Enseval Group. Currently, he still actively served as the Managing Director of Indoalue Capital and President Director of PT Kingsford Holdings.

Does not have any affiliation ties with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the shareholders.



Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris / Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2011 berdasarkan RUPS tahun 2011. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1981.

Served as the Commissioner since 2011 based on GMS in 2011. He earned his Engineering Degree from Bandung Institute of Technology in 1981.

Beliau memulai karir profesionalnya sebagai General Manager PT Tatas Mulia, General Manager PT Sanghiang Perkasa, PT Bukit Manikam, dan PT Enseval. Beliau kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur PT Kalbe Farma Tbk dan Presiden Direktur PT Enseval Putera Megatrading Tbk hingga tahun 2006. Beliau masih aktif menjabat sebagai Komisaris PT Avesta Continental Pack, Komisaris Utama PT Sanghiang Perkasa dan Komisaris Utama PT Dankos Farma.

He began his professional career as General Manager of PT Tatas Mulia, PT Sanghiang Perkasa, PT Bukit Manikam, and PT Enseval. Then, he also served as President Director of PT Kalbe Farma Tbk and PT Enseval Putera Megatrading Tbk until 2006. Currently, he still actively serves as the Commissioner of PT Avesta Continental Pack, President Commissioner of PT Sanghiang Perkasa and President Commissioner of PT Dankos Farma.

Per 31 Desember 2013, Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan salah satu pemegang saham di PT Kalbe Farma Tbk yang merupakan salah satu pemegang saham entitas pengendali dari Perusahaan.

As of December 31, 2013, he also held the position of Director and one of the shareholders in PT Kalbe Farma Tbk, which is one of the controlling shareholders of the Company.



Prastowo
Komisaris Independen
/ Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2011 berdasarkan RUPS tahun 2011. Beliau juga merupakan Ketua Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2011 berdasarkan RUPS tahun buku 2011 untuk periode jabatan hingga 2014. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta (UGM) pada tahun 1965.

Served as the Commissioner since 2011 based on GMS in 2011. He is also the Head of Audit Committee since 2011 based on GMS in 2011 for tenure until 2014. He earned his law degree from the University of Gajah Mada in Yogyakarta (UGM) in 1965.

Beliau memulai karir profesionalnya di Kantor Inspektorat Wilayah Pemasarakatan, Surabaya, Departemen Kehakiman Republik Indonesia. Beliau masih aktif menjabat sebagai pemilik Kantor Advokat Prastowo & Partners, Komisaris Independen PT Anta Express Tour, dan Komisaris Independen PT Travel Service Tbk.

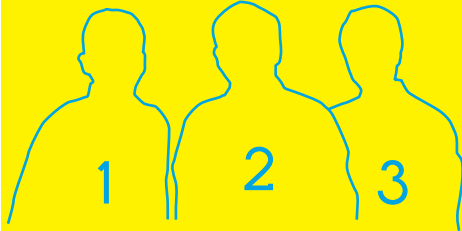
He began his career in Regional Office of Community Inspectorate, Surabaya, Ministry of Justice of the Republic of Indonesia. Currently, he still actively serves as the owner of Office of Advocate Prastowo & Partners, an Independent Commissioner of PT Anta Express Tour and PT Travel Service Tbk.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Does not have any affiliation ties with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



1. Samuel Hendrata Shantiawan
2. Antonius Muhartoyo
3. Berry Karlis



Antonius Muhartoyo
Direktur Utama / President Director

Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 2011 berdasarkan RUPS tahun 2011. Beliau adalah alumnus jurusan FIPK General dan Personnel Management dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1980 dan meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Kartini Surabaya pada tahun 1998.

Sepanjang karir profesionalnya, Beliau telah menjabat berbagai posisi penting sebagai HR Manager beberapa perusahaan ternama di Surabaya sejak tahun 1983-1995. Karir Beliau berlanjut sebagai Assistant Managing Director PT Aneka Kimia Raya (1995-2004) dan HR Manager PT Eco Green Oleo Chemical, Batam (2004-2007).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Served as the President Director since 2011 based on GMS in 2011. He graduated from FIPK General and Personnel Management from Catholic University Atma Jaya in 1980 and earned his Bachelor degree in Law from Kartini University, Surabaya in 1998.

Throughout his professional life, he had held several important positions HR Manager in several prominent companies in Surabaya within the period of 1983-1995. Later, he also served as the Assistant Managing Director of PT Aneka Kimia Raya (1995-2004) and HR Manager PT Eco Green Oleo Chemical, Batam (2004-2007).

Does not have any affiliation ties with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the shareholders.



Berry Karlis
Direktur / Director

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2011 berdasarkan RUPS tahun 2011. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1994.

Sepanjang karir profesionalnya, Beliau telah menjabat berbagai posisi penting sebagai Senior Accounting Manager PT Dankos Laboratories Tbk (1994-2004) dan Kepala Divisi Keuangan dan Akunting PT Topindo Atlas Asia (2006-2008). Beliau masih aktif menjabat sebagai General Manager Finance and Accounting PT Avesta Continental Pack (2010-sekarang).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Served as the Director since 2011 based on GMS in 2011. He earned a degree in Economics from Tarumanagara University in 1994.

Throughout his professional life, he had held several important positions such as the Senior Accounting Manager of PT Dankos Laboratories Tbk (1994-2004) and Head of Finance and Accounting Division of PT Topindo Atlas Asia (2006-2008). Currently, he still actively serves as the General Manager of PT Avesta Continental Pack (2010-present).

Does not have any affiliation ties with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the shareholders



Samuel Hendrata Shantiawan
Direktur Tidak Terafiliasi / Unaffiliated Director

Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perusahaan sejak tahun 2011 berdasarkan RUPS tahun 2011. Beliau meraih gelar Sarjana Technische Univeritaet Berlin, Jerman pada tahun 1997.

Beliau berkarir di Insulinde Trading GmbH di Berlin, Jerman dari 1990-2000. Beliau masih aktif menjabat sebagai Quality Research Development dan Sales Marketing Manager PT Avesta Continental Pack (2005-sekarang).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Served as the Unaffiliated Director since 2011 based on GMS in 2011. He earned his degree from the Technische Univeritaet Berlin, Germany in 1997.

He worked at Insulinde Trading GmbH in Berlin, Germany in 1990- 2000. Currently, he still actively serves as Quality Research Development and Sales Marketing Manager of PT Avesta Continental Pack (2005-present).

Does not have any affiliation ties with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the shareholders.

Profil Komite Audit

Audit Committees' Profile



Prastowo

Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee

Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile can be found in the Board of Commissioners' Profiles.



Gracy Indriani

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2011 berdasarkan RUPS tahun buku 2011 untuk periode jabatan hingga 2014.

Beliau memulai karirnya di PT Enseval Putera Megatrading Tbk sejak tahun 1978 dimana jabatan terakhir pada tahun 1991 adalah Asisten Direktur Personalia. Karir Beliau berlanjut pada tahun 1994 menjabat sebagai Direktur Personalia PT Kalbe Farma Tbk dan sejak tahun 2007, Beliau adalah mitra kerja KMP Consulting.

Appointed as the member of the Audit Committee since 2011 based on GMS in 2011 for tenure until 2014.

She started her career in PT Enseval Putera Megatrading Tbk since 1978 in Human Resource Development with the last position held in 1991 is Assistant Director in Human Resource Development. Later, she held the position of the Director of Human Resource Development at PT Kalbe Farma Tbk and also has been a partner at KMP Consulting since 2007.



Dianawati Sugiarto

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2011 berdasarkan RUPS tahun buku 2011 untuk periode jabatan hingga 2014.

Beliau memulai karir sebagai Tax Supervisor di Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co (1993-1996). Karir Beliau berlanjut sebagai Tax Manager di Prijohandojo, Boentoro & Co (1996-2005). Sekarang Beliau adalah mitra kerja dari Kantor Konsultan Pajak dan Keuangan Trustion Consulting (2009-sekarang).

Appointed as the member of the Audit Committee since 2011 based on GMS in 2011 for tenure until 2014.

She started her career as Tax Supervisor in Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co (1993-1996). Later, she held the position of Tax Manager in Prijohandojo, Boentoro & Co (1996-2005). At present, she is a partner in Tax and Financial Consultant Office of Trustion Consulting (2009-present).

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Profile



Bogi Dhina Aryanti, S.Psi

Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2010 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama.

Beliau memulai karirnya di PT Kageo Igar Jaya Tbk sebagai Human Resources Department Supervisor pada tahun 1997 dan pada tahun 2008 sebagai Sekretaris Direktur. Karir Beliau berlanjut sebagai Sekretaris Direktur PT Avesta Continental Pack.

Appointed as the Corporate Secretary since 2010 based on the Decree of the President Director.

She began her career in di PT Kageo Igar Jaya Tbk as Human Resources Department Supervisor in 1997 and in 2008 as the Secretary of Director. Later, she served as the Secretary of Director in PT Avesta Continental Pack.

Profil Ketua Audit Internal

Chief of Internal Audit's Profile



Joseph Charles A

Kepala Audit Internal / *Chief of Internal Audit*

Joseph Charles A memiliki pengalaman dalam bidang audit sistem manajemen mutu selama kurang lebih 12 tahun pada PT Avesta Continental Pack. Saat ini Beliau melaksanakan tugasnya berdasarkan keputusan Direksi pada tahun 2010 sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Joseph Charles A has an experience of 12 years in the audit system of quality management in PT Avesta Continental Pack. Based on the Board of Directors' decision in 2010, he is now serving as the Chief of Internal Audit for the Company.

Laporan Pertanggungjawaban

Responsibility Statement

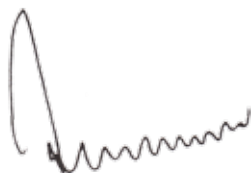
Laporan Tahunan ini, berikut keuangan dan informasi terkait lainnya merupakan tanggung jawab manajemen PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhi tanda tangannya masing-masing di bawah ini:

This Annual Report and the accompanying financial statements is the responsibility of management of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and has been approved by members of the board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below:



Patrick Tak Kee Yu

Komisaris Utama
President Commissioner



Budi Dharma Wreksoatmodjo

Komisaris
Commissioner



Prastowo

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Antonius Muhartoyo

Direktur Utama
President Director



Berry Karlis

Direktur
Director



Samuel Hendrata Shantiawan

Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan

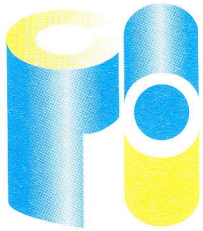
This page is intentionally left blank

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



PT Champion Pacific Indonesia Tbk.

PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28.5 Bekasi 17133, Indonesia
Phone +62-21 8840040 Fax +62-21 8840040; +62-21 8841545
E mail : corporate@champion.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 / for the Year Ended December 31, 2013 and 2012

PT. CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk dan Entitas Anak PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk and subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We the undersigned:

1.	Nama	Antonius Muhartoyo	Name 1.
	Alamat Kantor	Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi 17133	Office Address
	Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Manyar Kartika 5/25 Surabaya	Residential Address/as stated in ID Card or other identity card
	Nomor Telepon Jabatan	(021) 8840040 Direktur Utama/President Director	Phone Title
2.	Nama	Berry Karlis	Name 2.
	Alamat Kantor	Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi 17133	Office Address
	Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Kayu Jati III No. 7 Jakarta Timur Jakarta	Residential Address as stated in ID Card or other identity card
	Nomor Telepon Jabatan	(021) 8840040 Direktur/Director	Phone Title

Menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Group telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Group telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Group tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Group. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bekasi, 14 Februari 2014 / Bekasi, February 14th, 2014



Antonius Muhartoyo
Direktur Utama / President Director

Berry Karlis
Direktur / Director

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen	1 - 3	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 64	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan :		Additional Information :
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi komprehensif (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 005/LAI/CPI/HSI.IS

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan
Entitas Anak**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report

Report No. 005/LAI/CPI/HSI.IS

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Champion Pacific Indonesia Tbk and
Its Subsidiaries**

We have audited the accompanying interim financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial positions as of December 31, 2013, the consolidated statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for the consolidated
financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Head Office

Menara FIF, 12th Floor, Suite 121
Jl. TB. Simatupang Kav. 15 Cilandak
Jakarta Selatan 12440 – Indonesia
Phone : +62-21 29045217 (Hunting),
+62-21 29045219, 29045237
Fax : +62 21 29045238
Email : info@hsrfirm.co.id
Website : www.hsrfirm.co.id



Branch Office

Graha Mandiri 19th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310 Indonesia
Phone : +62-21 39838734
+62-21 39838735
Fax : +62-21 39832081
E-mail : branch@hsrfirm.co.id

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut ("Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the presentation of the consolidated financial statements. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial positions of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.


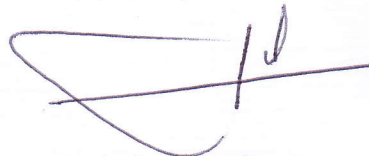
Other matters

Our audit of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of the Company (Parent Entity), which consists of the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended ("Parent Entity Financial Information"), which is presented as additional information to the attached consolidated financial statements, are presented for purposes of additional analysis and is not part of the accompanying consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements as a whole.

Laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 diaudit oleh auditor lain, yang dalam laporannya tertanggal 14 Februari 2013, memberikan opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

The consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2012 were audited by other auditors whose report dated February 14, 2013 expressed an unqualified opinion on those statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hertanto, Sidik & Indra



Indra Soesetiawan

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0139 / *Public Accountant Registration Number AP.0139*

14 Februari 2014 / *February 14, 2014*

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013 Rp</u>	<u>2012 Rp</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.s, 4, 28, 29	16.563.370.745	50.180.362.827	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 3.s, 5, 28, 29	127.793.506.820	114.768.505.119	Trade Receivables - Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.s	676.556.641	343.746.749	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	3.f, 3.m, 6	101.008.221.352	86.330.699.896	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3.l, 7.a	10.052.775.794	8.217.451.501	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.g, 8	6.621.854.182	5.228.983.095	Prepaid Expenses and Advances
Total Aset Lancar		<u>262.716.285.534</u>	<u>265.069.749.187</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	3.h, 3.m, 9	48.894.720.354	43.056.656.242	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.i, 3.p, 10	1.131.133.219	1.253.052.195	Other Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	3.l, 7.c	2.004.505.392	2.963.302.654	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>52.030.358.965</u>	<u>47.273.011.091</u>	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		<u>314.746.644.499</u>	<u>312.342.760.278</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	3.s, 11, 29	4.517.327.443	5.417.841.032	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 3.s, 12, 28, 29	65.124.310.744	42.665.201.451	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.s, 13, 29	3.769.637.898	7.570.617.953	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	3.l, 7.d	1.374.492.908	2.162.599.312	Taxes Payable
Beban Akrual	3.s, 14, 29	2.731.179.162	2.930.443.207	Accrued Expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>77.516.948.155</u>	<u>60.746.702.955</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.k, 15	10.128.587.869	7.929.122.094	Long Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.l, 7.c	1.358.333.685	1.638.082.988	Deferred Tax Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>11.486.921.554</u>	<u>9.567.205.082</u>	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>89.003.869.709</u>	<u>70.313.908.037</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 50 per saham				Capital Stock - Par Value of Rp 50 per Share
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham				Authorized Capital - 1,750,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 dan 1.050.000.000 lembar per 31 Desember 2013 dan 2012	17	48.610.225.000	52.500.000.000	Issued and Fully Paid Capital - 972.204.500 and 1,050,000,000 shares as of December 31, 2013 and 2012
Tambahan Modal Disetor		-	175.000.000	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	3.c, 19	29.357.108	29.357.108	Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary
Modal Saham yang Diperoleh Kembali - Nihil dan 77.795.500 lembar per 31 Desember 2013 dan 2012	3.n, 18	-	(7.187.553.908)	Treasury Stock Nil and 77,795,500 shares as of December 31, 2013 and 2012
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	27	3.025.966.554	2.752.232.467	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		92.170.289.746	114.736.634.085	Unappropriated
Total		143.835.838.408	163.005.669.752	Total
Keentingan Non Pengendali	3.c, 16	<u>81.906.936.382</u>	<u>79.023.182.489</u>	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		225.742.774.790	242.028.852.241	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>314.746.644.499</u>	<u>312.342.760.278</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
PENJUALAN BERSIH	3.i, 20	643,403,327,263	556,445,856,927	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.i, 21	552,651,666,850	471,261,040,385	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>90,751,660,413</u>	<u>85,184,816,542</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Usaha	3.i, 22	(29,928,853,107)	(28,602,195,149)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	3.j, 23.a	4,138,146,256	5,549,675,452	Other Income
Beban Lainnya	3.j, 23.b	(15,324,692,591)	(2,250,943,256)	Other Expenses
LABA USAHA		<u>49,636,260,971</u>	<u>59,881,353,589</u>	OPERATING INCOME
Beban Bunga	3.j	(1,193,957,849)	(999,622,202)	Interest Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>48,442,303,122</u>	<u>58,881,731,387</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	3.i, 7.b	(12,732,839,000)	(14,979,497,000)	Current Tax
Pajak Tanggihan	3.i, 7.b	(679,047,964)	605,466,980	Deferred Tax
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		<u>(13,411,886,964)</u>	<u>(14,374,030,020)</u>	Total Income Tax Expenses - Net
LABA TAHUN BERJALAN		<u>35,030,416,158</u>	<u>44,507,701,367</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>35,030,416,158</u>	<u>44,507,701,367</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		19,718,348,656	27,373,408,663	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		15,312,067,502	17,134,292,704	Non-Controlling Interest
		<u>35,030,416,158</u>	<u>44,507,701,367</u>	
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	3.o, 25	20.28	28.16	EARNINGS PER SHARE BASIC AND DILUTED

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk/Equity Attributable to Owner of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid of Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak / Difference In Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	Modal Saham Diperoleh Kembali / Treasury Stock	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas / Total Equity	Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2011	52,500,000,000	175,000,000	29,357,108	(7,187,553,908)	2,387,497,369	180,087,388,020	227,991,688,589	62,594,669,184	290,586,357,773	Balance as of December 31, 2011
Dana Cadangan	26.a	-	-	-	364,735,098	(364,735,098)	-	-	-	General Reserve
Pembelian Kembali Saham	20	-	-	-	-	-	-	-	-	Treasury Stock
Dividen	26.a, 26.b	-	-	-	-	(92,359,427,500)	(92,359,427,500)	(705,779,399)	(93,065,206,899)	Dividend
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	-	27,373,408,663	27,373,408,663	17,134,292,704	44,507,701,367	Comprehensive Income For the Year
Saldo per 31 Desember 2012	52,500,000,000	175,000,000	29,357,108	(7,187,553,908)	2,752,232,467	114,736,634,085	163,005,669,752	79,023,182,489	242,028,852,241	Balance as of December 31, 2012
Dana Cadangan		-	-	-	273,734,087	(273,734,087)	-	-	-	General Reserve
Penurunan Modal		(3,889,775,000)	(175,000,000)	7,187,553,908	-	(3,122,778,908)	-	-	-	Capital Reduction
Dividen		-	-	-	-	(38,888,180,000)	(38,888,180,000)	(12,428,313,609)	(51,316,493,609)	Dividend
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	-	19,718,348,656	19,718,348,656	15,312,067,502	35,030,416,158	Comprehensive Income For the Year
Saldo per 31 Desember 2013	48,610,225,000	-	29,357,108	-	3,025,966,554	92,170,289,746	143,835,838,408	81,906,936,382	225,742,774,790	Balance as of December 31, 2013

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2013 Rp</u>	<u>2012 Rp</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		691,392,967,022	539,792,265,866	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan		(608,862,763,700)	(464,061,670,815)	Cash Paid to Suppliers and Employees
Penerimaan Bunga		1,198,481,062	4,177,031,598	Interest Receipts
Pembayaran Beban Keuangan		(1,193,957,849)	(999,622,202)	Cash Paid for Financial Charges
Pembayaran Pajak Penghasilan		(19,777,728,355)	(21,663,875,375)	Cash Paid for Taxes
Penerimaan Restitusi Pajak		1,448,469,304	1,282,000,863	Received of Taxes Refund
Pembayaran Beban Operasional Lainnya		(32,633,701,893)	(26,334,404,750)	Cash Paid for Other Operational Expenses
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>31,571,765,591</u>	<u>32,191,725,185</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap		(12,280,964,441)	(23,335,556,627)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(926,201,200)	(1,234,754,989)	Advance Payment for Purchase of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap		92,545,454	168,161,364	Proceeds from Sale on Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		<u>(13,114,620,187)</u>	<u>(24,402,150,252)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank		38,751,017,389	13,449,954,990	Received of Bank Loans
Pembayaran Utang Bank		(39,651,530,978)	(17,032,113,958)	Repayment of Bank Loans
Pembayaran Dividen Perusahaan		(38,757,163,920)	(91,546,184,457)	Payment of the Company's Dividend
Pembayaran Dividen Entitas Anak kepada Pemegang Saham Non Pengendali		(12,428,313,609)	(705,779,401)	Payment of Subsidiaries's Dividend to Non-Controlling Interest
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(52,085,991,118)</u>	<u>(95,834,122,826)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS		(33,628,845,715)	(88,044,547,893)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		50,180,362,827	137,854,265,974	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		11,853,632	370,644,746	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>16,563,370,745</u>	<u>50,180,362,827</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	4			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas		161,117,518	144,497,777	Cash on Hand
Bank		11,402,253,227	5,304,734,096	Cash in Banks
Deposito		5,000,000,000	44,731,130,954	Time Deposits
Total		<u>16,563,370,745</u>	<u>50,180,362,827</u>	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements which are an integral part of financial statements taken as a whole

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Perusahaan), d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk, didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoeidin, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 473 tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No. 61.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 2 tanggal 6 Oktober 2010 dari notaris Fransiskus Yanto Widjaja, SH, tentang perubahan nama perusahaan dari PT Kageo Igar Jaya Tbk menjadi PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Akta perubahan ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-54900.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 23 November 2010.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Sultan Agung Km 28,5, Bekasi.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri wadah dan kemasan dari bahan plastik (seperti botol plastik, tabung-tabung suntik dan tempat kosmetika) yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, dan kegiatan investasi pada perusahaan lain.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1977 dan saat ini Perusahaan hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam kelompok usaha Perusahaan

1. GENERAL

a Establishment and General Information

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (the Company), formerly PT Kageo Igar Jaya Tbk, was established under the name of PT Igar Jaya Tbk based on notarial deed No. 195 dated October 30, 1975, of Mohamad Said Tadjoeidin, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. Y.A.5/215/9 dated June 27, 1978 and published in the State Gazette No. 473 dated August 1, 1978 Supplement No. 61.

The Company's articles of association has been amended for several times, most recently by notarial deed No. 2 dated October 6, 2010 from notary Fransiskus Yanto Widjaja, SH, relating to changes in the Company's name from PT Kageo Igar Jaya Tbk into PT Champion Pacific Indonesia Tbk. This latest amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-54900.AH.01.02. Tahun 2010 dated November 23, 2010.

The Company is domiciled at Jl. Raya Sultan Agung Km 28.5, Bekasi.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in the manufacture of plastic products (such as plastic bottles, disposable syringes and compact cosmetics) for pharmaceutical, food and cosmetic industries; and equity participations in other companies.

The Company has started its commercial activities since 1977 and currently, the Company only generates revenues from its subsidiaries.

PT Kingsford Holding is the ultimate parent in the Company's group

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

1. UMUM (LANJUTAN)

**b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012
adalah sebagai berikut:

	<u>2013 dan/and 2012</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Patrick Tak Kee Yu
Komisaris	Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris	Prastowo

	<u>2013 dan/and 2012</u>
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Antonius Muhartoyo
Direktur	Berry Karlis
Direktur	Samuel Hendrata Shantiawan

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2013 dan
2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013 dan/and 2012</u>
Ketua	Prastowo
Anggota	Gracy Indriani
Anggota	Dianawati Sugiarto

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan
pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Joseph
Charles A.S dan Bogi Dhina Aryanti.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan
entitas anak ("Grup") memiliki masing-masing 559
dan 461 karyawan (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak
langsung, lebih dari 50% saham entitas anak
sebagai berikut :

1. GENERAL (CONTINUED)

**b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit
Committee, Corporate Secretary and Employees
(Continued)**

The composition of the Company's Board of
Commissioners and Board of Directors as of
December 31, 2013 and 2012 are as follows:

<u>Board of Commissioners</u>
President Commissioner
Commissioner
Commissioner

<u>Board of Directors</u>
President Director
Director
Director

Board of Audit Committee as of December 31, 2013
and 2012 are as follows:

Chairman
Member
Member

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of
December 31, 2013 and 2012 is Joseph Charles A.S
and Bogi Dhina Aryanti.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and
subsidiaries ("the Group") have 559 and 461
employees, respectively (unaudited).

c. Subsidiaries' Structure

The Company has ownership interest of more than
50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama Usaha/ Main Business Activity	Presentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Year Of Commercial Operation	Total Aset/ Total Assets	
					2013 (Rp 000)	2012 (Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (ACP)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan/ Packing	76,47	1976	306,959,550	288,660,776
PT Indogravure (Indogravure)*	Tangerang, Banten	Kemasan/ Packing	39,00	1985	118,010,994	103,109,808

*) Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui ACP

*) Subsidiary which is indirectly owned through ACP

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

d. Pencatatan Saham Perusahaan

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Aktivitas Pencatatan Saham Perusahaan	Jumlah Saham / Number of Shares
Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Sebagian Saham Perusahaan Bursa Efek Jakarta	3,500,000
Bursa Efek	
Pencatatan Saham Tambahan Perusahaan Bursa Efek Jakarta	5,250,000
Bursa Efek	
Pembagian Dividen Saham Bursa Efek Jakarta	1,750,000
Bursa Efek	
Pembagian Saham Bonus Bursa Efek Jakarta	7,000,000
Bursa Efek	
Penawaran Umum Terbatas Bursa Efek Jakarta	35,000,000
Bursa Efek	
Pemecahan Saham dari Nilai Nominal Rp 1.000 per Saham menjadi Rp 50 per Saham	1,050,000,000
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan melalui Penarikan	77,795,500

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

In these Consolidated Financial Statements, the Company and its subsidiary are collectively referred as the "Group".

d. Listing of the Company's Shares

A summary of the listing of the Company's shares from the date of the initial public offering up to December 31, 2013 is as follows:

Tanggal / Date	Listing Activities of the Company's Share
29 Oktober 1990/ October 29, 1990.	Initial Public Offering and Partial Listing of the Company's Shares Jakarta Stock Exchange
5 Nopember 1990/ November 5, 1990.	Surabaya Stock Exchange
19 Mei 1992/ May 19, 1992.	Additional Listing of the Company's Shares of Stock Jakarta Stock Exchange
21 September 1992/ September 21, 1992.	Surabaya Stock Exchange
24 Agustus 1993/ August 24, 1993.	Stock Dividend Jakarta Stock Exchange
23 Agustus 1993/ August 23, 1993.	Surabaya Stock Exchange
1 Desember 1993/ December 1, 1993.	Stock Bonus Jakarta Stock Exchange
24 Nopember 1993/ November 24, 1993.	Surabaya Stock Exchange
12 Juli 1995/ July 12, 1995.	Limited Public Offering Jakarta Stock Exchange
7 Juli 1995/ July 7, 1995.	Surabaya Stock Exchange
16 Agustus 1999/ August 16, 1999.	Stock Split from par value of Rp 1,000 to Rp 50 per Share
30 Juli 2013/ July 30, 2013.	Decrease in Issued and Paid-in Capital of The Company through Reacquired

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Pencatatan Saham Perusahaan (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, saham Perusahaan sebanyak 972.204.500 dan 1.050.000.000 lembar saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (PSAK dan ISAK REVISI)

a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah perubahan dan pencabutan atas standar yang wajib diterapkan oleh Grup untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013:

- PSAK 38 (Revisi 2011): "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali"
- PSAK 60 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PPSAK No. 10: "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, yaitu:

• Penyesuaian PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar ini mensyaratkan pengungkapan antara lain deskripsi agunan yang dimiliki entitas sebagai jaminan, dan peningkatan kualitas kredit lain, dan dampak keuangannya (misalnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lain dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Pernyataan yang Telah Dikeluarkan tapi Belum Berlaku Efektif

Berikut ini interpretasi dan pencabutan standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia di tahun 2013 dan efektif berlaku:

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Listing of the Company's Shares (Continued)

On December 31, 2013 and 2012, the Company's shares totaling 972.204.500 and 1.050.000.000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION

a. Standards Effective in the Current Year

The following amendments and revocation of standards that are mandatory for the Group for first time for the financial year beginning January 1, 2013:

- SFAS 38 (Revised 2011): "Business Combination Entities Under Common Control"
- SFAS 60 (Revised 2010): "Financial Instrument: Disclosure"
- Revocation (PPSAK) No. 10: "Revocation of SFAS No. 51: Accounting for Quasi-Reorganization"

The following are the impact of amendments to the above revised standards that are relevant to the Group's consolidated financial statements:

• Amendment to SFAS No. 60 "Financial Instrument: Disclosure"

Among other things, the standard requires the disclosures of the description of collateral held as security and of other credit enhancements, and their financial effect (e.g., quantification of the extent to which collateral and other credit enhancements mitigate credit risk) in respect of the amount that best represents the maximum exposure to credit risk.

The Company has evaluated the impact of the improvement on SFAS 60 to be immaterial to the consolidated financial statements.

b. Standards Issued which Are Not Yet Effective

The following are interpretation and revocation of accounting standards issued by Financial Accounting Standard Board of the Institute of Accountants in 2013 that are effective:

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI
STANDAR AUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI
(PSAK DAN ISAK REVISI) (LANJUTAN)**

**b. Pernyataan yang Telah Dikeluarkan tapi Belum
Berlaku Efektif (Lanjutan)**

- (i) Periode yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2014 sebagai berikut:
- ISAK 27: "Pengalihan Aset dari Pelanggan"
 - ISAK 28: "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dalam Instrumen Ekuitas"
 - ISAK 29: "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka"
 - PPSAK 12: Pencabutan PSAK 33 "Aktivitas Pengelupasan Lapisan Tanah dari Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
- (ii) Periode yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2015 sebagai berikut:
- PSAK 1 (revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
 - PSAK 4 (revisi 2013): "Laporan Keuangan Tersendiri"
 - PSAK 15 (revisi 2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
 - PSAK 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja"
 - PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"
 - PSAK 66: "Pengaturan Bersama"
 - PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
 - PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian, interpretasi serta pencabutan tersebut di atas.

**2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION
(SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)**

**b. Standards Issued which Are Not Yet Effective
(Continued)**

- (i) Periods beginning on or after January 1, 2014:
- IFAS 27: "Transfer of Assets from Customer"
 - IFAS 28: "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"
 - IFAS 29: "Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine"
 - RSFAS 12: Revocation of SFAS 33 "Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining"
- (ii) Periods beginning on or after January 1, 2015:
- SFAS 1 (revised 2013): "Presentation of Financial Statements"
 - SFAS 4 (revised 2013): "Separate Financial Statements"
 - SFAS 15 (revised 2013): "Investments in Associates and Joint Ventures"
 - SFAS 24 (revised 2013): "Employee Benefits"
 - SFAS 65: Consolidated Financial Statements"
 - SFAS 66: "Joint Arrangements"
 - SFAS 67: "Disclosures of Interests in Other Entities"
 - SFAS 68: "Fair Value Measurements"

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS, interpretation and revocation of those standards.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The Group’s consolidated financial statements has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and Regulations from Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the “Preparation of Financial Statements” and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements the issuer or public company.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

The existence and effect of potential voting rights that exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai penambahan modal dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata Bank Indonesia pada 31 Desember 2013 dan 2012.

	2013
	Rp
1 US Dolar (USD)	12,189.00
1 Euro (EUR)	16,821.44
1 Singapore Dolar (SGD)	9,627.99
100 Yen Jepang (JPY)	11,616.00
1 British Pound (GBP)	20,096.63
1 Hongkong Dolar (HKD)	1,571.92

Keuntungan/kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Transaction difference in equity changes of subsidiaries is stated as an addition to equity in the account "Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary" in the consolidated statements of financial position.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The consolidated financial statements are presented in Rupiah currency, which is the functional and reporting currency of the Group. Transactions involving foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transactions. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted using the average rate of Bank of Indonesia prevailing at December 31, 2013 and 2012.

	2012	
	Rp	
	9,670.00	1 US Dollar (USD)
	12,809.86	1 Euro (EUR)
	7,907.12	1 Singapore Dollar (SGD)
	11,196.68	100 Japanese Yen (JPY)
	15,578.86	1 British Pound (GBP)
	1,247.48	1 Hongkong Dollar (HKD)

Gain/loss resulting from conversion of monetary assets and liabilities in foreign currency are recorded as gain or loss in current year.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

e. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan di akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Aset Tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan	20	<i>Building and Improvements</i>
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4-20.	<i>Machineries, Installation and Equipments</i>
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2-8.	<i>Office Furnitures and Equipments</i>
Kendaraan	2-5.	<i>Transportation Equipments</i>

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date or not more than 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

f. Inventories and Allowance for Inventories

Inventories are carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of raw materials and supplies is determined using the moving average method. Allowance for inventory obsolescence is determined based on the review of condition of inventories at the end of year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

h. Fixed Assets

Group uses the cost model for the measurement of its fixed assets.

Fixed assets, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of right to cultivate, right to build and use rights, not depreciated, unless there is evidence that the extension of rights most likely can not be obtained. The cost of legal rights to the land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of the right to be recognized as other assets and amortized over the useful life of the acquired rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

i. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah. Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

h. Fixed Assets (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current consolidated statements of comprehensive income.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

i. Deferred Charges

Deferred charges are costs incurred in connection with legal permitted for land rights and amortized proportionally with useful life of the legal permitted for land. Other deferred charges are amortized over the periods benefitted.

j. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when the goods are delivered and ownership transferred to customer.

Expenses are recognized on accrual basis.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

k. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sehubungan dengan imbalan pensiun, PT Avesta Continental Pack (ACP), entitas anak, mengikuti program pensiun manfaat pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Avesta Continental Pack. Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 55 tahun pada saat awal program dilaksanakan. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 9.08% dari gaji pokok bersih yang seluruhnya menjadi tanggungan entitas anak. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari Dana Pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, ACP berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi liabilitas sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun ACP dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh ACP kepada Dana Pensiun Avesta Continental Pack.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

k. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

In relation to pension benefits, PT Avesta Continental Pack (ACP), a subsidiary, has entered into a defined benefit pension plan organised by Dana Pensiun Avesta Continental Pack. This programme is provided to all permanent employees who were under 55 years of age at the commencement of the programme. Contributions to the plan are 9.08% of the net base salary, which fully paid by the subsidiary. Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with Law 13/2003, ACP has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law 13/2003.

The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present values of the defined benefit obligations as at the reporting date in accordance with Law 13/2003 or the Group's regulations (whichever is higher), less the fair value of ACP's pension plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by ACP to Dana Pensiun Avesta Continental Pack.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

k. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

l. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

k. Employee Benefits (Continued)

Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in retirement programs whose number exceeds the number the greater of 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to statement of comprehensive income over the average expected remaining working lives of employees.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Termination Benefits

The Group shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Group has clearly shown commitment to either: terminate the employment based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they shall be discounted using the discount rate.

l. Income Tax

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax. Currently enacted tax rates are used to determine deferred tax.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

l. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

m. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

n. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

l. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year which income determined in accordance with the current tax regulations.

m. Impairment of Non - Financial Assets

At reporting date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to profit or loss.

n. Treasury Stock

Treasury stock is stated at acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under the stockholder's equity section of the statements of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid in capital.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

o. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

p. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal akuisisi. *Goodwill* pada awalnya diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset" dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

q. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tidak tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan selain daripada segmentasi penjualan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

o. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent company with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to ordinary shares which outstanding during the reporting period.

p. Goodwill

Goodwill acquired in a business combination is recognized as an asset at acquisition date. *Goodwill* is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred in the entity over the net of the identifiable assets acquired and liabilities assumed at acquisition date.

Goodwill is tested for impairment annually in accordance with SFAS 48 (Revised 2009): "Impairment of Assets" and are recorded at cost less any accumulated impairment losses. Impairment loss on *goodwill* is not recoverable.

Goodwill is allocated to each cash-generating unit or group of cash-generating unit in the context of assessing impairment. The allocation was made for the cash-generating unit or group of cash-generating units expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arose.

q. Segment Information

An operating segment is a component of entity which:

- involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- separated financial information is not available except for the sales segmentation.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

q. Informasi Segmen (Lanjutan)

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

r. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

q. Segment Information (Continued)

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group. All transactions between segments have been eliminated.

r. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which mean that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entity is a joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

**r. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

- vii Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

s. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**r. Transaction and Balances with Related Parties
(Continued)**

- vi A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

s. Financial Instruments

The Group classifies its financial instruments as follows:

Financial Assets

The Group classifies financial assets in one of the following four categories as follows (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. Management determined financial assets' classification at initial acquisition.

• **Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets which recognized at fair value through profit or loss are financial assets for trading. Assets are classified in this category when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments. As of reporting date, the Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

• **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

• Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

• Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

s. Financial Instruments (Continued)

Financial assets which classified as loans and receivables are cash and cash equivalents, trade receivable, and other receivables.

• Held-to-Maturity Investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) investments which from its initial recognition were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- b) investments were designated as available for sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

As of reporting date, the Group has no held-to-maturity investments.

• Available for Sale Financial Assets (AFS)

Financial assets available for sale are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange, or are not classified as loans and receivables, investments that classified into held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

Gains or losses arising from changes in fair values are recognized in other comprehensive income with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets which are recognized in profit or loss.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

s. Financial Instruments (Continued)

As of reporting date, the Group has no available for sale financial assets

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

s. Financial Instruments (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance of impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decrease and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reserved to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal. The amount of such reversal is recognized as profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to consolidated statements of comprehensive income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of comprehensive income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah hutang bank, hutang usaha, biaya akrual, dan hutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

s. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

• **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

• **Financial Liabilities at Amortized Cost**

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

Financial liabilities which categorized into financial liabilities at amortized cost are bank loans, trade payable, accrued expenses, and other payables.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (Lanjutan)

Jika grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

s. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities
(Continued)

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	123,227,819	90,357,001	Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
(2013: USD 3,108; 2012: USD 5,402)	37,883,412	52,237,340	(2013: USD 3,108; 2012: USD 5,402)
(2013: HKD 4; 2012 : Nihil)	6,288	-	(2013: HKD 4; 2012 : Nil)
(2013: Nihil; 2012: JPY 17,000.00)	-	1,903,436	(2013: Nil; 2012: JPY 17,000.00)
Sub Total Kas	<u>161,117,519</u>	<u>144,497,777</u>	Sub Total Cash on Hand
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,561,169,564	1,306,488,494	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,167,417,691	567,005,474	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	577,255,302	94,738,969	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	532,167,084	1,106,844,451	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	147,878,843	209,316,199	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	45,386,594	44,312,951	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	39,981,987	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	37,180,116	PT Bank Permata Tbk
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2013: USD 124,112.39; 2012 : Nihil)	1,512,805,922	-	PT Bank Central Asia Tbk (2013: USD 124,112.39; 2012: Nil)
PT Bank OCBC NISP Tbk (2013: USD 34,015.85; 2012: USD 88,861.94)	414,619,194	859,294,960	PT Bank OCBC NISP Tbk (2013: USD 34,015.85; 2012: USD 88,861.94)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2013: USD 20,874.67; 2012: USD 39,987.03)	254,441,319	386,674,539	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2013: USD 20,874.67; 2012: USD 39,987.03)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2013: Nihil; 2012: 58,403.69;)	-	564,763,682	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2013: Nil; 2012: 58,403.69;)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (2013: USD 15,514.94; 2012: USD 9,113.99)	189,111,713	88,132,274	PT Bank Pan Indonesia Tbk (2013: USD 15,514.94; 2012: USD 9,113.99)
Sub Total Bank	<u>11,402,253,226</u>	<u>5,304,734,096</u>	Sub Total Cash in Banks
Deposito			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maspion	5,000,000,000	20,000,000,000	PT Bank Maspion
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	7,000,000,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	6,000,000,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	3,950,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank UOB Indonesia (2013: Nihil; 2012: USD 404,667.11)	-	3,913,130,954	PT Bank UOB Indonesia (2013: Nil; 2012: USD 404,667.11)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2013: Nihil; 2012: USD 400,000.00)	-	3,868,000,000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2013: Nil; 2012: USD 400,000.00)
Sub Total Deposito	<u>5,000,000,000</u>	<u>44,731,130,954</u>	Sub Total Time Deposits
Total Kas dan Setara Kas	<u><u>16,563,370,745</u></u>	<u><u>50,180,362,827</u></u>	Total Cash and Cash Equivalents

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

	2013
	Rp
Tingkat Bunga Deposito	
Rupiah	8.00% - 9.50%
USD	-
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 - 3
	bulan/month

Grup telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Grup ke/dari berbagai bank kepada PT Asuransi Mitra Maparya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 50.000.000 untuk masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012.

Saldo bank dan deposito pada 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan saldo kepada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (CONTINUED)

	2012
	Rp
Tingkat Bunga Deposito	
Rupiah	5.50% - 7.00%
USD	3%
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 - 3
	bulan/month

The Group have insured their money delivery from/to the Group's office from/to numbers of banks to PT Asuransi Mitra Maparya for a sum insured of Rp 50,000,000, as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

All bank and time deposits balances as of December 31, 2013 and 2012 represent balances to third parties.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	2013
	Rp
Pihak Ketiga:	
PT Dankos Farma	11,727,591,040
PT Bintang Toedjoe	10,276,533,040
PT Dexa Medica	6,186,775,259
PT Kalbe Farma Tbk	5,957,234,116
PT Sanghiang Perkasa	5,840,810,417
PT Phapros Tbk	5,126,506,550
PT Indofarma (Persero) Tbk	4,519,220,900
PT Java Prima Abadi	4,422,057,750
PT Sanbe Farma	3,674,347,875
PT Hexpharm Jaya	
Laboratories	3,149,270,082
PT Ifars Pharmaceutical	
Laboratories	2,575,311,310
PT Errita Pharma	2,553,713,497
PT Novapharin	2,098,514,000
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	2,767,858,670
Lain-lain (di bawah Rp 2 milyar)	56,917,762,315
Total	127,793,506,820

5. TRADE RECEIVABLES

a. Based on Customers

	2012
	Rp
Third Parties:	
PT Dankos Farma	9,089,903,131
PT Bintang Toedjoe	13,132,362,387
PT Dexa Medica	4,096,262,248
PT Kalbe Farma Tbk	5,678,463,706
PT Sanghiang Perkasa	1,644,013,195
PT Phapros Tbk	1,837,423,225
PT Indofarma (Persero) Tbk	2,708,441,000
PT Java Prima Abadi	2,838,770,000
PT Sanbe Farma	3,447,681,600
PT Hexpharm Jaya	
Laboratories	2,803,484,771
PT Ifars Pharmaceutical	
Laboratories	1,149,429,765
PT Errita Pharma	1,175,310,895
PT Novapharin	2,363,138,905
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	2,984,805,130
Lain-lain (di bawah Rp 2 milyar)	59,819,015,161
Total	114,768,505,119

PT Dankos Farma
PT Bintang Toedjoe
PT Dexa Medica
PT Kalbe Farma Tbk
PT Sanghiang Perkasa
PT Phapros Tbk
PT Indofarma (Persero) Tbk
PT Java Prima Abadi
PT Sanbe Farma

PT Hexpharm Jaya Laboratories

PT Ifars Pharmaceutical Laboratories
PT Errita Pharma
PT Novapharin
PT Kimia Farma (Persero) Tbk
Others (below of Rp 2 Billion)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

b. Berdasarkan Umur

	2013	2012
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo	92,524,874,574	69,434,680,920
Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	20,075,663,480	28,351,305,398
31 - 60 Hari	9,762,263,422	7,488,244,341
61 - 90 Hari	2,157,372,908	4,407,347,079
> 90 Hari	3,273,332,435	5,086,927,381
Total	127,793,506,820	114,768,505,119

c. Berdasarkan Mata Uang

	2013	2012
	Rp	Rp
Rupiah	126,608,991,989	111,702,503,542
Mata Uang Asing		
(2013: USD 97,179.00;		
2012: USD 317,063.24)	1,184,514,831	3,066,001,577
Total	127,793,506,820	114,768,505,119

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai dan manajemen juga berkeyakinan bahwa piutang usaha seluruhnya dapat ditagih.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, piutang usaha entitas anak digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 11 dan 31).

6. PERSEDIAAN

	2013	2012
	Rp	Rp
Bahan Baku dan Kemasan	74,949,670,120	56,896,571,303
Barang Jadi	17,712,104,902	17,850,470,724
Barang dalam Proses	8,346,446,330	11,583,657,869
Total	101,008,221,352	86,330,699,896

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 7,000,000 dan USD 6,500,000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan milik entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Central Asia dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 11 dan 31).

5. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

b. By Aging Categories

	2013	2012	
	Rp	Rp	
			Current
			Past Due:
			1 - 30 Days
			31 - 60 Days
			61 - 90 Days
			> 90 Days
Total	127,793,506,820	114,768,505,119	Total

c. By Currencies

	2013	2012	
	Rp	Rp	
			Rupiah
			Foreign Currency
			(2013: USD 97,179.00;
			2012: USD 317,063.24)
Total	127,793,506,820	114,768,505,119	Total

The Group did not provide allowance for impairment of trade receivables since there was no indication of impairment issue, and the management also believes that all receivables are collectible.

As of December 31, 2013 and 2012, subsidiaries' trade receivables are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 11 and 31).

6. INVENTORIES

	2013	2012	
	Rp	Rp	
			Raw and Packaging Materials
			Finished Goods
			Work in Process
Total	101,008,221,352	86,330,699,896	Total

The Group have insured all inventories against such risks to PT Asuransi Mitra Maparya, for a sum insured of USD 7,000,000 and USD 6,500,000 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively. Management believes that the total sum insured is adequate to cover any possible losses of the insured assets.

As of December 31, 2013 and 2012, subsidiaries's inventories are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 11 and 31).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

6. PERSEDIAAN (LANJUTAN)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan terhadap nilai persediaan serta tidak terdapat persediaan yang usang.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2013</u> Rp	<u>2012</u> Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 28 A - Tahun 2013 (Catatan 7.d)	-	-
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	810,115,041	1,784,354,352
Pajak Penghasilan Pasal 28 A - Tahun 2013	4,698,139,408	-
Tahun 2012	4,544,521,345	4,544,521,345
Tahun 2011	-	1,888,575,804
Total	<u><u>10,052,775,794</u></u>	<u><u>8,217,451,501</u></u>

Pajak Penghasilan Pasal 28 A Tahun 2013 merupakan lebih bayar pajak penghasilan badan milik Avesta dan Indogravure, entitas anak.

Pajak Penghasilan Pasal 28 A Tahun 2012 merupakan lebih bayar pajak penghasilan badan milik Avesta dan Indogravure, entitas anak. Pada tanggal pelaporan entitas anak pajak penghasilan badan milik Indogravure entitas anak mendapat pengembalian pajak berdasarkan surat no. 415-0079-2013 tanggal 30 Mei 2013 sebesar Rp 1.448.469.304.

b. Beban Pajak Penghasilan

	<u>2013</u> Rp	<u>2012</u> Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	(1,375,000,000)	(317,846,627)
Sub Total Perusahaan	<u>(1,375,000,000)</u>	<u>(317,846,627)</u>
Entitas Anak		
Pajak Kini	(12,732,839,000)	(14,979,497,000)
Pajak Tangguhan	695,952,036	923,313,607
Sub Total Entitas Anak	<u>(12,036,886,964)</u>	<u>(14,056,183,393)</u>

6. INVENTORIES (CONTINUED)

Management of the Group believes that there is no event or change in circumstances that indicates material impairment on inventories and there are no obsolete inventories.

7. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The Company
Income Tax Article 28 A - Year 2013
(Note 7.d)

Subsidiaries
Value Added Tax
Income Tax Article 28 A
Year 2013
Year 2012
Year 2011

Total

Income Tax Article 28 A Year 2013 represents overpayment of corporate income tax of Avesta and Indogravure, a subsidiaries

Income Tax Article 28 A Year 2012 represents overpayment of corporate income tax of Avesta and Indogravure, a subsidiary. As of reporting date, Indogravure has received Rp.1,448,469,304 as stated in the letter number 415-0079-2013 dated May 30, 2013

b. Income Tax Expenses

The Company
Current Tax
Deferred Tax
Sub Total The Company

Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax
Sub Total Subsidiaries

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

7. TAXATION (CONTINUED)

**b. Beban Pajak Penghasilan
Konsolidasian**

Pajak Kini	(12,732,839,000)	(14,979,497,000)
Pajak Tangguhan	(679,047,964)	605,466,980
Total Konsolidasian	(13,411,886,964)	(14,374,030,020)

b. Income Tax Expenses

Consolidation

Current Tax

Deferred Tax

Consolidation Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba Konsolidasian sebelum pajak penghasilan	48,442,303,122	58,881,731,387	Consolidated Income Before Tax
Laba Entitas Anak Sebelum pajak penghasilan	(23,735,893,922)	(54,902,136,728)	Income Before Income Tax of Subsidiaries
Laba Perusahaan Sebelum pajak penghasilan	24,706,409,200	3,979,594,659	Income Before Income Tax of the Company
Beda Tetap			Permanent Differences
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak	-	1,306,051,456	Tax Correction, Tax Penalty and Interest
Pendapatan Dividen	(24,471,686,391)	(2,294,220,599)	Dividend Income
Penghasilan Bunga	(1,198,481,062)	(2,856,453,611)	Interest Income
	(25,670,167,453)	(3,844,622,754)	
Laba (Rugi) Fiskal	(963,758,253)	134,971,905	Taxable Income (Loss)
Rugi Fiskal - 2013	(963,758,253)	--	Tax Loss - 2013
Rugi Fiskal - 2012	(670,027,503)	(670,027,503)	Tax Loss - 2012
Rugi Fiskal - 2011	(11,466,387,102)	(11,601,359,007)	Tax Loss - 2011
Total Akumulasi Rugi Fiskal	(13,100,172,858)	(12,271,386,510)	Total Accumulated Tax Losses
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Perusahaan	-	-	Estimated Corporate Income Tax - The Company
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Entitas Anak	12,732,839,000	14,979,497,000	Estimated Corporate Income Tax - Subsidiaries
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Konsolidasian	12,732,839,000	14,979,497,000	Estimated Corporate Income Tax - Consolidated
<i>Dikurangi:</i>			<i>Deducted :</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Perusahaan	-	-	Prepayment of Income Taxes The Company
Entitas Anak	17,430,978,408	19,524,018,345	Subsidiaries
Konsolidasian	17,430,978,408	19,524,018,345	Consolidated
Taksiran Utang (Lebih Bayar) Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	-	-	Estimated Tax Payable (Over Payment) Corporate Income Tax The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
(Catatan 7.a dan 7.d)	(4,698,139,408)	(4,544,521,345)	(Notes 7.a and 7.d)
Total	(4,698,139,408)	(4,544,521,345)	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2013. Namun demikian, laba fiskal tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2013 (2012: jumlah rugi fiskal Perusahaan tahun 2012 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2012).

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2013
	Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	48,442,303,123
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	12,110,575,781
Pembulatan	12,110,576,000
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final - Konsolidasian	<u>(299,620,266)</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan - Konsolidasian	1,600,932,230
Beban pajak penghasilan Konsolidasian	<u>13,411,886,964</u>

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih adalah sebagai berikut:

7. TAXATION (CONTINUED)

Until the date of this report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2013 fiscal year. However, the taxable income presented above will be reported in the 2013 SPT (2012: the taxable loss of the Company for year 2012 was not materially different from the amount reported in the SPT for the fiscal year 2012).

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with prevailing tax rates is as follows :

	2012	
	Rp	
	58,881,731,387	<i>Income Before Income Tax</i>
	14,720,432,847	<i>Tax calculated at applicable rate</i>
	<u>14,720,433,000</u>	<i>Rounded</i>
	<u>(1,056,051,529)</u>	<i>Income subject to final tax - Consolidated</i>
	709,649,549	<i>Non deductible expense adjustment due to change in tax rate - Consolidated</i>
	<u>14,374,030,020</u>	<i>Income Tax Expenses - Consolidated</i>

c. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income tax based on taxation of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liabilities) - net are as follows:

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

7. TAXATION (CONTINUED)

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

c. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	2011	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / Credited (Charged) To Consolidated Statement of Comprehensive Income	2012	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / Credited (Charged) To Consolidated Statement of Comprehensive Income	2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Perusahaan						The Company
Akumulasi Rugi						Accumulated Tax
Fiskal	3,067,846,628	(33,742,976)	3,034,103,652	(1,517,051,826)	1,517,051,826	Loss
Penyisihan Rugi						Provision of Tax
Fiskal	-	(284,103,651)	(284,103,651)	142,051,825	(142,051,826)	Loss
	<u>3,067,846,628</u>	<u>(317,846,627)</u>	<u>2,750,000,001</u>	<u>(1,375,000,001)</u>	<u>1,375,000,000</u>	
Entitas Anak						Subsidiary
Total Aset Pajak Tangguhan						Total Deferred Tax Assets
PT Indogravure	62,828,720	150,473,938	213,302,658	416,202,734	629,505,392	PT Indogravure
Total	<u>3,130,675,348</u>	<u>3,130,675,348</u>	<u>2,963,302,659</u>	<u>(958,797,267)</u>	<u>2,004,505,392</u>	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak						Subsidiary
PT Avesta						PT Avesta Continental
Continental Pack	(2,410,922,662)	772,839,674	(1,638,082,988)	279,749,303	(1,358,333,685)	Pack
Total	<u>719,752,686</u>	<u>3,903,515,022</u>	<u>1,325,219,671</u>	<u>(679,047,964)</u>	<u>646,171,707</u>	Total

Penyisihan penilaian atas aset pajak tangguhan dibentuk karena tidak terdapat keyakinan yang cukup atas realisasi dari sebagian aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

Provision for deferred tax asset assessment is established because there is no assurance on realization of the deferred tax assets in the future.

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

7. TAXATION (CONTINUED)

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

c. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak terdiri dari:

Details of deferred tax assets (liabilities) of subsidiaries consists of:

	2011	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / Credited (Charged) To Consolidated Statement of Comprehensive Income	2012	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / Credited (Charged) To Consolidated Statement of Comprehensive Income	2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Avesta Continental Pack						PT Avesta Continental Pack
Penyusutan	(3,697,204,409)	578,041,395	(3,119,163,014)	98,348,145	(3,020,814,869)	Depreciation Estimated
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	1,286,281,747	198,798,279	1,481,080,026	181,401,158	1,662,481,184	Liabilities on Employee
Total	(2,410,922,662)	776,839,674	(1,358,333,685)	(1,078,584,382)	(1,358,333,685)	Total
PT Indogravure						PT Indogravure
Penyusutan	(314,524,303)	26,626,463	(287,897,840)	47,737,449	(240,160,391)	Depreciation Estimated
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	377,353,023	123,847,475	501,200,498	368,465,285	869,665,783	Liabilities on Employee
Total	62,828,720	150,473,938	629,505,392	1,045,708,126	629,505,392	Total
Total	(2,348,093,942)	927,313,612	(728,828,293)	(32,876,256)	(728,828,293)	Total

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	2013 Rp	2012 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 23	480,000	436,023,533	Article 23
Pasal 26	-	55,921,720	Article 26
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	419,415,878	451,730,406	Article 21
Pasal 23	2,584,241	62,466,549	Article 23
Pasal 25	952,012,789	1,156,457,104	Article 25
Pasal 29	-	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value Added Tax
Total	1,374,492,908	2,162,599,312	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Utang Pajak (Lanjutan)

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada tahun 2013 dan 2012.

Perusahaan

Terkait dengan pemeriksaan pajak tahun 2010, pada bulan Mei 2012, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 sebesar Rp 49.485.179 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 1.099.951.926. Pada bulan Mei 2012, Perusahaan juga menerima STP PPN sebesar Rp 156.462.729 dan PPh 21 sebesar Rp 151.621. Selain itu Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan tahun fiskal 2010, dimana kantor pajak setuju untuk mengembalikan kelebihan pembayaran PPh Pasal 28A Tahun 2010 sebesar Rp 1.282.000.862. Setelah melakukan pemindahbukuan dengan seluruh SKPKB dan STP PPN diatas dengan total Rp 1.306.051.455, Perusahaan membayar sisa kurang bayar Pajak Penghasilan sebesar Rp 24.050.599 pada bulan Juni dan Juli 2012.

Pada bulan Mei, Oktober, dan Nopember 2011, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) PPh Pasal 25/29 masa Juli – Oktober 2010, PPN masa Januari 2011, dan PPh Pasal 25 masa Januari – Agustus 2012 masing-masing sebesar Rp 9.658.441, Rp 500.000 dan Rp 800.000 dan telah dibayar oleh Perusahaan pada bulan Juni, Nopember, dan Desember 2011.

Indogravure, Entitas Anak

Pada bulan Juni 2013, Indogravure menerima SKPLB nomor 00042/406/11/415/13 atas lebih bayar atas restitusi pajak tahun 2011 sebesar Rp 1.448.469.304,-. Adapun selisih antara pengajuan dengan persetujuan restitusi pajak yaitu sebesar Rp 440.106.500 telah dibebankan di tahun berjalan.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	2013
	Rp
Uang Muka Pembelian Bahan Baku	6,228,002,597
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	-
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	393,851,585
Total	6,621,854,182

7. TAXATION (CONTINUED)

d. Taxes Payable (Continued)

The following is the summary of the significant tax assessment received by the Group in 2013 and 2012.

The Company

In relation with the result of tax assesment for year 2010, in May 2012, the Company has received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Income Tax Article 23 amounting Rp 49,485,179 and Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 1,099,951,926. In May 2012, the Company has also received STP VAT amounting Rp 156,462,729 and Tax Article 21 amounting Rp 151,621. Instead of that, the Company has also received Tax Assessment Letter for Overpayment (SKPLB) of Corporate Income tax year 2010, which tax office has agree to restitute the overpayment of corporate income tax article 28A year 2010 amounted to Rp 1,282,000,862. After offsetting with all above SKPKB and STP VAT amounting to Rp 1,306,051,455 the Company has to pay underpayment of income tax amounted Rp 24,050,599 on June and July 2012.

In October and November 2012, the Company received Tax Collection Notice (STP) for Income Tax Article 25/29 for July – October 2011, VAT for January 2012 and Tax Article 25 for January – August 2012 amounting to Rp 9,658,411, Rp 500,000 and Rp 800,000, respectively and has been paid in June, November, and December 2012.

Indogravure, a Subsidiary

In June 2013, Indogravure has received SKPLB No. 0004/406/11/415/13 regarding over paid for tax periode of year 2011 amounted Rp 1.448.469.309,-. The difference between submission and approval for restitution for Rp 440,106,500 has been charged in current year.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2012	
	Rp	
	3,076,840,513	Advance for Purchasing of Raw Materials
	1,234,754,989	Advance for Purchasing of Fixed Assets
	917,387,593	Others (below of Rp 100 million)
	5,228,983,095	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi (Koreksi)/ Reclassifications (Correction)	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Harga Perolehan						Acquisition Cost:
Pemilikan Langsung	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Direct Ownership
Tanah	860,420,854	-	-	-	860,420,854	Land
Bangunan dan Prasarana	14,440,423,936	1,373,837,000	-	-	15,814,260,936	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	120,502,373,448	9,288,120,552	(443,710,054)	(33,702,000)	129,313,081,946	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	26,991,070,668	3,615,006,311	-	(1,298,740,000)	29,307,336,979	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	6,622,630,858	1,431,485,732	(770,481,818)	-	7,283,634,772	Transportation Equipments
Total	<u>169,416,919,764</u>	<u>15,708,449,595</u>	<u>(1,214,191,872)</u>	<u>(1,332,442,000)</u>	<u>182,578,735,487</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	7,366,450,151	654,154,828	-	(111,972,419)	7,908,632,560	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	92,960,412,818	8,038,929,755	(473,064,124)	(3,297,081,921)	97,229,196,528	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	21,544,841,444	1,791,909,367	-	89,649,427	23,426,400,238	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	4,488,559,109	1,030,985,416	(651,285,303)	251,526,585	5,119,785,807	Transportation Equipments
Total	<u>126,360,263,522</u>	<u>11,515,979,366</u>	<u>(1,124,349,427)</u>	<u>(3,067,878,328)</u>	<u>133,684,015,133</u>	Total
Total	<u>43,056,656,242</u>				<u>48,894,720,353</u>	Total
	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi (Koreksi)/ Reclassifications (Correction)	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Harga Perolehan						Acquisition Cost:
Pemilikan Langsung	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Direct Ownership
Tanah	500,493,190	-	-	359,927,664	860,420,854	Land
Bangunan dan Prasarana	11,969,166,779	2,471,257,157	-	-	14,440,423,936	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	101,274,999,818	19,294,653,798	(67,280,168)	-	120,502,373,448	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	24,851,155,468	2,139,915,200	-	-	26,991,070,668	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	6,111,934,543	840,818,179	(330,121,864)	-	6,622,630,858	Transportation Equipments
Total	<u>144,707,749,798</u>	<u>24,746,644,334</u>	<u>(397,402,032)</u>	<u>359,927,664</u>	<u>169,416,919,764</u>	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

9. FIXED ASSETS (CONTINUED)

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi (Koreksi)/ Reclassifications (Correction)	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	6,745,879,657	620,570,494	-	-	7,366,450,151	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	84,577,601,956	8,450,091,030	(67,280,168)	-	92,960,412,818	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	21,327,672,076	217,169,368	-	-	21,544,841,444	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	4,053,985,207	764,695,766	(330,121,864)	-	4,488,559,109	Transportation Equipments
	<u>116,705,138,896</u>	<u>10,052,526,658</u>	<u>(397,402,032)</u>	<u>-</u>	<u>126,360,263,522</u>	
	<u>28,002,610,902</u>				<u>43,056,656,242</u>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Pabrikasi	7,541,803,285	9,104,378,641	Manufacturing Expenses
Beban Usaha	1,216,620,262	948,148,017	Operating Expenses
Total	8,758,423,547	10,052,526,658	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

Disposal of fixed assets is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Harga Jual	478,545,454	168,161,364	Selling Price
Nilai Buku	(119,196,515)	-	Net Book Value
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	359,348,939	168,161,364	Gain on Sales of Fixed Assets

Grup memiliki beberapa bidang tanah di Bekasi dengan Hak Guna Bangunan atau "HGB" berjangka waktu 20 - 30 tahun, yang akan berakhir tahun 2018. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several lots of land in Bekasi with Building Rights Title for a period of 20-30 years, due on 2018. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership

Aset tetap entitas anak masing-masing Pada 31 Desember 2013 dan 2012 digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman entitas anak dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia (Catatan 11 dan 31).

Subsidiaries' fixed assets on December 31, 2013 and 2012, respectively, are used as collateral for their loans from PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 11 and 31).

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 14,080,000 dan Rp 29.128.350.000 pada tahun 2013 dan USD 11,103,380, dan Rp 23.940.658.383 pada tahun 2012.

Fixed assets with direct ownership have been insured to PT Asuransi Mitra Maparya against fire, flood, theft, and other risks with sum insured of USD 14,080,000 dan Rp 29.128.350.000 in 2013 and USD 11,103,380, and Rp 23,940,658,383 in 2012.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2013
	Rp
Beban Ditangguhkan - Lisensi Software	354,153,526
Dikurangi : Amortisasi	(216,536,018)
	<u>137,617,508</u>
<i>Goodwill</i>	898,898,669
Lain-lain	94,617,047
Total	<u>1,131,133,224</u>

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi Avesta dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Pada tahun 2013, pengujian pengukuran nilai goodwill telah dilakukan pada tingkat unit penghasil kas.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai adalah sebagai berikut:

Tingkat Pertumbuhan Setelah Lima Tahun	10%
Tingkat Diskonto Sebelum Pajak	5.75%

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Tingkat diskonto sebelum pajak adalah tingkat diskonto setelah pajak disesuaikan untuk mencerminkan jumlah spesifik dan waktu dari arus kas pajak masa mendatang. Mendiskontokan arus kas setelah pajak pada tingkat diskonto setelah pajak dan mendiskontokan arus kas sebelum pajak pada tingkat diskonto sebelum pajak akan memberikan hasil yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, berdasarkan pengujian tersebut Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

9. FIXED ASSETS (CONTINUED)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of fixed assets individually at the end of the year, management believes that no provision for impairment of fixed assets.

10. OTHER NON CURRENT ASSETS

	2012	
	Rp	
Beban Ditangguhkan - Lisensi Software	866,144,091	<i>Deffered Charged - Software Licenses</i>
Dikurangi : Amortisasi	(511,990,565)	<i>Deducted : Amortization</i>
	<u>354,153,526</u>	
<i>Goodwill</i>	898,898,669	<i>Goodwill</i>
Lain-lain	--	<i>Others</i>
Total	<u>1,253,052,195</u>	Total

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of Avesta and fair value of net assets acquired at the date of acquisition.

In 2013, goodwill has been tested for impairment on a cash-generating units level.

The key assumptions used for value-in-use calculations are as follows:

Tingkat Pertumbuhan Setelah Lima Tahun	10%	<i>Growth Rate after Five Years</i>
Tingkat Diskonto Sebelum Pajak	5.75%	<i>Pre-Tax Discount Rate</i>

Management determined that the key assumptions are based on the combination of past experience and external sources.

The pre-tax discount rate is the post-tax discount rate adjusted to reflect the specific amount and timing of the future tax cash flows. Discounting post-tax cash flows at a post-tax discount rate and discounting pre-tax cash flows at a pre-tax discount rate will give the same result.

As of December 31, 2013 and 2012, based on such testing Management believes that there is no impairment of goodwill.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

11. UTANG BANK

	2013
	Rp
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>4,517,327,443</u>
Total	<u>4,517,327,443</u>

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Indogravure, entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas kredit dari NISP berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi, SH, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 1 Juli 2013 melalui Surat Pemberitahuan No. 120/cbi/PPP/V/2013 mengenai peningkatan suku bunga kredit dan perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 28 Maret 2014, Indogravure memperoleh beberapa fasilitas kredit dari NISP, antara lain:

- a. Fasilitas *Demand Loan* (DL)
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 12.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2014. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar tingkat suku bunga BI + 3% + liquidity premium 0,75%.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 4.517.327.443 dan Rp 4.941.784.069.

- b. Fasilitas Rekening Koran (R/K)
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit sebesar Rp 2.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2014. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar tingkat suku bunga BI + 3% + liquidity premium 0,75%.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman masing-masing sebesar nihil dan Rp 476.056.963.

- c. Fasilitas *Letter of Credit*
Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD 2,500,000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 28 Maret 2014.

11. BANK LOANS

	2012	
	Rp	
	<u>5,417,841,032</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	<u>5,417,841,032</u>	Total

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Indogravure, subsidiary, obtained credit facilities from NISP based on credit facilities agreement deed No. 14 dated August 14, 2000 by notarial deed of Hendra Karyadi, SH, which has been amended for several times, most recently on July 1, 2013 through the Notice Letter No. 120/cbi/PPP/V/2013 regarding increased of interest rate and extension of credit facilities until March 28, 2014, Indogravure obtained credit facilities from NISP, among others:

- a. *Demand Loan Facility (DL)*
Represents short term loan with maximum limit of Rp 12,000,000,000 which will be due on March 28, 2014. This loan is used as working capital credit and charged by annual interest rate equivalent to BI rate plus 3% plus liquidity premium of 0.75%.

On December 31, 2013 and 2012, outstanding loan are Rp 4.517.327.443 dan Rp 4.941.784.069 respectively.

- b. *Overdraft Facility (OD)*
Represents short term loan with maximum limit of Rp 2,000,000,000 which will be due on March 28, 2014. This loan is used for working capital and beared annual interest rate equivalent to BI rate plus 3% plus liquidity premium of 0.75%.

On December 31, 2013 and 2012, outstanding loan are nil and Rp 476,056,963 respectively.

- c. *Letter of Credit Facility*
Represents facility that use to purchase of raw material with credit limit of USD 2,500,000. This facility will be due on March 28, 2014.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

11. UTANG BANK (LANJUTAN)

d. FX Line

Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD 600,000 yang akan berakhir pada 28 Maret 2014.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339 atas nama Indogravure yang terletak di Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); seluruh mesin dan peralatan Indogravure; piutang usaha dan persediaan, dimana nilai fidusia gabungan atas mesin, peralatan, piutang dan persediaan yang dijamin sebesar Rp 22.000.000.000 dan USD 1,200,000.

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain Indogravure harus mendapat ijin dahulu dari NISP untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar;
- Menjual saham kepada pihak lain selain pemegang saham;
- Mengubah susunan anggota Direksi;
- Melakukan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengalihkan kekayaan;
- Memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- Mengagunkan kekayaan;
- Memberikan pinjaman pada pihak lain; dan
- Membagikan dividen.

12. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	2013 Rp	2012 Rp
Pihak Ketiga		
PT Toyo Ink	11,218,971,216	5,250,847,304
Hanwha Corporation	8,155,690,373	374,552,325
PT Inkote Indonesia	5,672,660,127	3,531,982,534
PT Perdana Inkote C	4,215,778,798	1,649,165,134
Kokusai Pulp And Paper Co. Ltd	3,636,598,208	-
PT Rajamas Wiratama	3,239,345,139	4,196,306,902
PT Inamulti Intipack	2,645,198,714	861,314,813
PT Alumindo Light Metal Industry	2,444,397,169	1,340,103,211
Innovia Film Co. Ltd	2,365,594,802	-
Lain-lain (di bawah Rp 2 Milyar)	21,530,076,199	25,460,929,228
Total	65,124,310,744	42,665,201,451

11. BANK LOAN (CONTINUED)

d. FX Line

Represent facility for payment of transaction foreign currency with credit limit of USD 600,000 which will be due on March 28, 2014.

Those loans are secured by land with Building Rights Title No. 00339 under name of Indogravure which is located at Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); all Indogravure's machines and equipment; accounts receivables and inventory, which total fiducia amount for machines, equipment, accounts receivables and inventory amounting to Rp 22,000,000,000 and USD 1,200,000.

Based on agreement, Indogravure is required to comply with several restriction among others, Indogravure is required to obtain prior consent from NISP in order to:

- Change the articles of association;
- Sale of stock to other parties, except stockholders
- Change the Composition of Directors;
- Engaging merger or consolidation with other company;
- Change the scope of activities;
- Transferring assets;
- Obtaining new financial facilities from other party;
- Pledging the Company's asset;
- Providing the loan to other party; and
- Distributing of Dividend.

12. TRADE PAYABLES

a. By Suppliers

	2013 Rp	2012 Rp
Third Parties		
PT Toyo Ink	11,218,971,216	5,250,847,304
Hanwha Corporation	8,155,690,373	374,552,325
PT Inkote Indonesia	5,672,660,127	3,531,982,534
PT Perdana Inkote C	4,215,778,798	1,649,165,134
Kokusai Pulp And Paper Co. Ltd	3,636,598,208	-
PT Rajamas Wiratama	3,239,345,139	4,196,306,902
PT Inamulti Intipack	2,645,198,714	861,314,813
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	2,444,397,169	1,340,103,211
Innovia Film Co. Ltd	2,365,594,802	-
Other (below to Rp 2 Billion)	21,530,076,199	25,460,929,228
Total	65,124,310,744	42,665,201,451

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	2013 Rp	2012 Rp
Belum Jatuh tempo	23,869,335,206	22,449,790,811
Sudah Jatuh Tempo		
1 - 30 Hari	23,501,502,974	15,306,033,339
31 - 60 Hari	10,388,822,124	4,368,863,047
61 - 90 Hari	4,423,945,858	540,514,254
>90hari	2,940,704,582	--
Total	65,124,310,744	42,665,201,451

c. Berdasarkan Mata Uang

	2013 Rp	2012 Rp
Rupiah	21,941,020,135	10,551,314,118
Mata Uang Asing		
USD (2013 : USD 3,536,618; 2012: USD 3,320,981.11;)	43,107,834,607	32,113,887,334
SGD (2013: SGD 7,837; 2012 : Nihil)	75,456,002	-
Total	65,124,310,744	42,665,201,451

13. UTANG LAIN-LAIN

	2013 Rp
Dividen	1,632,757,549
Uang Muka Pelanggan	582,592,190
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1,554,288,159
Total	3,769,637,898

14. BEBAN AKRUAL

	2013 Rp
Dana Pensiun	1,727,922,404
Listrik	709,673,421
Lain-lain (di bawah Rp 200 juta)	293,583,337
Total	2,731,179,162

12. TRADE PAYABLES (Continued)

b. By Aging Categories

Current
 Past Due
 1 - 30 Days
 31 - 60 Days
 61 - 90 Days
 > 90 Days
Total

c. By Currencies

Rupiah
 Foreign Currencies
 USD (2013 : USD 3,536,618; 2012:
 USD 3,320,981.11;)
 SGD (2013: SGD 7,837;
 2012 : Nihil)
Total

13. OTHER PAYABLES

Dividend
 Advances from Customers
 Others (below of Rp 500 million)
Total

14. ACCRUED EXPENSES

Pension Fund
 Electricity
 Others (below of Rp 200 million)
Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Program Pensiun

PT Avesta Continental Pack (ACP), entitas anak, menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Avesta Continental Pack (DPACP) yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 2 Juni 1997 dalam Surat Keputusannya No. Kep-316/KM.17/1997.

Pendanaan Dana Pensiun berasal dari kontribusi ACP yaitu sebesar 9,08% dari penghasilan dasar pensiun.

Beban pensiun adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Beban Jasa Kini	1,337,282,444	1,088,392,624	Current Service Cost
Beban Jasa Lalu	1,714,824,634	869,674,109	Past Service Cost
Hasil Investasi	(1,109,616,180)	(303,712,818)	Investment Income
Kerugian Aktuarial	117,598,421	81,556,741	Actuarial Losses
Total	2,060,089,319	1,735,910,656	Total

Biaya dibayar di muka untuk dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas	21,030,086,827	18,141,079,282	Present Value of Liabilities
Nilai Wajar Aset Program	(20,277,535,018)	(17,178,085,614)	Fair Value of Plan Assets
Aktuarial Belum Diakui	(3,696,270,190)	(3,976,968,145)	Unrecognized Actuarial
Total	(2,943,718,381)	(3,013,974,477)	Total

Mutasi biaya dibayar di muka (*prepayment*) bersih dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	(3,013,974,477)	(1,608,327,622)	Beginning Balance
Beban Imbalan Pasca Kerja Tahun Berjalan	2,060,089,319	1,735,910,656	Current Post Employment Benefits Expense
Iuran Bersih yang Dibayarkan ke Aset Program	(1,989,833,223)	(3,141,557,511)	Net Contribution Payment to Plan Assets
Total	(2,943,718,381)	(3,013,974,477)	Total

15. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Pension Program

PT Avesta Continental Pack (ACP), a subsidiary, held a fixed employee benefit pension program for all employees. This program provides employee benefit based on pension income scheme and year of service of the employees.

This program is managed by Avesta Continental Pack Pension Fund (DPACP) whose deed of establishment was approved by the Finance Minister of Republic of Indonesia dated June 2, 1997 in his Decision Letter No. Kep-316/KM.17/1997.

The Financing of Pension Fund is funded solely from ACP contribution that is 9,08% from the pension basic income.

Pension expenses are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Beban Jasa Kini	1,337,282,444	1,088,392,624	Current Service Cost
Beban Jasa Lalu	1,714,824,634	869,674,109	Past Service Cost
Hasil Investasi	(1,109,616,180)	(303,712,818)	Investment Income
Kerugian Aktuarial	117,598,421	81,556,741	Actuarial Losses
Total	2,060,089,319	1,735,910,656	Total

Prepaid expenses for pension plan are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas	21,030,086,827	18,141,079,282	Present Value of Liabilities
Nilai Wajar Aset Program	(20,277,535,018)	(17,178,085,614)	Fair Value of Plan Assets
Aktuarial Belum Diakui	(3,696,270,190)	(3,976,968,145)	Unrecognized Actuarial
Total	(2,943,718,381)	(3,013,974,477)	Total

A movement of net prepayment of pension fund is as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	(3,013,974,477)	(1,608,327,622)	Beginning Balance
Beban Imbalan Pasca Kerja Tahun Berjalan	2,060,089,319	1,735,910,656	Current Post Employment Benefits Expense
Iuran Bersih yang Dibayarkan ke Aset Program	(1,989,833,223)	(3,141,557,511)	Net Contribution Payment to Plan Assets
Total	(2,943,718,381)	(3,013,974,477)	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(LANJUTAN)**

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 didasarkan pada penilaian aktuarial oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tanggal 18 Desember 2012 dan 27 Januari 2012. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 99/ Indonesian Mortality Table 99	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	7% per tahun/ 7% per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	2013: 8% (2012: 6%) per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	0,1% TMI 99/0.1% TMI 99	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	0,3% per tahun/0.3% per annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,3% per tahun/0.3% per annum	Early Retirement Rate
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	Method

Rincian dari nilai kini liabilitas, nilai wajar aset program dan surplus atau defisit program serta penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

**15. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(CONTINUED)**

Estimated actuarial obligations as of December 31, 2013 and 2012 were based on the actuarial valuation prepared by PT Pointera Aktuarial Strategis, an independent actuary, as stated in its report dated on December 18, 2012 and January 27, 2012, respectively. The pension benefit obligation was determined using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

Detail of present value of liabilities, fair value of plan assets and surplus or deficit program and experience adjustment on liability program for the year ended December 31, 2012 and previous four annual periods are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
Nilai Kini Liabilitas	21,030,086,827	18,141,079,282	14,823,350,761	10,829,591,737	9,320,409,162	Present Value of Liabilities
Nilai Wajar Aset Program	<u>20,277,535,018</u>	<u>17,178,085,614</u>	<u>13,732,815,284</u>	<u>12,781,756,289</u>	<u>10,698,361,484</u>	Fair Value of Plan Assets
Defisit (Surplus) Program	<u>752,551,809</u>	<u>962,993,668</u>	<u>1,090,535,477</u>	<u>(1,952,164,552)</u>	<u>(1,377,952,322)</u>	Deficit (Surplus) Program
Penyesuaian Pengalaman pada Liabilitas Program	--	--	--	--	--	Experience Adjustment on Liability Program

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui liabilitas atas kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan undang-undang Ketenagakerjaan dan imbalan pasti yang tersedia dalam program dana pensiun. Entitas anak memberikan imbalan pasti tanpa pendanaan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee Benefit Program

The Group recognizes the liabilities of difference between post employment benefit based on Labor Law and defined contribution plan which available in pension fund program. The subsidiary provides unfunded fixed employee benefits for employee that meet the requirement in accordance with Labor Law.

Post employment benefits expenses which recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(LANJUTAN)**

**15. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(CONTINUED)**

	<u>2013</u> Rp	<u>2012</u> Rp	
Beban Jasa Kini	1,113,476,708	879,320,556	Current Service Cost
Beban Bunga	1,354,824,499	649,347,672	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu - <i>Non Vested</i>	63,929,750	63,929,750	Past Service Cost-Non Vested
Kerugian Aktuarial	287,589,494	197,640,189	Actuarial Losses
Total	<u>2,819,820,451</u>	<u>1,790,238,167</u>	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post employment benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2013</u> Rp	<u>2012</u> Rp	
Nilai Kini Liabilitas	16,527,441,427	13,715,843,123	Present Value of Liabilities
Biaya Jasa Lalu Belum Diakui	(602,632,684)	(666,562,435)	Unrecognized Past Service Cost
Kerugian Aktuarial Belum Diakui	(5,796,220,874)	(5,120,158,594)	Unrecognized Actuarial Losses
Total	<u>10,128,587,869</u>	<u>7,929,122,094</u>	Total

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A movement of net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2013</u> Rp	<u>2012</u> Rp	
Saldo Awal Tahun	7,929,122,094	6,654,539,078	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja Tahun Berjalan	2,819,820,451	1,790,238,167	Current Post Employment Benefits Cost
Pembayaran Imbalan Kerja Tahun Berjalan	(620,354,676)	(515,655,151)	Payment of Current Post Employment
Saldo Akhir Tahun	<u>10,128,587,869</u>	<u>7,929,122,094</u>	Balance at End of the Year

Asumsi utama yang digunakan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya 13 Februari 2014 dan 18 Desember 2012, dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The main assumptions used by PT Pointera Aktuarial Strategis, an independent actuary, in its report on February 13, 2014 and December 18, 2012, in determining the actuarial valuation are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 99/ Indonesian Mortality Table 99	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	7% per tahun/ 7% per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	2013: 8% (2012: 6%) per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	0,1% TMI 99/0.1% TMI 99	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	0,3% per tahun/0.3% per annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,3% per tahun/0.3% per annum	Early Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Rincian dari nilai kini liabilitas, surplus dan defisit program serta penyesuaian pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of liabilities, surplus and deficit program and experience adjustment on liability program for the year ended December 31, 2013 and previous four annual periods are as follows;

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(LANJUTAN)**

**15. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(CONTINUED)**

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
Nilai Kini Liabilitas	16,527,441,427	13,715,843,123	10,941,947,467	8,758,417,609	16,479,850,615	Present Value of Liabilities
Defisit Program	16,527,441,427	13,715,843,123	10,941,947,467	8,758,417,609	16,479,850,615	Deficit Program
Penyesuaian Pengalaman pada Liabilitas Program	--	--	--	--	--	Experience Adjustment on Liability Program

16. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak, sebagai berikut:

	2013 Rp
Total Tercatat Awal Tahun	79,023,182,489
Bagian Minoritas atas Laba Bersih Tahun Berjalan Anak Perusahaan	15,312,067,502
	94,335,249,991
<i>Dikurangi: Dividen</i>	(12,428,313,609)
Total	81,906,936,382

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013 Rp
Entitas Anak	
PT Avesta Continental Pack	42,381,156,131
PT Indogravure	39,525,780,251
Total	81,906,936,382

Kepentingan non pengendali atas laba bersih entitas anak pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

	2013 Rp
Entitas Anak	
PT Avesta Continental Pack	6,513,439,625
PT Indogravure	8,798,627,877
Total	15,312,067,502

16. NON-CONTROLLING INTEREST

This accounts represents non-controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

	2012 Rp	
Total Tercatat Awal Tahun	62,594,669,184	Beginning Balance Carrying Amount
Bagian Minoritas atas Laba Bersih Tahun Berjalan Anak Perusahaan	17,134,292,704	Minority Interest of Subsidiaries' Current Year Net Income
	79,728,961,888	
<i>Dikurangi: Dividen</i>	(705,779,399)	Less: Dividend
Total	79,023,182,489	Total

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries in consolidated statements of financial position are as follows:

	2012 Rp	
Entitas Anak		Subsidiaries
PT Avesta Continental Pack	43,396,030,115	PT Avesta Continental Pack
PT Indogravure	35,627,152,374	PT Indogravure
Total	79,023,182,489	Total

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries in consolidated statements of financial

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

Composition of stockholders of the Company on December 31, 2013 and 2012 are as follows:

31 Desember 2013 / December 31, 2013				
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Paid in Capital Rp	Stockholders
Pemegang Saham				
PT Kingsford Holdings	772,112,420	79,42	38,605,621,000	PT Kingsford Holdings
PT Kalbe Farma Tbk	52,500,000	5,40	2,625,000,000	PT Kalbe Farma Tbk
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147,592,080	15,18	7,379,604,000	Public (Less than 5%)
Sub Total	972,204,500	100.00	48,610,225,000	Sub Total
31 Desember 2012 / December 31, 2012				
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Paid in Capital Rp	Stockholders
Pemegang Saham				
PT Kingsford Holdings	772,112,420	79,42	38,605,621,000	PT Kingsford Holdings
PT Kalbe Farma Tbk	52,500,000	5,40	2,625,000,000	PT Kalbe Farma Tbk
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147,592,080	15,18	7,379,604,000	Public (Less than 5%)
Sub Total	972,204,500	100.00	48,610,225,000	Sub Total
Modal Saham yang Diperoleh Kembali	77,795,500	0.00	3,889,775,000	Treasury Stock
Total	1,050,000,000	100.00	52,500,000,000	Total

18. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Champion Pacific Indonesia Tbk. pada tanggal 27 Maret 2013 serta Surat Perusahaan No.209/CPI/DIR/VI/2013 tanggal 26 Juli 2013 menyetujui Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan melalui penarikan 77.795.500 saham yang berasal dari pelaksanaan pembelian kembali saham Perusahaan. Dengan ini terhitung tanggal 30 Juli 2013 jumlah saham beredar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi 972.204.500 saham dengan nilai nominal Rp.50,- per lembar

18. TREASURY STOCK

Based on Stockholder Extraordinary General Meeting PT Champion Pacific Indonesia Tbk. dated March 27, 2013 and Management's Letter No.209/CPI/DIR/VI/2013 dated July 26, 2013 which has approved the reduction of Capital through the retirement of 77.795.500 share from additional paid in capital. As from July 30,2013 on Indonesian Bursary Effect the outstanding share has recorded as 972.204.500 shares with the nominal account as Rp.50,- per share, which has announced by PT Champion Pacific Indonesia Tbk.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

**18. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI
(Lanjutan)**

Pada 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki modal saham yang diperoleh kembali sebanyak 77.795.500 saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 7.187.553.908.

Berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-34725.AH.01.02 tertanggal 26 Juni 2013 yang menyetujui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroaan no.340 tertanggal 27 Maret 2013, yang dibuat oleh Irawan, SH, Notaris di Jakarta, tentang adanya perubahan Anggaran Dasar Perseroaan sehubungan dengan Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroaan melalui Pembelian Kembali Saham.

Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 26 Juni 2013, Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan berubah dari Rp. 52.500.000.000,- yang terdiri dari 1.050.000.000 saham dengan nominal Rp.50,- menjadi Rp.48.610.225.000,- yang terdiri dari 972.204.500 saham dengan nominal Rp 50,-. Dengan demikian Perusahaan tidak lagi memiliki saham yang diperoleh kembali per 31 Desember 2013. Pengurangan modal ini telah diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia dengan Pengumuman no.Peng-P-00109/BEI.PPR/07-2013 tertanggal 29 Juli 2013.

19. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada laporan keuangan Indogravure yang merupakan modal sumbangan sebesar Rp 75.257.215. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp 29.357.108.

20. PENJUALAN BERSIH

	2013
	Rp
Farmasi	469,869,260,681
Non Farmasi	173,534,066,582
Total	643,403,327,263

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak terdapat penjualan bersih kepada pihak berelasi.

Sepanjang tahun 2013 tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

18. TREASURY STOCK (Continued)

As of December 31, 2012, the Company has treasury stock of 77,795,500 shares from the Company's capital issued and fully paid amounting to Rp 7,187,553,908.

Based on Letter of Approval no.AHU-34725.AH.01.02 dated June 26, 2013 that has been approved the Statement of Companys' Stockholder Extraordinary General Meeting no.340 dated March 27, 2013 which made by Irawan, SH, Notaree at Jakarta, regarding the changes in Articles of Associated / By Laws related to the Reduce of Capital Placed and Paid through Stock Buy Back.

Therefore, started from June 26, 2013 the Company's Capital Placed and Paid have changed from Rp.52.500.000.000,- of 1.050.000.000 shares with nominal value of Rp.50,- to Rp.48.610.225.000,- of 972.204.500 shares with nominal value of Rp.50,-. Due to that reason, Company's does not have treasury stock as per December 31, 2013. This capital reduce have been declared by Bursa Efek Indonesia by Announcement no.Peng-P-00109/BEI.PPR/07-2013 dated July 29, 2013.

19. DIFFERENCE IN TRANSACTION EQUITY CHANGE OF SUBSIDIARY

This account originates from additional paid in capital on Indogravure financial statement which represents donation capital of Rp 75,257,215. The additional paid in capital result in Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary amounting to Rp 29.357.108.

20. NET SALES

	2012	
	Rp	
	435,917,111,803	Pharmaceutical
	120,528,745,124	Non Pharmaceutical
	556,445,856,927	Total

In 2013 and 2012, there was no net sales to related parties.

During the year 2013, there are no sales to third parties in excess of 10% of net sales.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2013
	Rp
Bahan Baku Digunakan	466,413,232,963
Tenaga Kerja Langsung	26,440,939,028
Beban Pabrikasi	56,421,917,498
Total Beban Produksi	549,276,089,489
Persediaan Barang dalam Proses	
Awal Tahun	11,583,657,869
Akhir tahun	(8,346,446,330)
Beban Pokok Produksi	552,513,301,028
Persediaan Barang Jadi	
Awal Tahun	17,850,470,724
Akhir tahun	(17,712,104,902)
Total Beban Pokok Penjualan	552,651,666,850

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 merupakan pembelian bahan baku kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2013
	Rp
PT Toyo Ink Indonesia	11,218,971,216
Hanwha Corporation	8,155,690,373
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	2,444,397,169
Sumisho Paper Co. Ltd.	--
Total	21,819,058,758

21. COST OF GOODS SOLD

	2012
	Rp
Bahan Baku Digunakan	406,168,439,928
Tenaga Kerja Langsung	19,076,159,029
Beban Pabrikasi	49,708,271,139
Total Beban Produksi	474,952,870,096
Persediaan Barang dalam Proses	
Awal Tahun	6,960,453,569
Akhir tahun	(11,583,657,869)
Beban Pokok Produksi	470,329,665,796
Persediaan Barang Jadi	
Awal Tahun	18,781,845,313
Akhir tahun	(17,850,470,724)
Total Beban Pokok Penjualan	471,261,040,385

Purchases of raw materials which represent more than 10% of net purchases in 2013 dan 2012 represent purchases from third parties are as follows:

	2012
	Rp
PT Toyo Ink Indonesia	5,250,847,304
Hanwha Corporation	374,552,325
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	67,086,113,295
Sumisho Paper Co. Ltd.	54,781,368,209
Total	121,867,481,504

22. BEBAN USAHA

a. Beban Penjualan

	2013
	Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	6,105,984,161
Ongkos Angkut	1,900,070,954
Iklan, Pameran dan Promosi	1,230,176,753
Kendaraan	804,641,743
Biaya Dana Pensiun	512,914,170
Perjalanan	258,616,514
Imbalan Pasca Kerja	215,630,746
Lain-lain (di bawah Rp 200 juta)	802,524,392
Total	11,830,559,433

22. OPERATING EXPENSES

a. Sales Expenses

	2012
	Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	5,717,520,578
Ongkos Angkut	1,795,628,718
Iklan, Pameran dan Promosi	1,171,904,104
Kendaraan	690,856,254
Biaya Dana Pensiun	393,573,341
Perjalanan	172,900,416
Imbalan Pasca Kerja	90,945,967
Lain-lain (di bawah Rp 200 juta)	1,432,185,488
Total	11,465,514,866

22. BEBAN USAHA (Lanjutan)

22. OPERATING EXPENSES (Continued)

b. Beban Umum dan Administrasi

b. General and Administrative Expenses

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	9,368,447,021	10,216,062,837	Salaries, Wages and Employee Benefits
Imbalan Pasca Kerja	1,385,500,614	1,011,045,050	Post - Employment Benefits
Penyusutan (Catatan 9)	1,216,620,262	653,573,350	Depreciation (Note 9)
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	968,019,353	645,772,532	Equipments and Office Supplies
Kendaraan	935,653,155	587,837,960	Vehicles
Biaya Dana Pensiun	809,384,202	414,017,583	Pension Cost
Jasa Profesional	669,602,279	641,437,235	Professional Fees
Pajak dan Asuransi	523,091,721	67,356,250	Tax and Insurance
Perjalanan	327,972,713	64,787,600	Travelling
Pemeliharaan dan Perbaikan	297,223,616	1,433,311,823	Repairs and Maintenances
Iklan, Pameran, dan Promosi	271,643,662	4,550,000	Advertising, Exhibitions and Promotions
Listrik, Air dan Telepon	270,669,126	335,511,850	Electricity, Water and Telephone
Perijinan	260,998,689	320,690,513	License
Amortisasi	216,536,018	216,536,020	Amortization
Lain-lain (di bawah Rp 200 juta)	544,469,570	264,850,172	Others (below of Rp 100 million)
Total	18,065,832,002	16,877,340,775	Total

c. Beban Penelitian dan Pengembangan

c. Research and Development Expenses

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pengembangan Pasar dan Produk	22,934,278	191,791,073	Product and Market Development
Gaji, Upah, dan Kesejahteraan Karyawan	3,112,726	34,486,786	Salaries, Wages and Employee Benefits
Lain-lain (di bawah Rp 10 juta)	6,414,668	33,061,649	Others (below of Rp 10 million)
Total	32,461,672	259,339,508	Total
Total Beban Usaha	29,928,853,107	28,602,195,149	Total Operating Expenses

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

23. OTHER INCOME (EXPENSES)

a. Pendapatan Lainnya

a. Other Income

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pendapatan Bunga	1,198,481,062	4,177,031,598	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	359,348,939	168,161,364	Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 9)
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing	1,227,134,513	-	Gain On Foreign Exchange
Lain-lain	1,353,181,741	1,204,482,490	Others
Total	4,138,146,255	5,549,675,452	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA (LANJUTAN)

b. Beban Lainnya

	<u>2013</u> <u>Rp</u>
Kerugian Kurs	
Mata Uang Asing - Bersih	(14,876,536,399)
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak	(440,106,500)
Lain-lain	(8,049,692)
Total	<u>(15,324,692,591)</u>

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Manajemen kunci termasuk direksi, dewan komisaris dan personel manajemen kunci lainnya (Catatan 1.b). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u> <u>Rp</u>
Dewan Komisaris	406,299,348
Direksi	775,724,087
Total	<u>1,182,023,435</u>

25. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebanyak 972.204.500 saham.

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	19,718,348,656
Total Saham Biasa Beredar (Lembar)	972,204,500
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	<u>20.28</u>
Laba per Saham Dilusian (Rupiah Penuh)	<u>20.28</u>

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

23. OTHER INCOME (EXPENSES) (CONTINUED)

b. Other Expenses

	<u>2012</u> <u>Rp</u>	
	(944,891,800)	<i>Loss on Foreign Exchange - Net</i>
	(1,306,051,456)	<i>Tax Correction, Tax Penalty and Interest</i>
	-	<i>Others</i>
Total	<u>(2,250,943,256)</u>	Total

24. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Key management includes board of directors, board of commissioners and other key management personnel (Note 1.b). The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2012</u> <u>Rp</u>	
	372,179,057	<i>Board of Commissioners</i>
	574,610,435	<i>Board of Directors</i>
Total	<u>946,789,492</u>	Total

25. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated in full Rupiah amount as follows:

Number of Shares

The weighted average number of share outstanding for calculating basic outstanding earnings per share 972.204.500 shares, respectively, for the years ended December 31, 2013 and 2012.

Earnings per share

Net income per share is as follows :

	<u>2012</u>	
	27,373,408,663	<i>Income Attributable to Owner of the Parent Entity (Full Amount)</i>
	972,204,500	<i>Total Common Outstanding Share</i>
Basic Earning per Share (Full Amounts)	<u>28.16</u>	
Diluted Earning per Share (Full Amounts)	<u>28.16</u>	

As of each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

26. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN

- a. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 338 tanggal 27 Maret 2013 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 60 per saham, terbagi atas Rp 20 per saham dari perolehan laba tahun 2012 yang telah dibagikan melalui dividen interim pada tanggal 27 Desember 2012 sebesar Rp 19.444.090.000, dan Rp 40 per saham dari laba ditahan tahun-tahun buku sebelumnya. Selain itu juga ditetapkan dana cadangan sebesar Rp 273.734.087.
- b. Berdasarkan Persetujuan Dewan Komisaris No. 153/CPI/DIR/XI/2012 tanggal 14 November 2012, disetujui untuk membagikan dividen interim tahun buku 2012 sebesar Rp 20 per saham atau Rp 19.444.090.000.
Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 241 tanggal 21 Maret 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 24.305.112.500 dari perolehan laba tahun 2011 atau Rp 25 per saham melalui dividen interim pada tanggal 8 November 2011, dan Rp 75 per saham dari laba ditahan tahun-tahun buku sebelumnya, dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp 321.518.880.
- c. Berdasarkan Persetujuan Dewan Komisaris No. 153/CPI/DIR/ XI/2012 tanggal 14 November 2012, disetujui untuk membagikan dividen saldo laba sebelum 2012 sebesar Rp 40 per saham atau Rp 38.888.810.000,-

27. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segment berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang tingkat pengembalian investasi dari modal yang dinventasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segment yakni penjualan kemasan fleksible kepada para pelanggan (Catatan 20).

26. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

- a. According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 338 dated March 27, 2013 by Notary of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, the stockholders approved to distribute dividends amounting Rp 60 per shares, divided into Rp 20 per shares from 2012 net income that have been distributed through interim dividends on December 27, 2012 amounting Rp 19,444,090,000, and Rp 40 per shares from retained earning of previous years. Instead of that, also establish a general reserve amounting Rp 273,734,087.
- b. According to Approval of the Company's Board of Commissioners No. 153/CPI/DIR/XI/2012 dated November 14, 2012, agreed to distribute interim dividend for the year of 2012 amounting Rp 20 per shares or Rp 19,444,090,000.
According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 241 dated March 21, 2012 by Notary of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, the stockholders approved to distribute dividends amounting to Rp 24,305,112,500 from 2011 net income or Rp 25 per share through interim dividend on November 8, 2011, and Rp 75 per share from retained earning of previous years, and a general reserve established of Rp 321,518,880.
- c. According to Approval of the Company's Board of Comissioners No. 153/CPI/DIR/XI/2012 dated November 14, 2012, agreed to distribute the retained earning below 2012 interim dividend for the year of 2012 amounting Rp 40 per shares or Rp 38.888.810.000,-

27. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as a member of Board of Directors (The Board). The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspective. Group operates and manages the business in single segment which is sales of flexible packaging to customers (Note 20).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING

28. BALANCES AND TRANSACTIONS IN FOREIGN CURRENCIES

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

On December 31, 2013 and 2012, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	2013							Ekuivalen/ Equivalent Rp	
	USD	HKD	SGD	JPY	GBP	EUR			
Aset									Assets
Kas dan Setara									Cash and Cash
Kas	197,625.85	4	-	-	-	-	2,408,867,848		Equivalents
Piutang Usaha	97,718.98	--	-	-	-	-	1,184,514,831		Accounts
Total Aset	<u>295,348.83</u>	<u>4</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,593,382,679</u>		Receivable
									Total Assets
Liabilitas									Liabilities
Utang Usaha	3,536,618	--	7,837	-	-	-	43,183,290,609		Accounts Payable
Total Liabilitas	<u>3,536,618</u>	<u>--</u>	<u>7,837</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>43,183,290,609</u>		Total Liabilities
Liabilitas-Bersih	<u>(3,241,269)</u>	<u>4</u>	<u>(7,837)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(39,589,907,930)</u>		Liability - Net

	2012							Ekuivalen/ Equivalent Rp	
	USD	HKD	SGD	JPY	GBP	EUR			
Aset									Assets
Kas dan Setara									Cash and Cash
Kas	1,006,436	-	-	17,000	-	-	9,734,137,186		Equivalents
Piutang Usaha	317,063	-	-	-	-	-	3,066,001,577		Accounts
Total Aset	<u>1,288,569</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12,800,138,763</u>		Receivable
									Total Assets
Liabilitas									Liabilities
Utang Usaha	3,320,981	-	-	-	4,307	2,250	32,204,111,776		Accounts Payable
Total Liabilitas	<u>3,320,981</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,307</u>	<u>2,250</u>	<u>32,204,111,776</u>		Total Liabilities
Liabilitas-Bersih	<u>(2,032,412)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17,000</u>	<u>(4,307)</u>	<u>(2,250)</u>	<u>(19,403,973,013)</u>		Liability - Net

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

**29. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group*
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.*
- *Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.*

In order to effectively manage those risks, the Board of the Group has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

(i) Credit Risk

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	<u>2013</u>
Kas dan Setara Kas	16,563,370,745
Piutang Usaha	127,793,506,820
Piutang Lain-lain	676,556,641
Total	<u>145,033,434,206</u>

(ii) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	<u>2013</u>				Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1-2 /year	2-5 tahun /year	lebih dari 5 more than 5		
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:						Financial Liabilities at Amortized cost:
Utang Bank	4,517,327,443	-	-	-	4,517,327,443	Bank Loans
Utang Usaha	65,124,310,744	-	-	-	65,124,310,744	Trade Payables
Utang Lain-lain	3,769,637,898	-	-	-	3,769,637,898	Other Payables
Beban Akrua	2,731,179,162	-	-	-	2,731,179,162	Accrued Expenses
Total	<u>76,142,455,247</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>76,142,455,247</u>	Total

**29. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	<u>2012</u>	
	50,180,362,827	Cash and Cash Equivalents
	114,768,505,119	Trade Receivable - Net
	343,746,749	Other Receivables
Total	<u>165,292,614,695</u>	Total

(ii) Liquidity Risk

At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects the operating activity to generate sufficient cash inflows. The Group has much enough cash and cash equivalents (Note 4) to meet liquidity needs.

The following table analysis financial liabilities by remaining contractual maturity:

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

(ii) Risiko Likuiditas

	2012				Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1-2 /year	2-5 tahun /year	lebih dari 5 more than 5		
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:						Financial Liabilities at Amortized cost:
Utang Bank	5,417,841,032	-	-	-	5,417,841,032	Bank Loans
Utang Usaha	42,665,201,451	-	-	-	42,665,201,451	Trade Payables
Utang Lain-lain	7,570,617,953	-	-	-	7,570,617,953	Other Payables
Beban Akrua	2,930,443,207	-	-	-	2,930,443,207	Accrued Expenses
Total	58,584,103,643	-	-	-	58,584,103,643	Total

(iii) Risiko Mata Uang

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki cadangan mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 28.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp.195.791.960,- dan Rp.97.019.873,-

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2013 dan 2012 memiliki tingkat suku bunga mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp.22.586.637,- dan Rp.27.089.205,-, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**29. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

(ii) Liquidity Risk

(iii) Foreign Currency Risk

The Group are not significantly exposed to foreign currency risk due to the Group have adequate foreign currencies reserve to cover its raw material purchasing payments.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2013 and 2012 based on foreign currency represented in Note 28.

At December 31, 2013 and 2012, if the Rupiah had weakened by 5% against foreign currency with all other variable held constant, profit for the period would have been lower by Rp.195.791.960,- and Rp.97.019.873,-.

(iv) Interest Rate Risk

The Group exposures to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. The financial liabilities which owned by the Group as of December 31, 2013 and 2012 have floating interest rate. The Group strictly monitored the market interest rate fluctuation and if the market interest rate significantly increased, the Group will renegotiate the interest rate to the lender.

As per December 31, 2013 and 2012, if the interest rate had been 50 basis points higher with all other variables held constant, profit for the period would have been lower by Rp.22.586.637,- and Rp.27.089.205,-, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2013		2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	16,563,370,745	16,563,370,745	50,180,362,827	50,180,362,827	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha dan Lain-lain	128,470,063,461	128,470,063,461	115,112,251,868	115,112,251,868	Trade and Other Receivables
	<u>145,033,457,000</u>	<u>145,033,457,000</u>	<u>165,292,614,695</u>	<u>165,292,614,695</u>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	4,517,327,443	4,517,327,443	5,417,841,032	5,417,841,032	Bank Loan
Utang Usaha dan Lain-lain	68,893,948,642	68,893,948,642	50,235,819,404	50,235,819,404	Trade and Other Payables
Beban Akrua	2,731,179,162	2,731,179,162	2,930,443,207	2,930,443,207	Accrued Expenses
	<u>74,621,930,000</u>	<u>74,621,930,000</u>	<u>58,584,103,643</u>	<u>58,584,103,643</u>	

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

b. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan discounted cash flows berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

**29. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

b. Fair Value Estimation (Continued)

The fair value of long-term loans are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (LANJUTAN)**

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah hutang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio hutang terhadap EBITDA. Rasio hutang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman (pinjaman bank dan obligasi) dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs – bersih, biaya pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Strategi Grup selama tahun 2013 dan 2012 adalah mempertahankan Debt to EBITDA kurang dari 2,0. Grup telah mempertahankan Debt to EBITDA masing-masing 0,061 dan 0,079 pada tahun 2013 dan 2012.

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**29. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (CONTINUED)**

c. Capital Management

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. The Group manages the risk through monitoring Debt to EBITDA. Debt to EBITDA is calculated as total debt (bank loan and bonds payable) divided by EBITDA. EBITDA is a result of calculation of income before income tax adjusted by foreign exchange (gains)/losses-net, finance costs-net, depreciation expenses and amortization expenses.

The Group's strategy during 2013 and 2012 was to maintain Debt to EBITDA less than 2.0. The Group had maintained Debt to EBITDA 0,061 and 0,079 in 2013 and 2012, respectively.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATE AND JUDGEMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (LANJUTAN)**

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 9).

**a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

• Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang
Masih Harus Dibayar

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATE AND JUDGEMENTS
(CONTINUED)**

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

• Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Note 9).

**a. Critical Accounting Estimates and Assumptions
(Continued)**

• Post Employment Benefits and Accrued Pension Fund
Expenses

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations and pension fund.

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (LANJUTAN)**

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 15.

- Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan
Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

b. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATE AND JUDGEMENTS
(CONTINUED)**

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms of maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 15.

- Fair Value of Financial Instruments
Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

b. Judgement

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (LANJUTAN)**

• Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Avesta Continental Pack (ACP), entitas anak

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 0098/BLD/2013 tanggal 14 Januari 2013, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 18 April 2013 melalui Surat Pemberitahuan No. 0834/BLD/2013, ACP memperoleh fasilitas kredit dari BCA sebagai berikut:

a. Fasilitas *Letter of Credit*

Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD 5,000,000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 26 Mei 2014.

b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 26 Mei 2014. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun.

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATE AND
JUDGEMENTS (CONTINUED)**

• Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecovered tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

31. COMMITMENT AND AGREEMENT

Avesta Continental Pack (ACP), a subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on loan agreement No. 0098/BLD/2013 dated January 14, 2013, which has been amended on April 18, 2013 through the Notice Letter No. 0834/BLD/2013, ACP obtained credit facility from BCA as follows:

a. *Letter of Credit Facility*

Represents facility that use for guarantee payment to suppliers and or purchase of raw material with credit limit of USD 5,000,000. This facility will be due on May 26, 2014.

b. *Overdraft Loan Facility*

Represents short-term loan which used for working capital with credit limit of Rp 20,000,000,000 and will be due on May 26, 2014. This loan facility beared interest rate 11.50% per annum.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

c. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang

Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit sebesar Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 26 Mei 2014. Tujuan dari pemberian fasilitas ini adalah untuk pembayaran kepada pemasok dengan cara pelunasan L/C dan Non-L/C yang telah jatuh tempo. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun.

d. FX Line

Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD 1,000,000,000 yang akan berakhir pada 26 Mei 2014.

Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah nihil.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan persediaan barang berupa bahan baku dan bahan pembantu yang dimiliki ACP sebesar Rp 24.290.138.024, tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5, dan piutang usaha milik ACP dengan nilai sebesar Rp 30.000.000.000.

32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
Penambahan Aset Tetap				Addition of Fixed Assets
dari Reklasifikasi				Resulted from reclassification
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	9			Advanced for Purchasing of
		3,427,485,154	1,411,087,708	Fixed Asset
Penjualan Aktiva tetap		386,000,000	386,000,000	Sales of Fixed Assets

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I – Lampiran IV harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

31. COMMITMENT AND AGREEMENT (CONTINUED)

c. Demand Loan Facility

Represents short-term loan with credit limit of Rp 10,000,000,000 which will be due on May 26, 2014. The purpose of this facility is for repayment to supplier by settlement of matured L/C and Non-L/C. This loan facility beared interest rate 11.50% per annum.

d. FX Line

Represent facility for transaction payment in foreign currency with credit limit of USD 1,000,000,000 which will be due on May 26, 2016.

As of December 31, 2013 and 2012 the outstanding balance of this loan is nil.

All of the above facility are pledged with Inventory belongs to ACP with amount of Rp 24.290.138.024, land and building which located in Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5, and Trade receivable belongs to ACP amounting to Rp 30,000,000,000.

32. NON CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activities follows:

33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Parent Entity) which account for investment in subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Parent Entity) which presented in Attachment I – Attachment IV should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and subsidiaries.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

*For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)*

**34 TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 14 Februari 2014.

**34 MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance on February 14, 2014.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2013 and 2012
 (in full of rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5,512,362,871	19,919,067,679	Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	832,877	114,018,041	Other Receivables - Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	--	--	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar	<u>5,513,195,748</u>	<u>20,033,085,720</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	20,149,553,282	20,149,553,282	Investment in Subsidiary
Aset Pajak Tanguhan	<u>1,375,000,000</u>	<u>2,750,000,001</u>	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>21,524,553,282</u>	<u>22,899,553,283</u>	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	<u>27,037,749,030</u>	<u>42,932,639,003</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT TERM LIABILITIES
Utang Lain-lain	1,715,807,549	1,501,741,469	Other Payables
Utang Pajak	480,000	491,945,253	Taxes Payable
Beban Akrua	--	60,720,000	Accrued Expenses
TOTAL LIABILITAS	<u>1,716,287,549</u>	<u>2,054,406,722</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 50 per saham			Capital Stock - Par Value of Rp 50 per Share
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham			Authorized Capital - 1,750,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 dan 1.050.000.000 lembar per 31 Desember 2013 dan 2012	48,610,225,000	52,500,000,000	Issued and Fully Paid Capital - 972,204,500 and 1,050,000,000 shares as of December 31, 2013 and 2012
Tambahan Modal Disetor	--	175,000,000	Additional Paid in Capital
Modal Saham yang Diperoleh Kembali	--	(7,187,553,908)	Treasury Stock
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Pengunaannya	3,025,966,554	2,752,232,467	Appropriated
Belum Ditentukan Pengunaannya	<u>(26,314,730,073)</u>	<u>(7,361,446,278)</u>	Unappropriated
Total Ekuitas	<u>25,321,461,481</u>	<u>40,878,232,281</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>27,037,749,030</u>	<u>42,932,639,003</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Per 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 As of December 31, 2013 and 2012
 (in full of rupiah)

	<u>2013</u> Rp	<u>2012</u> Rp	
PENJUALAN BERSIH	--	--	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	--	--	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	--	--	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Usaha	(465,352,933)	(281,785,594)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	25,182,820,923	5,587,618,415	Other Income
Beban Lainnya	(11,058,790)	(1,326,238,162)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>24,706,409,200</u>	<u>3,979,594,659</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	(1,375,000,000)	(317,846,627)	Deferred Tax
Total Manfaat (Beban)	(1,375,000,000)	(317,846,627)	Total Income
Pajak Penghasilan - Bersih			Tax Benefit (Expenses) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	<u><u>23,331,409,200</u></u>	<u><u>3,661,748,032</u></u>	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>23,331,409,200</u></u>	<u><u>3,661,748,032</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Per 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 As of December 31, 2013 and 2012
 (in full of rupiah)

	Modal Ditempatkan Dan Di Setor Penuh/Issued and Fully Paid Of Capital Stock	Tambahannya Disetor/Additional Paid In Capital	Modal Saham Yang Di Peroleh Kembali/ Treasury Stock	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Di Tentukan/Penggunaan nya/ appropriated	Belum Di Tentukan Penggunaan nya/ un appropriated		
Saldo Per 31 Desember 2011	52,500,000,000	175,000,000	(7,187,553,908)	2,387,497,369	81,700,368,288	129,575,911,749	Balance as of December 31, 2011
Dana Cadangan	-	-	-	364,735,098	(364,735,098)	-	general reserve
Dividen	-	-	-	-	(92,359,427,500)	(92,359,427,500)	Dividen
Laba Komperhensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	3,661,748,032	3,661,748,032	Competitive Income For The Year
Saldo Per 31 Desember 2012	<u>52,500,000,000</u>	<u>175,000,000</u>	<u>(7,187,553,908)</u>	<u>2,752,232,467</u>	<u>(7,361,446,278)</u>	<u>40,878,232,281</u>	Balaces as of December 31, 2012
Dana Cadangan	-	-	-	273,734,087	(273,734,087)	-	
Pembelian Kembali Saham	(3,889,775,000)	(175,000,000)	7,187,553,908	-	(3,122,778,908)	-	General Reserve
Dividen	-	-	-	-	(38,888,180,000)	(38,888,180,000)	Dividen
Laba Komperhensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	23,331,409,200	23,331,409,200	Competitive Income For The Year
Saldo Per 31 Desember 2013	<u>48,610,225,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,025,966,554</u>	<u>(26,314,730,073)</u>	<u>25,321,461,481</u>	Balaces as of December 31, 2013

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
 Per 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOW
 As of December 31, 2013 and 2012
 (in full of rupiah)

	<u>2013</u> Rp	<u>2012</u> Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	--	--	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan	--	--	Cash Paid to Supplier and Employee
Penerimaan Bunga	623,270,063	2,856,453,611	Interest Received
Pembayaran Pajak	--	--	Cash Paid for Taxes
Penerimaan Restitusi Pajak	--	1,282,000,863	Cash Received from Tax Refund
Pembayaran Beban Operasional Lainnya - Bersih	<u>(744,497,342)</u>	<u>(1,146,378,886)</u>	Cash Paid for Other Operational Expenses - Net
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(121,227,279)</u>	<u>2,992,075,588</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen	<u>24,471,686,391</u>	<u>2,294,220,599</u>	Cash Received from Dividend
Aktivitas Investasi	<u>24,471,686,391</u>	<u>2,294,220,599</u>	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	<u>(38,757,163,920)</u>	<u>(91,546,184,457)</u>	Payment of Dividend
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(38,757,163,920)</u>	<u>(91,546,184,457)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(14,406,704,808)	(86,259,888,270)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	19,919,067,679	106,157,928,288	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	<u>--</u>	<u>21,027,661</u>	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>5,512,362,871</u></u>	<u><u>19,919,067,679</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalent consist of:
Kas	2,000,000	2,000,000	Cash on Hand
Bank	510,362,871	467,067,679	Cash in Banks
Deposito	<u>5,000,000,000</u>	<u>19,450,000,000</u>	Time Deposits
Total	<u><u>5,512,362,871</u></u>	<u><u>19,919,067,679</u></u>	Total



PT Champion Pacific Indonesia Tbk

Jl. Raya Sultan Agung Km 28.5
Kota Baru Kotamadya Bekasi
PO BOX 151 Bekasi 17133
Phone : (6221) 884 0040
Fax : (6221) 884 0040